

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
for the nine months ended September 30, 2009 and 2008 (Unaudited)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	1-4 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8-9 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10-154 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	ASSETS
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	300.722.390.886	2c,3	581.579.661.391	CURRENT ASSETS
Penempatan jangka pendek	371.771.963.889	2d,25g	457.750.000	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Short-term investments</i>
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.706.937.461 pada tahun 2009 dan Rp1.079.274.757 pada tahun 2008				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga	342.741.504.594	2e,4,11,15a,32	378.747.349.733	<i>Trade - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,706,937,461 in 2009 and Rp1,079,274,757 in 2008</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	78.255.959.728	2e,2w,4,11,15a,24a,32	67.045.847.847	<i>Third parties</i>
Pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp7.452.428.349 pada tahun 2009 dan Rp19.106.198.085 pada tahun 2008	327.849.449.644	2e,2r,2s,7,11,15a,15b,16,24a	876.387.052.498	<i>Related parties</i>
Anjak piutang	-		6.473.359.244	<i>Financing - net of allowance for doubtful accounts of Rp7,452,428,349 in 2009 and Rp19,106,198,085 in 2008</i>
Lain-lain - bersih	116.711.247.250	2e,14c	102.935.612.836	<i>Factoring receivable</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sebesar Rp1.152.589.955 pada tahun 2009 dan Rp91.896.497 pada tahun 2008	581.930.137.368	2f,5,11,15a,15d,24g	561.825.037.822	<i>Others - net</i>
Uang muka pembelian	55.393.667.347		46.294.179.427	<i>Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,152,589,955 in 2009 and Rp91,896,497 in 2008</i>
Biaya dibayar di muka dan pajak pertambahan nilai	109.877.581.447	2g,14a,25b	104.431.732.690	<i>Advance payments</i>
Jumlah Aktiva Lancar	2.285.253.902.153		2.726.177.583.488	<i>Prepaid expenses and value added tax</i>
				<i>Total Current Assets</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA BUKAN LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp27.232.416.705 pada tahun 2009 dan Rp65.751.494.716 pada tahun 2008	1.207.153.074.240	2e,2r,2s, 7,11,15a,15b, 16,24a	1.983.865.512.340	<i>Financing receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp27,232,416,705 in 2009 and Rp65,751,494,716 in 2008</i>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	47.530.295.596	2w,6,15,24c	46.110.911.585	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tahun 2009 dan 2008	642.022.795.566	2h,8,25e,25g	346.438.818.144	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 in 2009 and 2008</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp307.515.791.400 pada tahun 2009 dan Rp254.384.409.706 pada tahun 2008	715.292.993.469	2i,2j,2k,2s,9, 11,15a,23, 24g,25c	635.391.115.662	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp307,515,791,400 in 2009 and Rp254,384,409,706 in 2008</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	137.717.824.899	2t,14d	160.262.146.316	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aktiva kontrak lindung nilai - bersih	627.627.330	2n,15a,25f	9.525.717.893	<i>Foreign exchange contract assets - net</i>
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp5.103.402.754 pada tahun 2009 dan Rp3.589.667.194 pada tahun 2008	14.675.684.141	2l 14c	18.192.539.289	<i>Foreclosed assets - net of allowance for decline in value on foreclosed assets of Rp5,103,402,754 in 2009 and Rp3,589,667,194 in 2008</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	28.842.854.706	2c,10,11, 25f 2g,2i,2m, 24e,25b	35.420.669.791	<i>Estimated claims for tax refund Restricted cash in banks and time deposits</i>
Aktiva bukan lancar lainnya	63.004.974.872		59.549.688.952	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aktiva Bukan Lancar	2.864.402.243.594		3.297.926.511.980	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>5.149.656.145.747</u>		<u>6.024.104.095.468</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Hutang jangka pendek	1.166.880.499.374	11,15a	955.417.762.862	CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha				Short-term loans
Pihak ketiga	83.360.745.828	12,32	51.020.607.660	Accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	413.756.797.385	2w,12,24b,32	713.578.015.184	Trade Third parties
Lain-lain	123.793.233.723	25b	179.076.799.504	Related parties Others
Uang muka pelanggan dan penyalur	34.791.138.445		5.873.105.734	Advances from customers and distributors
Hutang pajak	45.262.685.949	2t,14b	60.731.756.307	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	106.125.653.672	13	106.195.658.105	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang bank	264.902.048.482	11,15a,18, 25f	367.833.406.752	Bank loans
Hutang lainnya	42.410.732.774	15b,25f	76.347.241.526	Other loans
Pembiayaan konsumen	20.062.028.252	2w,15c	229.214.064	Consumer financing
Sewa guna usaha	143.142.722	2s,15d,24f	228.379.067	Obligations under capital lease
Hutang obligasi - bersih	125.495.689.983	2o,2p,7,16	-	Bonds payable – net
Kewajiban jangka pendek lainnya	30.657.468.985		179.617.350.472	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.457.641.865.574		2.696.149.297.234	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	432.086.808.090	2w,6,15a,24d	246.512.910.847	NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Due to related parties
Hutang bank	1.090.625.672.587	11,15a,18, 25f,25g	2.055.252.686.911	Long-term debts - net of current maturities
Hutang lainnya	118.793.000.469	15b,25f	381.357.922.515	Bank loans
Pembiayaan konsumen	550.810.235	2w,15c	17.131.397.773	Other loans
Sewa guna usaha	680.702.386	2s,15d,24f	529.843.130	Consumer financing
Hutang obligasi - bersih	371.666.727.083	2o,2p,7,16	-	Obligations under capital lease
Penyisihan imbalan kerja karyawan	40.207.694.455	2v,2w,24h,26	30.888.265.889	Bonds payable – net
Pendapatan diterima di muka	15.743.847.037	25b	7.715.701.483	Provision for employee service entitlements benefits
Kewajiban jangka panjang lainnya	7.573.549.440		53.064.388.979	Unearned revenue
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	2.077.928.811.782		2.792.453.117.527	Other non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	4.535.570.677.356		5.488.602.414.761	Total Non-current Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	226.649.205.750	2b,17	256.984.296.771	TOTAL LIABILITIES
MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham				Authorized - 3,800,000,000 shares at par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 996.502.680 saham	498.251.340.000	1b,25g,18	498.251.340.000	Issued and fully paid - 996,502,680 shares
Agio saham	136.827.729.800	1b,19	136.827.729.800	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	47.662.348.139	2b	169.882.567.319	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(56.174.735.320)	2b,2u,25g	(225.242.532.379)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Akumulasi rugi	(239.130.419.978)	20	(301.201.720.804)	Accumulated losses
EKUITAS - BERSIH	387.436.262.641		278.517.383.936	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.149.656.145.747		6.024.104.095.468	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENGHASILAN BERSIH	4.822.505.412.557	2q,2r,2s, 2w,21,24a, 25b,27	5.795.715.756.997	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	4.206.558.690.896	2q,2w,22, 24b,25f,27	5.065.233.821.571	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	615.946.721.661		730.481.935.426	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Penjualan	319.797.090.620	2q,23,25b, 25d	297.949.992.346	Selling
Umum dan administrasi	263.535.333.761	2q,23,25b, 25d	289.469.211.778	General and administrative
Jumlah beban usaha	583.332.424.381		587.419.204.124	Total operating expenses
LABA USAHA	32.614.297.280		143.062.731.302	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba penjualan aset tetap, bersih	3.663.790.295	2i,25g	-	Gain on sale of property and equipment, net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	49.084.075.184	2h,8	35.068.768.947	Equity in net earnings of associated companies - net
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	25.g.7	319.505	Realization difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Penghasilan bunga	58.997.710.905		17.636.753.812	Interest income
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	64.782.848.089	2x	(24.313.492.828)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(151.194.270.219)		(77.496.979.900)	Interest and other financing charges
Lain-lain - bersih	143.500.132.009	14c,25b, 25g	111.014.665.549	Miscellaneous - net
Penghasilan lain-lain - bersih	168.834.286.263		61.910.035.035	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	201.448.583.543		204.972.766.337	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	52.631.469.672	2t,14c	66.842.899.224	Current
Tangguhan	(18.193.035.606)		3.952.430.713	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih	34.438.434.066		70.795.329.937	Corporate income tax expense - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	167.010.149.477		134.177.436.400	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	(32.834.986.402)	2b,17	(39.026.644.204)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
LABA BERSIH	134.175.163.075		95.150.792.196	NET INCOME
Laba Usaha Per Saham	33	2y	144	<i>Operating Income Per Share</i>
Laba Bersih Per Saham	135	2y	95	<i>Net Income Per Share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the nine months ended September 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	157.751.354.512	(229.834.752.532)	(396.352.513.000)	166.643.158.780	Balance as of January 1, 2008
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	12.131.212.807	-	-	12.131.212.807	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	-	-	-	4.592.220.153	-	4.592.220.153	Differences arising from restructuring transactions of entities under common control
Laba bersih untuk sembilan bulan 2008		-	-	-	-	95.150.792.196	95.150.792.196	Net income for nine months of 2008
Saldo 30 September 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	169.882.567.319	(225.242.532.379)	(301.201.720.804)	278.517.383.936	Balance as of September 30, 2008
Saldo 1 Januari 2009		498.251.340.000	136.827.729.800	63.064.698.063	(38.025.683.501)	(373.305.583.053)	286.812.501.309	Balance as of January 1, 2009
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(15.402.349.924)	-	-	(15.402.349.924)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b	-	-	-	(18.149.051.819)	-	(18.149.051.819)	Differences arising from restructuring transactions of entities under common control - net
Laba bersih untuk sembilan bulan 2009		-	-	-	-	134.175.163.075	134.175.163.075	Net income for nine months of 2009
Saldo 30 September 2009		498.251.340.000	136.827.729.800	47.662.348.139	(56.174.735.320)	(239.130.419.978)	387.436.262.641	Balance as of September 30, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.790.480.799.574		8.218.896.060.874	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.650.379.602.659)		(7.812.713.777.995)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(434.024.288.687)		(529.282.215.272)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(338.344.389.806)		(303.253.877.392)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(144.515.241.952)		(122.925.938.631)	Payments of taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	550.712.983.483		624.155.844.289	Other receipts (payments) - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	773.930.259.953		74.876.095.873	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.701.212.347		15.207.022.135	Proceeds from disposals of property and equipment
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	205.849.843.235		90.488.726.653	Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	6.726.616.250		6.834.639.222	Dividends received from associated companies
Pembayaran untuk penempatan jangka pendek dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(252.513.888.889)		(195.816.041.142)	Payments of placement in short term investment and restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	4.555.564.722	2b,8	-	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Penerimaan penambahan modal saham dari pemegang saham minoritas	6.170.000.000		-	Proceeds from additional capital stock contribution of minority interest
Bunga yang diterima dari aktivitas investasi lainnya	8.797.069.216		-	Interest received from other investing activities
Pembelian aset tetap	(38.413.331.754)	27	(39.027.070.638)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan uang muka penyertaan saham	-		59.000.000.000	Additions to advances for investments in shares of stock
Penambahan penyertaan saham	(22.927.500.000)		(7.024.980.060)	Additions to investments in shares of stock
Pembelian aktiva belum digunakan dalam usaha	-		(17.318.285.896)	Acquisition of assets for future development
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(79.054.414.873)		(87.655.989.726)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang jangka panjang	878.020.204.851		250.684.954.436	<i>Proceeds from long-term loans availments</i>
Penerimaan dari hutang jangka pendek	529.007.444.020		626.034.898.304	<i>Proceeds from short-term loans availments</i>
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	642.231.192.867		243.338.863.626	<i>Proceeds from other financing activities</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(1.213.136.623.711)		(393.473.023.723)	<i>Payments of long-term debts</i>
Pembayaran hutang jangka pendek	(476.128.972.104)		(113.685.794.926)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(1.120.659.371.842)		(249.182.807.192)	<i>Payments of other financing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(760.666.125.919)		363.717.090.525	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(65.790.280.839)		350.937.196.672	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	366.512.671.725	3	230.642.464.719	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	300.722.390.886	3	581.579.661.391	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 dimana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengkonsentrasi kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 27 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 27 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 28, 2008, concerning changes in the Company's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 24, 2008.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya disebut "Group") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Group bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" dan "Great Wall" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Group terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (herein-after collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" and "Great Wall" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars, and participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company's headquarters is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	2009	Boards of Commissioners and Directors
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Kunihiko Susuki
Komisaris Independen	:	Soengeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka
<hr/>		
Direktur		<i>Directors</i>
Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata
Wakil Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Rogelio F. Roxas
Direktur	:	Alex Sutisna
Direktur	:	Santiago S. Navarro
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Jacobus Irawan
Direktur	:	Djendratna Budimulja T
<hr/>		

Sehubungan dengan wafatnya Bapak Angky Camaro pada tanggal 22 Juni 2009, RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2009 memutuskan bahwa posisi Bapak Angky Camaro sebagai Komisaris Perusahaan tidak digantikan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors	2009	Boards of Commissioners and Directors
President Commissioner	:	President Director
Vice President Commissioner	:	Vice President Director
Commissioner	:	Director
Commissioner	:	Director
Independent Commissioner	:	Director
Independent Commissioner	:	Director
Independent Commissioner	:	Director
<hr/>		
<i>Directors</i>		
President Director	:	President Director
Vice President Director	:	Vice President Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director

In connection with the passing away of Mr. Angky Camaro on June 22, 2009, the Company's Annual GSM on June 26, 2009 has decided that Mr. Angky Camaro's position as Commissioner remain vacant.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi	2008	Boards of Commissioners and Directors
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Angky Camaro
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Kunihiko Susuki
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka
<u>Direktur</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata
Wakil Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Rogelio F. Roxas
Direktur	:	Santiago S. Navarro
Direktur	:	Alex Sutisna
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Jacobus Irawan
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.167 dan 4.043 orang.

d. Struktur Group

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Anak Perusahaan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Anak Perusahaan dari Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

<u>Commissioners</u>		<u>Directors</u>
President Commissioner	:	President Director
Vice President Commissioner	:	Vice President Director
Commissioner	:	Director
Commissioner	:	Director
Commissioner	:	Director
Independent Commissioner	:	Director
Independent Commissioner	:	Director
Independent Commissioner	:	Director

As of September 30, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries have combined permanent employees of 4,167 and 4,043, respectively.

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 30 September (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination September 30, (in Rp billion)			
				Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	2009	2008	2009
PT Multi Central Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/Rental and Building Management Dealer/Dealership	100,00	99,98	92,40	103,14
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,97	99,89	66,17	71,49
PT Central Sole Agency (CSA) ^(c)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	97,73	99,81	233,75	233,61
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,87	99,46	136,11	165,22
PT National Assembler (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,70	99,71	40,17	47,89
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	99,81	99,25	1.943,20	2.398,43
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	99,75	99,00	322,25	210,26
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	96,60	90,00	366,66	332,89
PT Unicor Prima Motor (UPM) ^(e)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	90,51	90,80	224,76	80,71
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	90,65	89,90	187,97	113,96
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	90,00	90,00	1,86	1,73
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	34,59	44,20
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	90,00	90,00	16,34	20,47
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	89,97	63,72	444,60	469,34
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN) ^(h)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	89,83	88,97	0,15	0,17
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	87,75	51,00	62,98	75,99
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(f)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	83,96	-	45,14	-
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	79,89	-	1,92	-
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(d)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	75,04	-	41,54	-
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor Umum/General	75,00	75,00	191,61	300,26
PT IMG Sejahtera Langgeng (IM GSL) ^(a)	Jakarta	1996	Umum/General	75,00	-	803,67	-
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Jakarta	1995	Pabrikasi/Manufacturing	74,25	-	1,24	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pertambangan/Mining	70,00	-	10,72	-
PT Multi Tambang Abadi (MTA) ⁽ⁱ⁾	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	67,50	-	0,10	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ⁽ⁱ⁾	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	67,50	-	0,10	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	67,50	-	22,39	-
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	60,00	-	2,51	-
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Jakarta	2005	Asuransi/Insurance	60,00	-	3,75	-
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	50,95	50,90	5,21	2,98
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC) ⁽ⁱ⁾	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	50,94	50,66	0,10	0,10

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 30 September (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination September 30, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	49,73	45,90	30,78	49,59
PT Wahana Dikara Palembang (WDP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	49,73	45,90	20,83	37,68
PT Wahana Meta Riau (WMR)	Riau	2002	Dealer/Dealership	49,73	45,90	38,73	61,23
PT Wahana Sumber Baru Yogyo (WSBY)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	17,24	25,24
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	25,61	41,35
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	29,34	36,57
PT Wahana Megah Putra Makasar (WMPM)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	23,70	40,91
PT Wahana Nismo Menado (WNM)	Menado	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	19,38	28,66
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	12,88	15,34
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	27,21	31,87
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	49,73	45,45	23,18	29,72
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	49,73	45,90	24,82	6,00
PT Wahana Adidayu Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	49,69	45,45	4,77	7,44
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	49,69	45,45	10,70	10,89
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJJ)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	49,69	-	4,81	-
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	49,24	45,45	144,61	183,44
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	11,84	27,04
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	7,72	13,1
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	12,70	20,77
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	49,24	45,45	13,69	15,48
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2004	Dealer/Dealership	49,24	45,45	47,70	84,77
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	49,24	45,45	40,83	44,49
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(b)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	-	90,93	-	744,38
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	48,01	45,86	4,34	3,22
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) ^(g)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	45,00	-	100,35	-
PT Indomobil Jaya Agung (IJA)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	38,25	-	25,00	-
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) ⁽ⁱ⁾	Jakarta	1988	Induk/Holding	37,50	-	1,88	-

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

- (a) Perusahaan telah mengakuisisi IMGSL efektif sejak bulan Oktober 2008 (Catatan 25g.9).
- (b) Kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi karena SIF menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru, dimana Perusahaan tidak mengambil hak untuk membeli saham tersebut dahulu atas saham baru tersebut. Kepemilikan Perusahaan berkurang dari 90,93% menjadi 49,10%, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasikan SIF pada tahun 2008 (Catatan 25g.5).
- (c) Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% karena CSA meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru yang hanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 25.g.2).
- (d) Kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% karena WIP meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru yang hanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 25.g.11).
- (e) Kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,51% karena UPM meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru yang hanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 25.g.12).
- (f) Kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 83,96% karena IBAR meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru yang hanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 25.g.13).
- (g) Khusus untuk INTRAMA menggunakan Laporan Keuangan per 30 Juni 2009 karena Laporan Keuangan per 30 September 2009 belum tersedia.
- (h) Dalam proses likuidasi.
- (i) Tidak aktif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Group sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aktiva dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2n) dan penyeertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2h).

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- (a) The Company has acquired IMGSL effective since October 2008 (Note 25g.9). Company's ownership in SIF was diluted due to SIF increased its authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares, whereby the Company waived its preemptive rights to buy the said new shares. The Company's ownership decreased from 90.93% to 49.10%, consequently the Company has not consolidated SIF in 2008 (Note 25g.5).
- (b) Company's effective ownership in CSA was diluted from 99.94% to 97.73% when CSA increased the authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares wherein only IMGSL participated (Note 25g.2).
- (c) Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% when WIP increased the authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares wherein only IMGSL participated (Note 25.g.11).
- (d) Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.51% when UPM increased the authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares wherein only IMGSL participated (Note 25.g.12).
- (e) Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 83.96% when IBAR increased the authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares wherein only IMGSL participated (Note 25.g.13).
- (f) Especially for INTRAMA, the financial statements used are as of June 30, 2009 since the financial statements as of September 30, 2009 are not available yet.
- (g) In liquidation process.
- (h) Non-active.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended September 30, 2009 and 2008, and are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2n) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" di neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Selisih lebih biaya perolehan investasi atas nilai wajar aktiva bersih (atau nilai wajar aktiva bersih atas biaya perolehan investasi) Anak Perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sebagai goodwill, kecuali selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2u). Manajemen berpendapat bahwa periode amortisasi untuk goodwill tersebut adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak Perusahaan yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the Subsidiaries as itemized in Note 1, whereby the Company owns, either directly or indirectly, more than 50.00% equity interest and/or exercises significant control and influence over their management and operations.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated in consolidation.

The excess of costs of investments over fair values of underlying net assets of (or fair values of underlying net assets over costs of investments in) Subsidiaries are deferred and amortized over twenty (20) years as goodwill, except for those differences arising from restructuring transactions with entities under common control, which are presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control" (Note 2u). Management is of the opinion that such amortization period for goodwill is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk yang berasal dari penilaian kembali aktiva tetap, perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman dan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari penggabungan usaha, dicatat dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Pada waktu anak perusahaan menjadi perusahaan asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas, akan mengakibatkan pelaporan kepentingan perusahaan dalam perusahaan asosiasi menjadi:

- i. Berdasarkan metode ekuitas dari tanggal di mana kehilangan kendali terjadi pada periode berjalan; dan
- ii. untuk setiap bagian awal dari periode berjalan dan setiap periode awal, selama perusahaan asosiasi dikendalikan dengan konsolidasi penuh.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam neraca konsolidasi.

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/Investee's Equity", the difference between the carrying values of the Company's investments and its proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the Subsidiaries arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiaries, including those arising from the revaluation of fixed assets, changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans and adjustments to set-up differences arising from business combinations, is recorded and presented as a separate item under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

When a subsidiary becomes an associate accounted for under the equity method, the effect will be that the reporting entity's interest in the investee will be reported:

- i. Under the equity method from the date on which control is lost in the current period; and
- ii. for any earlier part of the current period and of any earlier period, during which the investee was controlled using the full consolidation.

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

d. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen Completely Knocked-Down (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "FOB Shipping Point" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal neraca dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada anak perusahaan), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible by Company's and Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at balance sheet date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

h. Investments

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or its Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domicili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva 30 September (dalam miliar Rp)/ Total Assets September 30, (in Rp billion)	
				2009	2008	2009	2008
Perusahaan Asosiasi Langsung/Directly Associated							
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(a)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	49,10	-	527,13	-
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS) ^(b)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/Information Technology Consulting Distributor/Distributorship	49,00	49,00	9,10	9,21
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Bengkel/Workshop	40,00	40,00	942,06	1.341,08
PT Transport Andal Tangguh (TAT) (40% dimiliki UPM)/ (40% owned by UPM)	Jakarta	2005	Perakitan/Assembling	20,00	20,00	2,48	2,44
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	Jakarta	1985	Pabrikan/Manufacturing	20,50	20,50	206,43	271,14
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Bengkel/Workshop	-	20,00	1,92	3,54
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	2004	Penyalur/Distributor	-	37,89	45,14	50,59
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	37,50	-	27,17	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(c) (50% dimiliki IMGS/ 50% owned by IMGS)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	40,00	-	0,24	-
PT Indo Citra Sugiron (ICS) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGS)/ (10% owned by the Company and 40% owned by IMGS) ^(c)	Jakarta	1991	Pabrikan/Manufacturing	21,59	-	1.493,53	-
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGS)/ (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGS)	Jakarta	1998	Distributor/Distributorship	18,75	-	705,96	-
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) (25% dimiliki IMGS/ 25% owned by IMGS)	Jakarta	2001	Pabrikan/Manufacturing	28,75	-	73,05	-
PT Jideco Indonesia (JDI) (10% dimiliki Perusahaan dan 25% dimiliki IMGS/ 10% owned by the Company and 25% owned by IMGS)	Purwakarta	1999	Pabrikan/Manufacturing	40,00	-	10,83	-
PT Indo VDO Instrument (IVDO) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGS/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGS)	Bekasi	1996	Pabrikan/Manufacturing	40,75	-	47,57	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) (10% dimiliki Perusahaan dan 41% dimiliki IMGS/ 10% owned by the Company and 41% owned by IMGS)	Bekasi	1995	Pabrikan/Manufacturing	-	-	-	-

(a) Kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi karena SIF menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dengan menerbitkan saham baru, dimana Perusahaan tidak mengambil hak untuk membeli saham tersebut dahulu atas saham baru tersebut. Kepemilikan Perusahaan berkurang dari 90,93% menjadi 49,10%, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasikan SIF pada tahun 2008 (Catatan 1d dan 25g.5).

(b) Dalam proses likuidasi.
(c) Tidak aktif.

(a) Company's ownership in SIF diluted due to SIF increased its authorized, subscribed and paid-in capital with issuing new shares, whereby the Company waived its preemptive rights to buy the said new shares. The Company's ownership decreased from 90.93% to 49.10%, consequently the Company has not consolidated SIF in 2008 (Notes 1d and 25g.5).
(b) In liquidation process.
(c) Non active.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham IEDS secara sirkular pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan dan pemegang saham lain setuju untuk melikuidasi IEDS. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses likuidasi IEDS masih dalam proses.

Dalam metode ekuitas, biaya perolehan penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Nilai tercatat penyertaan saham juga dikurangi dengan dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi dan disesuaikan dengan setiap perubahan-perubahan atas bagian proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul karena perubahan-perubahan pada ekuitas asosiasi yang tidak termasuk di dalam laporan laba rugi. Bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus, atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian proporsional Perusahaan dan Anak Perusahaan atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (goodwill). Goodwill diamortisasi selama dua puluh (20) tahun mengingat prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi.

Semua penyertaan saham di bawah 20,00% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments (continued)

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of IEDS on March 26, 2007, the Company and the other shareholder agreed to liquidate IEDS. Until the release of this report, the liquidation process of IEDS is still in process.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associates from the date of acquisition. The carrying value of the investment is also reduced by dividends received from the associates and adjusted for any changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that are not included in the income statement. Equity in net earnings or losses of investee is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date (goodwill). The goodwill is amortized over twenty (20) years, in view of the good future business prospect of the investees.

*All other investments below 20.00% are carried at cost (*cost method*).*

i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2008, Anak Perusahaan telah mereklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp3.955.805.555 ke saldo laba.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	1 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Tanah tidak disusutkan sesuai dengan PSAK No. 47.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Subsidiaries had previously revalued its property, plant and equipment before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of property, plant and equipment is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. Accordingly, as of January 1, 2008, the Subsidiaries have reclassified its revaluation increment in property, plant and equipment amounting to Rp3,955,805,555 to retained earnings.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated following the provisions of SFAS No. 47.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2m, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aset dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aktiva tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan bila penggerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 2m, 'Deferred Charges'). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi.

k. Aset Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer - BOT*)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga dimana Anak Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

I. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

k. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Property, Plant and Equipment". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

I. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of provision for decline in value and loss on foreclosed assets and is charged to the current year statements of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year's statement of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban Ditangguhkan

Beban-beban tertentu (terutama yang terdiri dari beban ditangguhkan dan biaya yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i, "Aset Tetap"). Beban ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

n. Instrumen Keuangan Derivatif

Anak Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Anak Perusahaan. Derivatif tersebut dicatat di neraca konsolidasi sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

o. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang langsung atas hasil emisi obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Note 2i, "Property, Plant and Equipment"). Deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

n. Derivative Financial Instrument

A Subsidiary uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to its loan. Such derivatives are reported on consolidated balance sheets at their fair value.

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the consolidated income statements as they arise.

o. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of Bonds by Subsidiaries engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The unamortized portion of the bonds issuance cost balance is presented as reduction to the nominal value of the bonds balance and the net amount is recorded in bonds payable based on the Decision Letter of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Obligasi Diperoleh Kembali

Instrumen hutang obligasi yang diperoleh kembali dengan maksud diterbitkan di kemudian hari dan belum dibatalkan, dinyatakan sebesar nilai nominalnya serta disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pada saat hutang obligasi ini dijual kembali atau dibatalkan, obligasi yang diperoleh kembali ini akan dikredit. Selisih antara nilai buku dengan harga perolehan hutang obligasi diperoleh kembali dibukukan pada operasi tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2r dan 2s. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Umum

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Treasury Bonds

Bonds payable instrument that have been reacquired for future reissuance and have not been cancelled, are stated at their par value and presented as deduction from bonds payable. When the treasury bonds are resold or cancelled, the treasury bonds account will be credited. The difference between the carrying amount and the reacquisition price of treasury bonds is charged to current operations.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize lease and consumer finance, as explained in Notes 2r and 2s. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

r. Accounting for Consumer Financing

General

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.

*For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Anak Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statement of income for current period.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Consumer Financing Revenue" in the consolidated statements of income for the current year.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode capital lease jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- i. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (full payout lease).
- iii. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting for Leases

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

- i. The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
- ii. Total periodic payments paid by a lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).
- iii. The lease period shall be a minimum of 2 (two) years.

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease payments are recognized as an expense in the income statement on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Anak Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessee

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Subsidiaries as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Subsidiaries shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries' net investment in the finance lease.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Anak perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Anak Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka Anak Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

t. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode kewajiban, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti misalnya akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar nilai kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting for Leases (continued)

At the application of this revised SFAS, the Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Subsidiaries determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Subsidiaries to determine their classification in accordance with this revised SFAS. When they meet the criteria as financing lease, and the Subsidiaries are acting as a lessee, the Subsidiaries recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2009 and 2008.

t. Corporate Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah diputuskan.

u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai bukunya dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai salah satu unsur ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Corporate Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Any difference between the transfer price and the book value in a restructuring transaction of entities under common control is recorded under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbarui pada bulan Maret 1997.

SIF mempunyai dana pensiun sendiri dengan nama Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1994. Iuran dana pensiun ditanggung SIF dan karyawan masing-masing sebesar 9,00% dan 1,00% dari penghasilan bulanan karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 26) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Retirement Benefits

The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company and certain Subsidiaries at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

SIF has its own pension fund namely Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance, covering substantially all of its qualified permanent employees, which has been approved by Minister of Finance based on its decision letter issued in December 1994. Contributions are funded by SIF and its employees at 9.00% and 1.00%, respectively, of the employees' monthly salaries.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 26) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Company and its Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Dana Pensiun (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 26 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

w. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Retirement Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised SFAS No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 26 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

w. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties defined based on SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including *holding companies*, *subsidiaries* and *fellow subsidiaries*);
- (2) associated companies;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) diatas, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang berhubungan di dalam laporan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Transactions with Related Parties (continued)

- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises, in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Dolar AS (AS\$1)	9.681,00	9.378,00	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	10.779,43	8.853,03	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	14.158,47	13.751,44	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	6.841,23	6.593,56	Singapore Dollar (SGD1)
Kronos Swedia (SEK1)	1.386,39	1.424,96	Sweden Cronos (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	8.508,64	7.844,23	Australian Dollar (AUD1)

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

y. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi dan laba (rugi) usaha konsolidasi tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2009 dan 2008, yaitu 996.502.680 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2009 and 2008, the rates of exchange used, among others, were as follows:

	2009	2008	
Dolar AS (AS\$1)	9.681,00	9.378,00	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	10.779,43	8.853,03	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	14.158,47	13.751,44	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	6.841,23	6.593,56	Singapore Dollar (SGD1)
Kronos Swedia (SEK1)	1.386,39	1.424,96	Sweden Cronos (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	8.508,64	7.844,23	Australian Dollar (AUD1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2009 and 2008.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings per share is calculated by dividing the consolidated net income (loss) and consolidated income (loss) from operations for the year by the weighted average number of shares outstanding of 996,502,680 in the year 2009 and 2008.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang memberikan pedoman yang lebih terinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif sedangkan Anak-anak Perusahaan bergerak dalam bidang perakitan dan penyaluran kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk dengan berbagai merek kendaraan dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, menyediakan servis perbaikan kendaraan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Sehingga, informasi keuangan utama pada pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen kegiatan usaha Group, karena risiko dan pengembalian dipengaruhi secara dominan oleh produk yang dihasilkan dan jenis servis yang disediakan oleh Group. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Segmen pendapatan dan beban, segmen aktiva dan kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin akan didasarkan atas jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment Information

The Company presents segment information following SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company is engaged in participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business while its Subsidiaries are engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks under several brand names of automobiles and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on the Group's business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the products produced and types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is determined on the geographical segments. Revenues and expenses segment, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008	
Kas	5.696.836.977	7.264.152.978	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	83.811.788.603	213.269.022.527	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	36.006.514.937	11.280.338.572	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	12.826.725.861	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	2.745.563.358	1.715.652.012	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.102.267.588	773.045.322	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.660.464.086	2.435.094.885	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.396.951.312	5.618.911.032	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Sumsel	1.392.401.835	282.021.586	<i>PT Bank Sumsel</i>
PT Bank Century Tbk.	1.308.364.131	-	<i>PT Bank Century Tbk.</i>
PT Bank ICBC Indonesia	1.132.337.442	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.109.769.344	10.258.200.172	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Bank Pembangunan Daerah Makasar	-	1.618.601.022	<i>Bank Pembangunan Daerah Makasar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.175.601.133	6.230.849.496	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Rekening Dolar AS - AS\$778.211,28 pada tahun 2009 dan AS\$721.520,30 pada tahun 2008			<i>US Dollar accounts - US\$778,211.28 in 2009 and US\$721,520.30 in 2008</i>
Citibank, N.A., Indonesia	2.426.604.221	-	<i>Citibank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	1.925.837.845	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.160.033.248	1.147.607.992	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	987.213.797	3.693.602.311	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.034.174.306	1.925.207.082	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Rekening Euro – EUR48.196,39 pada tahun 2009 dan EUR264.002,03 pada tahun 2008			<i>Euro accounts – EUR48,196.39 in 2009 and EUR264,002.03 in 2008</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	4.282.678.204	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	682.387.130	403.737.961	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	660.887.060	802.220.147	<i>Bank accounts in other foreign currencies</i>
Jumlah kas di bank	158.545.887.237	265.736.790.323	<i>Total cash in banks</i>

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008	
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank ICBC Indonesia	56.500.000.000	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	22.267.636.516	15.077.087.817	<i>PT Bank Windu Kentjana International Tbk.</i> ^(c)
PT Bank Permata Tbk.	19.000.000.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8.300.000.000	136.168.731.683	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	7.300.000.000	58.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i> ^(a)
PT Bank Central Asia Tbk.	7.010.113.705	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	3.510.100.000	2.460.100.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i> ^(b)
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	2.400.000.000	-	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	1.600.000.000	62.285.453.678	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
Deutsche Bank	1.036.822.346	-	<i>Deutche Bank</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	-	2.013.351.250	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	5.200.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Victoria	-	4.000.000.000	<i>PT Bank Victoria</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	18.050.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	1.250.000.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Artha Graha Tbk.	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Artha Graha Tbk.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	856.614.892	735.575.382	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Rekening Dolar AS - AS\$515.000,00 pada tahun 2009			<i>US Dollar accounts - US\$515,000.00 in 2009</i>
PT Bank Artha Graha Tbk.	4.985.715.000	-	<i>PT Bank Artha Graha Tbk.</i>
Deposito berjangka dalam mata uang asing lainnya	1.712.664.213	1.338.418.280	<i>Other time deposits in foreign currency</i>
Jumlah setara kas - deposito berjangka	136.479.666.672	308.578.718.090	<i>Total cash equivalents - time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>300.722.390.886</u>	<u>581.579.661.391</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 10,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan antara 5,00% sampai dengan 9,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 2,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Dirgaputra Eka Pratama	13.004.732.012	6.745.391.546	PT Dirgaputra Eka Pratama
PT Pectech Services Indonesia	11.091.917.846	10.824.502.810	PT Pectech Services Indonesia
Pengadaan Sarana Angkutan Perkotaan			<i>Pengadaan Sarana Angkutan Perkotaan</i>
Departemen Perhubungan	10.062.500.000	-	Departemen Perhubungan
Pelabuhan Indonesia IV	9.967.956.436	-	Pelabuhan Indonesia IV
PT Centradist Partsindo Utama	8.888.101.135	7.494.633.773	PT Centradist Partsindo Utama
PT Putra Tanjung Pura	7.277.529.600	-	PT Putra Tanjung Pura
PT Mulya Mandiri Sakti	5.091.073.187	8.164.952.040	PT Mulya Mandiri Sakti
PT Capella Patria Utama	4.431.243.599	12.334.147.564	PT Capella Patria Utama
PT Sumber Jaya Internusa	3.112.464.339	9.885.256.219	PT Sumber Jaya Internusa
PT Asuki Prima Motor	998.953.000	10.276.650.841	PT Asuki Prima Motor
PT Cipta Hasil Sugiantoro	-	7.527.831.618	PT Cipta Hasil Sugiantoro
PT Sumber Jaya Rona Abadi	-	6.489.519.434	PT Sumber Jaya Rona Abadi
PT Varia Usaha	-	5.710.361.000	PT Varia Usaha
PT Intitrans Makmur Kencana	-	5.316.000.000	PT Intitrans Makmur Kencana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	270.521.970.901	289.057.377.645	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Jumlah - pihak ketiga	344.448.442.055	379.826.624.490	<i>Total - third parties</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.706.937.461)</u>	<u>(1.079.274.757)</u>	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Pihak ketiga - bersih	342.741.504.594	378.747.349.733	<i>Third parties - net</i>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 7.00% to 10.50% in nine months ended September 30, 2009 and from 5.00% to 9.50% in nine months ended September 30, 2008, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates of 2.00% in nine months ended September 30, 2009.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

The details of trade receivables are as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
PT Indomarco Adiprima	20.344.349.006	-	PT Indomarco Adiprima
PT Eka Persada Utama	18.192.473.382	-	PT Eka Persada Utama
PT Indomarco Prismatama	12.212.194.000	8.662.578.000	PT Indomarco Prismatama
PT Eka Dharma Jaya Sakti	5.857.797.653	-	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Nissan Motor Indonesia	1.837.865.412	1.444.112.432	PT Nissan Motor Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor (d/h PT Indomobil Suzuki International)	1.417.820.012	885.140.136	PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT CSM Corporatama	1.407.965.284	2.984.606.838	PT CSM Corporatama
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1.400.423.110	2.375.928.584	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Wangsa Indra Permana	-	17.653.061.132	PT Wangsa Indra Permana
PT Indotraktor Utama	-	11.830.415.552	PT Indotraktor Utama
PT Indobuana Autoraya	-	8.556.759.360	PT Indobuana Autoraya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	15.585.071.869	12.653.245.813	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Jumlah - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	78.255.959.728	67.045.847.847	<i>Total - related parties</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	78.255.959.728	67.045.847.847	<i>Related parties - net</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	420.997.464.322	445.793.197.580	<i>Total trade receivables - net</i>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2009	2008	Aging of Accounts Receivable - Net
Lancar	150.499.296.760	280.308.715.982	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	142.522.832.677	86.460.504.448	1 - 30 days
31 - 60 hari	34.956.869.101	23.674.041.383	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.909.151.275	13.469.923.519	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	77.816.251.970	42.959.287.005	More than 90 days
Jumlah	422.704.401.783	446.872.472.337	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.706.937.461)	(1.079.274.757)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang usaha - bersih	420.997.464.322	445.793.197.580	Accounts receivable - net

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	1.697.196.127	1.069.309.912	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan):			Add (deduct):
Penyisihan selama periode berjalan	9.741.334	9.964.845	Provisions made during the period
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	Accounts written-off during the period
Saldo akhir period	1.706.937.461	1.079.274.757	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada sembilan bulan tahun 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA masing-masing sebesar Rp12,50 miliar dan Rp12 miliar, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11) dan pada sembilan bulan tahun 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA masing-masing sebesar Rp6,5 miliar dan Rp12 miliar dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11).

Piutang usaha yang dimiliki oleh ITU masing-masing sebesar AS\$556.250,00 dan Rp54,12 miliar pada tahun 2009 dan sebesar AS\$1.033.636,25 dan Rp94,17 miliar (atau nilai yang setara untuk persediaan) pada tahun 2008, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

In nine months of 2009, the accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp12.5 billion and Rp12 billion are pledged as collateral, respectively, to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11) and in nine months of 2008 the accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp6.5 billion and Rp12 billion are pledged as collateral, respectively, to short-term loan facilities obtained from PT Windu Kentjana International Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11).

Account receivable - trade of ITU amounting to US\$556,250.00 and Rp54.12 billion in 2009 and amounting to US\$1,033,636.25 and Rp94.17 billion (or equivalent amount of inventory) in 2008, are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada sembilan bulan tahun 2009 dan 2008, ITU juga menjamin piutang usaha atas kontrak kerja dengan pihak ketiga sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada sembilan bulan tahun 2009 dan 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh PT Wahana Inti Selaras, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008	
<i>Perusahaan dagang</i>			Trading company
Mobil dan motor	329.705.526.534	317.039.143.592	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	181.889.327.388	151.880.648.588	Spare parts
Komponen Completely Knocked Down (CKD)	11.958.559.724	1.839.176.328	Completely Knocked Down (CKD) Components
Barang dalam proses	5.604.405.125	859.061.879	Work-in-process
Asesoris dan suvenir	3.367.145.292	4.725.340.837	Accessories and souvenirs
Sub-jumlah	<u>532.524.964.063</u>	<u>476.343.371.224</u>	<i>Sub-total</i>
<i>Perusahaan pabrikan</i>			Manufacturing company
Barang jadi - stamping dies	280.631.854	-	Finished goods - stamping dies
Komponen Completely Knocked Down (CKD)	-	-	Completely Knocked Down (CKD) Components
Bahan baku dan bahan pembantu	2.012.029.522	-	Raw and indirect materials
Barang dalam proses	1.435.092.599	-	Work-in-process
Suku cadang	-	-	Spare parts
Lain-lain	10.603.833.718	-	Others
Sub-jumlah	<u>14.331.587.693</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
<i>Umum</i>			General
Bahan baku dan bahan pembantu	1.908.695.612	1.101.919.950	Raw and indirect materials
Barang dalam perjalanan	28.574.774.200	62.305.416.970	Inventories-in-transit
Lain-lain	5.742.705.755	22.166.226.175	Others
Sub-jumlah	<u>36.226.175.567</u>	<u>85.573.563.095</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>583.082.727.323</u>	<u>561.916.934.319</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	<u>(1.152.589.955)</u>	<u>(91.896.497)</u>	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Persediaan - bersih	<u>581.930.137.368</u>	<u>561.825.037.822</u>	<i>Inventories - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2008, persediaan yang dimiliki oleh WPTT sebesar Rp7,00 miliar dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh IMGSL dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan sebesar Rp25 miliar yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.2) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11).

Persediaan tertentu yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas pinjaman dengan angsuran tetap (KAB I dan KAB II), rekening koran dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*sight letter of credit* dan *trust receipt* pada tahun 2009 dan 2008, yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh WISEL dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan masing-masing sebesar Rp39,12 miliar dan Rp9,25 miliar yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan (*demand loan*) yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman atas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp521.792.113.750, AS\$630.221.129,21 dan EUR1.577.607 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp397.110.837.006 pada tanggal 30 September 2008, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 24g).

5. INVENTORIES (continued)

In 2008, inventories of WPTT amounting to Rp7.00 billion are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by IMGSL from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 11).

In 2009 and 2008, inventories amounting to Rp25 billion owned by CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.2) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11).

*Certain inventories of ITU are pledged as collateral to fixed installment loans (KAB I and KAB II), overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*sight letter of credit* and *trust receipt* in 2009 and 2008, which was obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).*

In 2009 and 2008, inventories of ITU amounting to US\$3,250,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In 2009 and 2008, inventories amounting to Rp39.12 billion and Rp9.25 billion, respectively, owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2009 and 2008, inventories owned by IMT are pledged as collateral to working capital loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp521,792,113,750, US\$630,221,129.21 and EUR1,577,607 as of September 30, 2009 and Rp397,110,837,006 as of September 30, 2008, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24g).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Piutang dari:			Due from:
Terraza Inc.	22.639.980.000	-	Terraza Inc.
PT Wolfsburg Auto Indonesia	16.670.102.667	11.049.000.000	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	6.868.008.384	9.389.784.888	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Wangsa Indra Permana	-	8.360.000.000	PT Wangsa Indra Permana
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	8.012.408.832	PT IMG Sejahtera Langgeng
Indomobil (America) Inc.	-	5.396.069.820	Indomobil (America) Inc.
PT Indomobil Jaya Agung	-	2.000.000.000	PT Indomobil Jaya Agung
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.352.204.545	1.453.648.045	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	47.530.295.596	46.110.911.585	Total due from related parties
Hutang kepada:			Due to:
PT Tritunggal Intipermata	426.948.027.173	29.500.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
PT Swadharma Indotama Finance	4.136.477.847	-	PT Swadharma Indotama Finance
PT Serasi Tunggal Karya	1.000.000.000	-	PT Serasi Tunggal Karya
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	210.024.861.327	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Indotraktor Utama	-	3.704.133.849	PT Indotraktor Utama
PT Wahana Inti Selaras	-	2.000.000.000	PT Wahana Inti Selaras
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.303.070	1.283.915.671	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	432.086.808.090	246.512.910.847	Total due to related parties

Lihat Catatan 2w dan 24 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

See Notes 2w and 24 for the nature of the Company's and Subsidiaries' relationship and transactions with related parties.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari:

The loans obtained by the Company from:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp10.000.000.000.
2. PT Indolife Pensiontama (Indolife) sebesar Rp15.000.000.000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) sebesar Rp19.000.000.000.

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp10,000,000,000.
2. PT Indolife Pensiontama (Indolife) amounting to Rp15,000,000,000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) amounting to Rp19,000,000,000.

digunakan untuk mendanai peningkatan penyertaan saham di PT Swadharma Indotama Finance (SIF) (Catatan 1d), dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% dan telah dilunasi seluruhnya pada September 2008.

which were used to finance the additional investments made in PT Swadharma Indotama Finance (SIF) (Note 1d), bear annual interest at the rate of 10.00% and were all repaid in September 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman di atas, telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, para kreditor Perusahaan dan pemegang saham independen selama rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2007, sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang persetujuan pemegang saham independen untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Pinjaman ini dijamin dengan saham-saham yang dimiliki TIP, pemegang saham, di IMGSL. Sampai dengan tanggal laporan, pelepasan jaminan ini masih dalam proses menunggu penyelesaian pembayaran kewajiban bunga yang belum dibayar sebesar Rp2.814.027.777 pada tanggal 30 September 2009.

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas tidak dikenakan bunga kecuali piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 16,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 12,50% sampai dengan 14,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008, dan hutang GMM dan ITU pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 kepada IMGSL, yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008, dan hutang Perusahaan pada TIP yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Saldo hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The aforementioned loan agreements, have been approved by the Board of Commissioners, the Creditors and the independent shareholders during the extraordinary shareholders' meeting held on June 15, 2007, in compliance with BAPEPAM Rule No. IX.E.1 regarding the independent shareholders approval for conflict of interest transaction. These loans are guaranteed by shares owned by TIP, shareholder, in IMGSL. Up to the report date, the release of this guarantees are in the process waiting the payment settlement of interest payables amounting to Rp2,814,027,777 as of September 30, 2009.

The other outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing except for the receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia which earn annual interest at the rate of 16.00% in nine months ended September 30, 2009 and from 12.50% and 14.50% in nine months ended September 30, 2008, and the payables of GMM and ITU in nine months ended September 30, 2008 to IMGSL, which bears annual interest at rates ranging from 12.50% in nine months ended September 30, 2008, the payables of the Company to TIP which bear annual interest at the rate of 12.50% in nine months ended September 30, 2009 and 2008. The other loans from related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu SIF dan IMFI. Pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009, SIF tidak lagi dikonsolidasikan karena penurunan kepemilikan Perusahaan (Catatan 1d dan 25g.5).

	2009	2008	
Lancar			<i>Current</i>
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	824.953.835	93.031.512.687	<i>Investment in direct financing leases - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	327.024.495.809	783.355.539.811	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Sub-jumlah lancar	<u>327.849.449.644</u>	<u>876.387.052.498</u>	<i>Sub-total current</i>
Bukan lancar			<i>Non-current</i>
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	7.179.557.000	53.051.646.376	<i>Investment in direct financing leases - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.199.973.517.240	1.930.813.865.964	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Sub-jumlah bukan lancar	<u>1.207.153.074.240</u>	<u>1.983.865.512.340</u>	<i>Sub-total non-current</i>
Jumlah piutang pembiayaan	<u>1.535.002.523.884</u>	<u>2.860.252.564.838</u>	<i>Total financing receivables</i>

a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih

Rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih adalah sebagai berikut:

a. Net Investment in Direct Financing Leases – Net

The details of net investment in direct financing leases - net are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa guna usaha	10.374.244.409	175.986.356.102	<i>Direct financing lease receivables</i>
Nilai sisa yang terjamin	375.533.000	56.005.026.503	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(2.160.810.626)	(31.508.686.624)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(56.005.026.503)	<i>Security deposits</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>8.213.433.783</u>	<u>144.477.669.478</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)			<i>Related parties (Note 24a)</i>
Piutang sewa guna usaha	-	7.692.323.641	<i>Direct financing lease receivables</i>
Nilai sisa yang terjamin	-	2.327.678.264	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	-	(1.870.120.547)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	-	(2.327.678.264)	<i>Security deposits</i>
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	5.822.203.094	<i>Sub-total related parties</i>
Jumlah	8.213.433.783	150.299.872.572	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang sewa guna usaha ragu-ragu	(208.922.948)	(4.216.713.509)	<i>Less allowance for doubtful lease receivables</i>
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	<u>8.004.510.835</u>	<u>146.083.159.063</u>	<i>Net investment in direct financing leases - net</i>

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. *Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih (lanjutan)*

Jadwal angsuran dari rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	-	1.107.527.527	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	649.582.195	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	516.790.566	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	12.094.212.893	More than 90 days
Belum jatuh tempo:			
Tahun 2008	-	35.825.247.115	<i>Not yet due:</i>
Tahun 2009	1.168.266.140	79.542.882.623	Year 2008
Tahun 2010	4.515.265.260	60.618.226.363	Year 2009
Tahun 2011	3.471.684.535	-	Year 2010
Tahun 2012 dan sesudahnya	1.219.028.474	-	Year 2011
	10.374.244.409	175.986.356.101	Year 2012 and thereafter
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	-	254.243.220	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	254.243.220	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	254.243.220	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	248.846.931	More than 90 days
Belum jatuh tempo:			
Tahun 2008	-	1.944.207.252	<i>Not yet due:</i>
Tahun 2009	-	2.922.029.380	Year 2008
Tahun 2010 dan sesudahnya	-	3.273.572.159	Year 2009
	-	7.692.323.641	Year 2010 and thereafter
Jumlah	10.374.244.409	183.678.679.742	Total

Suku bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 14,50% sampai dengan 16,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan antara 16,50% sampai dengan 32,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008.

Investasi bersih dalam sewa guna usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha dan PT Wahana Inti Selaras pada tanggal 30 September 2008.

Sebagian dari piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang lainnya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2008 (Catatan 11 dan 15b).

Annual interest rates charged to customers ranged from 14.50% to 16.50% in nine months ended September 30, 2009 and from 16.50% to 32.00% in nine months ended September 30, 2008.

Net investment in direct financing leases from related parties represent receivables from PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha and PT Wahana Inti Selaras as of September 30, 2008.

Portion of direct financing lease receivables were used as collateral to the bank loans and other loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2008 (Notes 11 and 15b).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. *Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih (lanjutan)*

Pada tahun 2008, sebagian piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik SIF (Catatan 16).

b. *Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih*

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.861.560.273.602	3.457.815.909.602	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(343.177.250.165)	(709.824.199.893)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>1.518.383.023.437</u>	<u>2.747.991.709.709</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)			<i>Related parties (Note 24a)</i>
Piutang pembiayaan konsumen	50.614.014.018	52.215.616.701	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(7.523.102.300)	(5.396.941.342)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>43.090.911.718</u>	<u>46.818.675.359</u>	<i>Sub-total related parties</i>
Jumlah	1.561.473.935.155	2.794.810.385.068	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(34.475.922.106)	(80.640.979.292)	<i>Less allowance for doubtful consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>1.526.998.013.049</u>	<u>2.714.169.405.775</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	30.069.418.887	34.968.043.781	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.856.417.192	15.041.778.269	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.640.532.180	18.770.421.705	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	111.432.911.593	<i>More than 90 days</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2008	-	725.867.286.170	<i>Year 2008</i>
Tahun 2009	353.423.522.211	1.693.665.033.914	<i>Year 2009</i>
Tahun 2010	1.028.909.770.712	829.722.752.852	<i>Year 2010</i>
Tahun 2011	363.715.261.883	208.560.836.666	<i>Year 2011</i>
Tahun 2012	63.631.697.213	-	<i>Year 2012</i>
Tahun 2013 dan sesudahnya	313.653.324	-	<i>Year 2013 and thereafter</i>
	<u>1.861.560.273.602</u>	<u>3.457.815.909.602</u>	

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- b. *Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)*

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Jatuh tempo:		
Lebih dari 90 hari	-	-
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2008	-	7.124.784.056
Tahun 2009	9.160.266.260	44.561.443.485
Tahun 2010	-	529.370.800
Tahun 2011	27.521.993.258	-
Tahun 2012 dan sesudahnya	13.931.754.500	-
	<hr/> 50.614.014.018	<hr/> 52.215.616.701
Jumlah	<u>1.912.174.287.620</u>	<u>3.510.031.526.303</u>

Suku bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 10,29% sampai dengan 29,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan antara 12,93% sampai dengan 48,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada tanggal 30 September 2009 dan dari PT Indo Traktor Utama, WITM dan ITS pada tanggal 30 September 2008.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang dibiayai oleh IMFI, Anak Perusahaan, pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan oleh SIF dan IMFI, Anak Perusahaan, pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), Kredit Sindikasi Berjangka, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Maybank Indocorp., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), Kredit Sindikasi Berjangka, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (RBS), PT Bank Maybank Indocorp., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Windu Kentjana International Tbk. and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 (Catatan 11 dan 15a).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

- b. *Consumer Financing Receivables - Net (continued)*

	2008	<i>Related parties</i>
More than 90 days	-	<i>Due:</i>
Not yet due:	-	<i>Year 2008</i>
Year 2009	-	<i>Year 2009</i>
Year 2010	-	<i>Year 2010</i>
Year 2011	-	<i>Year 2011</i>
Year 2012 and thereafter	-	<i>Year 2012 and thereafter</i>
Total	<u>52.215.616.701</u>	

The annual interest rates charged to customers ranged from 10.29% to 29.00% in nine months ended September 30, 2009 and from 12.93% to 48.00% in nine months ended September 30, 2008.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from PT Indo Trada Sugiron (ITS) as of September 30, 2009 and from PT Indo Traktor Utama, WITM and ITS as of September 30, 2008.

Consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI, a Subsidiary, in nine months ended September 30, 2009, and by SIF and IMFI, Subsidiaries, in nine months ended September 30, 2008.

IMFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), Syndicated Amortising Term-Loan, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (RBS), PT Bank Maybank Indocorp., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Windu Kentjana International Tbk. and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) in nine months ended September 30, 2009 and from BDI, Syndicated Amortising Term-Loan, RBS, Chinatrust and PT Bank OCBC NISP Tbk. in nine months ended September 30, 2008 (Notes 11 and 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)**

Pada 30 September 2009 dan 2008, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sejumlah Rp450.033.885.031 dan Rp350.000.151.802 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik IMFI (Catatan 16).

Piutang pembiayaan konsumen SIF digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tetap dari PT Bank Mega Tbk. dan pinjaman dengan angsuran dari PT Bank Central Asia Tbk. pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 (Catatan 11 dan 15a), sedangkan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai melalui transaksi pembiayaan konsumen, yang pembiayaannya berasal dari pinjaman modal kerja digunakan SIF sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 (Catatan 11 dan 15a).

Pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008, sebagian piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan hutang obligasi SIF (Catatan 16).

Penerimaan dari piutang pembiayaan konsumen tertentu langsung digunakan untuk melunasi kewajiban yang timbul dari perjanjian kerjasama pembiayaan dan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15b.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

**b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)**

On September 30, 2009 and 2008, consumer financing receivables amounting to Rp450,033,885,031 and Rp350,000,151,802, respectively, were used as collateral for IMFI's bonds payable (Note 16).

SIF's consumer financing receivables are used as collateral for the fixed loan from PT Bank Mega Tbk. and installment loan from PT Bank Central Asia Tbk. nine months ended September 30, 2008 (Notes 11 and 15a), while the financed vehicles and other finished goods under its consumer financing transactions, which were financed by working capital loans are used by SIF as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in nine months ended September 30, 2008 (Notes 11 and 15a).

In nine months ended September 30, 2008, portion of consumer financing receivables were used as collateral for SIF's bonds payable (Note 16).

The collection from certain consumer financing receivables is directly used to settle the liability arising from the joint financing agreements and the channeling agreements with the banks as described in Note 15b.

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	240.344.287.709	33.594.500.908
Penambahan biaya perolehan	-	12.536.304.460
Saldo 30 September	240.344.287.709	46.130.805.368
Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih		
Saldo awal tahun	161.038.570.837	33.996.195.579
Bagian atas laba bersih periode berjalan - bersih	49.084.075.184	35.068.768.947
Penerimaan dividen	(7.086.198.249)	(3.343.728.922)
Saldo 30 September	203.036.447.772	65.721.235.604
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	443.380.735.481	111.852.040.972
Penyertaan saham biaya perolehan - bersih	198.642.060.085	234.586.777.172
Jumlah penyertaan saham	642.022.795.566	346.438.818.144

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	<i>At equity: Acquisition cost</i>
	<i>Balance at beginning of year</i>
	<i>Additions at cost</i>
	<i>Balance at September 30</i>
	<i>Accumulated equity in net earnings of associated companies - net</i>
	<i>Balance at beginning of year</i>
	<i>Equity in net earnings during the period - net</i>
	<i>Dividends received</i>
	<i>Balance at September 30</i>
	<i>Carrying value of investments at equity method</i>
	<i>Investments of stock at cost - net</i>
	<i>Total investments in shares of stock</i>

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	119.120.432.062	-	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	111.846.284.901	92.064.558.258	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	93.447.379.971	-	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Swadharma Indotama Finance (49,10% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 1d dan 25g.5)	79.924.010.434	-	PT Swadharma Indotama Finance (49.10% owned by the Company) (Notes 1d and 25g.5)
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	13.073.412.852	-	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by the Company and 41.00% owned by IMGSL)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	4.644.325.771	10.771.554.097	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 25,00% dimiliki oleh IMGSL)	7.728.425.483	-	PT Jideco Indonesia (10.00% owned by the Company and 25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	7.396.654.397	-	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Indo-EDS Daya Selaras ^(a) (49,00% dimiliki oleh Perusahaan)	4.423.182.410	4.232.620.000	PT Indo-EDS Daya Selaras ^(a) (49.00% owned by the Company)
PT Indo Citra Sugiron ^(b) (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.282.968.667	-	PT Indo Citra Sugiron ^(b) (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo VDO Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	-	-	PT Indo VDO Indonesia (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Intindo Wahana Gemilang (20,00% dimiliki oleh Perusahaan)	493.658.533	478.330.666	PT Intindo Wahana Gemilang (20.00% owned by the Company)
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	-	289.659.820	PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)
PT Indobuana Autoraya (37,89% dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2008)	-	3.798.161.404	PT Indobuana Autoraya (37.89% owned by the Company in 2008)
PT IMG Bina Trada (20,00% dimiliki oleh CSA pada tahun 2008)	-	217.156.727	PT IMG Bina Trada (20.00% owned by CSA in 2008)
Jumlah	443.380.735.481	111.852.040.972	Total

^(a) Dalam proses likuidasi.
^(b) Tidak aktif.

^(a) In liquidation process.
^(b) Non active.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang (SWS), dimana SWS setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) sejumlah 126.000 lembar saham (setara dengan 3,00% kepemilikan) dengan harga penjualan sejumlah AS\$277.200 kepada Perusahaan. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham SIWS dalam keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 28 Februari 2008. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan di SIWS meningkat dari 17,50% menjadi 20,50%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di SIWS telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan suratnya No. 527/III/PMA/2008 tanggal 31 Maret 2008.
- (b) Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Sampai dengan tanggal laporan, likuidasi IEDS masih dalam proses.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	2009		2008		
	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Suzuki Indomobil Motor (d/h PT Indomobil Suzuki International)	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,50	45.620.998.973	5,00	10.986.061.213	PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% owned by the Company and 10,00% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	47.809.478.753	10,00	27.451.978.753	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000	9,90	6.000.000.000	PT Inti Ganda Perdana
PT Suzuki Indomobil Sales (d/h PT Indomobil Niaga International)	1,00	3.633.551.029	1,00	3.633.551.029	PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	PT Univance Indonesia
PT Lear Indonesia ^(a)	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	PT Lear Indonesia ^(a)
PT Indoakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972	1,00	1.075.271.972	PT Indoakarta Motor Gemilang
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	PT Autotech Indonesia
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	PT Kotobukiya Indo Classic Industries

^(a) Tidak aktif.

^(a) Non active.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

	2009		2008	
	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	17,50 %	488.339.200	10,00 %	251.939.200
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000	1,00	365.000.000
PT United Indohadha	10,00	225.000.000	10,00	225.000.000
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,08	125.000.000	9,08	125.000.000
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,23	29.700.000	-	-
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000	1,00	10.000.000
PT Indomobil Bintan (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	7,50	5.000.000	9,08	-
Terraza Inc.	10,00	200.000	10,00	200.000
PT Nihonplast Indonesia	-	-	7,00	486.638.250
PT Jideco Indonesia	-	-	10,00	1.529.320.000
PT Nissan Motor Indonesia	-	-	11,34	88.059.432.092
PT Indomurayama Press & Dies Industries	-	-	10,00	467.600.120
PT Indo VDO Instruments	-	-	10,00	206.185.662
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	-	-	10,00	186.379.079
PT Indo Citra Sugiron	-	-	10,00	175.100.939
PT Wangsa Indra Permana	-	-	10,00	12.000.807
Sub-jumlah		199.812.082.585		235.756.799.672
Dikurangi penyiahan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)
Bersih		198.642.060.085		234.586.777.172
				Sub-total
				<i>Less allowance for decline in value of investments</i>
				Net

Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan dan IMGSL mengadakan perjanjian jual dan beli saham secara terpisah dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (OL), dimana Perusahaan dan IMGSL setuju untuk menjual semua kepemilikan saham di PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) dengan harga penjualan masing-masing sejumlah Rp174.000.000 dan Rp406.000.000 kepada OL. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham OLN dalam keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa secara sirkulasi tanggal 1 Februari 2008. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 887/III/PMA/2008 pada tanggal 30 Mei 2008.

Berdasarkan akta no. 100 notaris M. Kholid Artha, SH. tertanggal 9 Februari 2009 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-27064.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009, nama PT Indomobil Niaga International (IMNI) berubah menjadi PT Suzuki Indomobil Sales (SIS).

Berdasarkan akta no. 1 notaris A. Partomuan Pohan, SH. tertanggal 2 Februari 2009 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-16252.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 April 2009, nama PT Indomobil Suzuki International (ISI) berubah menjadi PT Suzuki Indomobil Motor (SIM).

On February 1, 2008, the Company and IMGSL entered into separate sale and purchase of shares agreements with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (OL), whereby the Company and IMGSL agreed to sell their entire shareownership shares of stock in PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) with selling price amounting to Rp174,000,000 and Rp406,000,000 to OL, respectively. The transaction has been approved by OLN's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 1, 2008. The above changes in the composition of shareholders and percentage ownership has been approved by BKPM based on the letter No. 887/III/PMA/2008 on May 30, 2008.

Based on notarial deed no. 100 of M. Kholid Artha, SH. dated February 9, 2009 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-27064.AH.01.02. Year 2009 dated June 18, 2009, PT Indomobil Niaga International (IMNI)'s name was changed to PT Suzuki Indomobil Sales (SIS).

Based on notarial deed no. 1 of A. Partomuan Pohan, SH. dated February 2, 2009 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter no. AHU-16252.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 28 April 2009, PT Indomobil Suzuki International (ISI)'s name was changed to PT Suzuki Indomobil Motor (SIM).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), perusahaan asosiasi, pada tanggal 4 Februari 2009, yang diaktakan berdasarkan akta notaris DR. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 1 tanggal 3 Maret 2009, para pemegang saham HMMI menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari AS\$47.800 (terdiri dari 47.800 saham dengan nilai nominal Rp665.000 (AS\$1,000)) menjadi AS\$64.800 (terdiri dari 64.800 saham dengan nilai nominal Rp11.980.000 (AS\$1,000)) dengan menerbitkan 17.000 saham baru.
- b. Semua saham baru telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing pemegang saham HMMI sebagai berikut:
 - (i) Hino Motors, Ltd., Jepang: 15.300 saham dan;
 - (ii) Perusahaan: 1.700 saham.

Sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan pada HMMI tetap sama.

Perubahan di atas telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan surat No. 57/II/PMA/2009 tanggal 17 Februari 2009, sedangkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini. Perusahaan telah menyetor penuh atas penambahan modal di atas sejumlah AS\$1.700.000 pada tanggal 26 Februari 2009.

Pada tanggal 18 Februari 2009, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham, Perusahaan setuju untuk menjual seluruh saham yang dimiliki pada PT Nihonplast Indonesia (NPI), masing-masing sebanyak 222 lembar saham kepada Nihon Plast Japan dan sebanyak 15 lembar saham kepada Tn. Makoto Hirose (keseluruhan jumlah lembar saham merupakan 10,00% kepemilikan di NPI) dengan harga jual sebesar JP¥37.468.354 dan JP¥2.531.646. Perubahan persentase kepemilikan dan komposisi pemegang saham NPI di atas telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan surat No. 207/III/PMA/2009 tanggal 10 Maret 2009.

Perusahaan melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia dan PT Nayaka Aryaguna pada tahun 2009 dan 2008, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi dan penutupan pabrik.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Based on the Circular Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), an associated company, on February 4, 2009, which was notarized by notarial deed No. 1 dated March 3, 2009 of DR. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, the shareholders of HMMI agreed on the followings:

- a. Increase of the authorized, issued and fully paid capital from US\$47,800 (consisting of 47,800 shares with nominal value of Rp665,000 (US\$1,000)) to US\$64,800 (consisting of 64,800 shares with nominal value of Rp11,980,000 (US\$1,000)), by issuing 17,000 new shares.*
- b. All new shares issuance have been subscribed and paid by each of the HMMI's shareholders as follows:*
 - (i) Hino Motors, Ltd., Japan: 15,300 shares and;*
 - (ii) The Company: 1,700 shares.*

Consequently, the Company's ownership in HMMI remained the same.

The above changes have been approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 57/II/PMA/2009 dated February 17, 2009, while the approval from the Minister of Justice and Human Rights is still in the process until the date of this report. The Company has paid in full amount of the above additional capital amounting to US\$1,700,000 on February 26, 2009.

On February 18, 2009, based on the sale and purchase of shares agreement, the Company agreed to sell all its shares in PT Nihonplast Indonesia (NPI), totaling 222 shares to Nihon Plast Japan and 15 shares to Mr. Makoto Hirose (all represents 10.00% in NPI) with sale price amounting to JP¥37,468,354 and JP¥2.531.646 respectively. The changes in the percentage ownership and composition of NPI's shareholders as stated above has been approved by the Capital Investment Coordinating Board based on the letter No. 207/III/PMA/2009 dated March 10, 2009.

The Company has fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia and PT Nayaka Aryaguna in 2009 and 2008, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, stop the operations and close down their factories.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2009 Cost
2009					
Nilai perolehan					
Hak atas tanah	319.162.330.591	30.741.063.435	16.380.200.000	333.523.194.026	Landrights
Bangunan dan prasarana	254.848.304.185	58.619.120.122	8.026.364	313.459.397.943	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	98.992.990.608	24.177.004.673	2.078.220.273	121.091.775.008	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	110.329.296.217	13.997.134.379	18.591.241.182	105.735.189.414	Transportation equipment
Peralatan kantor	100.516.396.752	13.255.073.093	4.872.755.872	108.898.713.973	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.936.845.455	6.731.305.385	5.408.963.549	5.259.187.291	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	39.736.901.606	44.227.902.157	49.123.476.549	34.841.327.214	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	29.545.728.978	-	29.545.728.978	-	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	957.068.794.392	191.748.603.244	126.008.612.767	1.022.808.784.869	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	81.009.520.779	26.684.503.475	7.639.061.253	100.054.963.001	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	70.394.101.032	10.542.157.076	966.311.113	79.969.946.995	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	48.695.207.558	14.215.148.325	7.420.260.358	55.490.095.525	Transportation equipment
Peralatan kantor	64.254.827.020	10.674.261.729	2.973.692.869	71.955.395.880	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.477.083.863	1.341.519.406	2.773.213.270	45.389.999	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	10.900.440.868	-	10.900.440.868	-	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	276.731.181.120	63.457.590.011	32.672.979.731	307.515.791.400	Total accumulated depreciation
Nilai buku	680.337.613.272			715.292.993.469	Net book value
2008					
Nilai perolehan					2008 Cost
Hak atas tanah	282.402.469.230	11.412.064.000	1.206.353.848	292.608.179.382	Landrights
Bangunan dan prasarana	239.202.356.432	33.254.329.608	6.744.910.246	265.711.775.794	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	72.944.702.966	12.748.095.933	1.597.167.285	84.095.631.614	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	78.323.527.961	27.410.729.041	6.992.356.414	98.741.900.588	Transportation equipment
Peralatan kantor	93.167.617.373	14.106.948.810	7.038.088.428	100.236.477.755	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.634.547.666	2.570.991.875	-	5.205.539.541	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	8.991.151.639	37.346.913.251	3.162.044.196	43.176.020.694	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	29.390.484.178	-	29.390.484.178	-	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	807.056.857.445	138.850.072.518	56.131.404.595	889.775.525.368	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	68.960.705.395	18.421.893.556	805.227.636	86.577.371.315	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	50.263.975.276	7.324.678.448	242.334.329	57.346.319.395	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	38.849.569.275	10.488.051.834	4.289.233.347	45.048.387.762	Transportation equipment
Peralatan kantor	60.073.865.924	9.686.536.677	4.935.189.700	64.825.212.901	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	806.738.750	312.121.666	531.742.083	587.118.333	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	8.295.964.641	-	8.295.964.641	-	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	227.250.819.261	46.233.282.181	19.099.691.736	254.384.409.706	Total accumulated depreciation
Nilai buku	579.806.038.184			635.391.115.662	Net book value

* Saldo awal 2009 tidak termasuk aset tetap yang dimiliki oleh PT Swadharma Indotama Finance (SIF) dengan harga perolehan sejumlah Rp28.784.115.336 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp10.773.672.170

* Beginning balance in 2009 excluded the property, plant and equipment owned by PT Swadharma Indotama Finance (SIF) with cost amounting to Rp28,784,115,336 and accumulated depreciation amounting to Rp10,773,672,170

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2009	2008	
Bangunan dan prasarana	34.841.327.214	43.050.345.362	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	-	125.675.332	<i>Machinery and factory equipment</i>
Jumlah	34.841.327.214	43.176.020.694	Total

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban pokok penghasilan	19.619.849.082	6.277.032.358	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan (Catatan 23)	27.392.019.084	20.935.998.128	<i>Selling expenses (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	16.445.721.845	19.020.251.695	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Jumlah	63.457.590.011	46.233.282.181	Total

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA dan hak atas tanah dan bangunan di Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

	2009	2008	
			<i>Buildings and improvements</i>
			<i>Machinery and factory equipment</i>
			Total

Depreciation expense of property, plant and equipment which were charged to operations are as follows:

	2009	2008	
Beban pokok penghasilan	19.619.849.082	6.277.032.358	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan (Catatan 23)	27.392.019.084	20.935.998.128	<i>Selling expenses (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	16.445.721.845	19.020.251.695	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Jumlah	63.457.590.011	46.233.282.181	Total

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA and landright and buildings in Grogol Petamburan, West Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 15a).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 11).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., while landrights and buildings in Pekanbaru, Riau, which are also owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.2) dengan PT Bank Century Tbk. sebagai agen fasilitas (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Utara dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 11).

Hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2009 dan pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Commonwealth pada tahun 2008 (Catatan 15a).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loan from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2008, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for CSA's loan syndicated (formerly IMB, before merger - Note 25g.2) with PT Bank Century Tbk. as facility agent (Note 11).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by CSA (formerly IMB, before merger) were used as collateral for CSA's loan from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Notes 11 and 15a).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Note 11).

Landrights in Pondok Pinang, Jakarta, which are owned by WW were used as collateral for IWT's loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. in 2009 and WW's loan obtained from PT Bank Commonwealth in 2008 (Note 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMGSL yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 11).

Perjanjian bangun, kelola dan alih dilakukan oleh MCA dengan WW dan GMM; IMB dengan ITN; IMT dengan PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan ITN dengan UPM (Catatan 25c).

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara satu (1) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Sertifikat kepemilikan atas sebagian hak atas tanah tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan IWT, Anak Perusahaan, pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masih dalam proses persetujuan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp937.942.256.515 dan AS\$1.036.882,87 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp739.108.907.338 dan AS\$1.019.382,87 pada tanggal 30 September 2008, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 24g).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In 2009 and 2008, landrights in Tangerang, Banten which are owned by IMT were used as collateral for IMT's loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan from PT Bank Maspion Indonesia (Note 11).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Sidoarjo, East Java, which are owned by the Company were used as collateral for IMGSL's loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 11).

Build, Operate and Transfer (BOT) agreements were entered into by MCA with WW and GMM; IMB with ITN; IMT with PT Marvia Multi Trada, a related party, and ITN with UPM (Note 25c).

The titles of ownership on landrights are all in the form of "Building Use Rights" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from one (1) year to thirty (30) years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration. The certificates of ownership on certain portions of the landrights owned by the Company and IWT, a Subsidiary, as of September 30, 2009 and 2008 are still being processed for approval in the National Land Affairs Agency (BPN) and, up to the independent auditors' report date, are still under the name of the previous owners.

Property, plant and equipment are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp937,942,256,515 and US\$1,036,882.87 as of September 30, 2009 and Rp739,108,907,333 and US\$1,019,382.87 as of September 30, 2008, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24g).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2009	2008	Cash in banks
Kas di bank			
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)	1.680.500.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	162.050.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.660.460	1.577.221	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (AS\$15.607,64 pada tahun 2009 dan AS\$174.244,33 pada tahun 2008)	757.195.832	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (US\$15,607.64 in 2009 and US\$174,244.33 in 2008)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ^(AS\$62.607 pada tahun 2009 dan AS\$812,55 pada tahun 2008)	606.098.270	54.510.094	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$62,607 in 2009 and US\$812.55 in 2008)
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen account
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥573.724,00 pada tahun 2009)	61.841.710	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥573,724.00 in 2009)
Deposito berjangka			Time deposits
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.527.925.100	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	342.945.673	-	PT Bank Central Asia Tbk. US Dollar account
Rekening Dolar AS			
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (AS\$174.244,33 pada tahun 2008)	-	1.634.054.589	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (US\$174,244.33 in 2008)
PT Bank Central Asia Tbk. ^(AS\$148.136,70 pada tahun 2008)	-	1.389.226.800	PT Bank Central Asia Tbk. Japanese Yen account
Rekening Yen Jepang			
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥1.016.864,30 pada tahun 2008)	-	90.023.304	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥1,016,864.30 in 2008)
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.534.118.775	3.169.392.008	Total restricted cash in banks and time deposits

- (a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.)
- (b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

- (a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
- (b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama IJA dan pada PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta atas nama IMT pada 30 September 2009, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IJA pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada BDI atas nama ITU pada 30 September 2009 dan 2008 masing-masing dipersyaratkan sebesar 10,00% sampai dengan 50,00% dan 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan *Sight/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Letter of Credit* dan *Trust Receipt ITU* dari BDI (Catatan 11).

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada 30 September 2009 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada 30 September 2009 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Pada 30 September 2009 dan 2008, saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS dan Yen Jepang yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 11).

Deposito berjangka dalam Rupiah di atas memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% pada 2009, sementara deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh suku bunga tahunan 2,80% pada 2009 dan berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,75% pada 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of IJA and placed in PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta under the name of IMT on September 30, 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IJA once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted cash in banks in Rupiah and US Dollar at BDI under the name of ITU on September 30, 2009 and 2008 maintained at 10.00% to 50.00% and 10.00%, respectively, each time when opening Letter of Credit facilities and pledged as security for the overdraft and Sight/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Letter of Credit and Trust Receipt payables of ITU in BDI (Note 11).

Time deposit in Rupiah placed in Bank Mandiri on September 30, 2009 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

The time deposit in Rupiah placed in BCA on September 30, 2009 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

On September 30, 2009 and 2008, the restricted cash in banks in US Dollar and Japanese Yen placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of CSA (formerly IMB, before merger) were pledged as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 11).

The above Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 7.00% to 7.50% in 2009, while the US Dollar time deposits earn annual interest of 2.80% in 2009 and ranging from 3.25% to 3.75% in 2008.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Perusahaan			Company
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman berjangka	270.000.000.000	270.000.000.000	Term-loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)			PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
Pinjaman tetap	210.000.000.000	217.000.000.000	Fixed loan
Rekening koran	27.412.226.650	-	Overdraft
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Pinjaman yang dapat diulang	115.000.000.000	60.000.000.000	Revolving loan
Rekening koran	11.832.753.273	1.500.079.999	Overdraft
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Pinjaman berjangka yang			Revolving term-loan
dapat diulang	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)			Working capital loan
Pinjaman modal kerja	74.500.025.000	27.500.000.000	Fixed loan
Pinjaman tetap	10.000.000.000	-	Overdraft
Rekening koran	5.821.351.872	-	
PT Bank ICBC Indonesia			PT Bank ICBC Indonesia
Pinjaman tetap atas permintaan	31.500.000.000	-	Fixed loan on demand
Pinjaman modal kerja	30.000.000.000	-	Working capital loan
Rekening koran	10.000.000.000	-	Overdraft
PT Bank Century Tbk.			PT Bank Century Tbk.
Pinjaman atas permintaan	34.500.000.000	34.616.617.160	Demand loan
Rekening koran	-	1.806.873.382	Overdraft
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)			PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)
Pinjaman modal kerja yang			Revolving working capital loan
dapat diulang	23.000.000.000	25.000.000.000	Overdraft
Rekening koran	3.272.778.881	7.823.390.907	
PT Bank Maspion Indonesia			PT Bank Maspion Indonesia
Rekening koran	29.958.431.563	-	Overdraft
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Sight letter of credit	10.142.601.903	-	Sight letter of credit
Rekening koran	362.939.780	-	Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Pinjaman berjangka yang			Revolving term-loan
dapat diulang	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Permata Tbk.			Working capital loan
Pinjaman modal kerja	10.000.000.000	-	PT Bank Nusantara
PT Bank Nusantara			Parahyangan Tbk.
Parahyangan Tbk.			Revolving time loan
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	6.500.000.000	-	Overdraft
Rekening koran	1.097.061.906	-	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
Pinjaman yang dapat diulang	50.000.000	-	Revolving loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Pinjaman modal kerja	-	114.024.834.732	Working capital loan
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)			PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)
Pinjaman atas permintaan	-	-	Demand loan
Pinjaman modal kerja	-	10.000.000.000	
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)			The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)
Pinjaman modal kerja	-	7.500.000.000	Working capital loan
Sub-jumlah	1.024.950.170.828	886.771.796.180	Sub-total

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2009	2008	
Anak Perusahaan (lanjutan) <u>Dolar AS</u>			<i>Subsidiaries (continued)</i> <i>US Dollar</i> <i>Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Pinjaman yang dapat diulang (AS\$12.300.000 pada 2009)	119.076.300.000	-	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.</i> <i>Revolving loan</i> <i>US\$12,300,000</i> <i>in 2009)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Rekening koran (AS\$1.417.393,23 pada tahun 2009 dan AS\$805.824,58 pada tahun 2008)	13.721.783.860	9.292.767.672	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i> <i>Overdraft (US\$1,417,393.23 in 2009 and US\$805,824.58 in 2008)</i>
Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$926.896,98 pada tahun 2009 dan AS\$6,68 juta pada tahun 2008)	8.970.385.363	59.353.199.010	<i>Sight letter of credit and trust receipt (US\$926,896.98 in 2009 and US\$6.68 million in 2008)</i>
PT Bank ICBC Indonesia Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$114.176 pada tahun 2009)	161.859.323	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i> <i>Sight letter of credit and trust receipt (US\$114,176 in 2009)</i>
Sub-jumlah	141.930.328.546	68.645.966.682	<i>Sub-total</i>
Jumlah hutang jangka pendek	<u>1.166.880.499.374</u>	<u>955.417.762.862</u>	Total short-term loans

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani suku bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 15,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 10,25% sampai dengan 13,75% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008. Pinjaman dalam dolar AS dibebani suku bunga tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan sebesar SIBOR+3% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008.

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
- (d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 9.75% to 15.50% during the nine months ended September 30, 2009 and from 10.25% to 13.75% during the the nine months ended September 30, 2008. The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 8.00% to 10.00% during the nine months ended September 30, 2009 and SIBOR+3% during the the nine months ended September 30, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70 miliar, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan Wisel, Anak Perusahaan tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk Wisel. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk Wisel dijamin dengan piutang usaha dan persediaan ITU (Catatan 4 dan 5). Pinjaman ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 9 Desember 2009 (Catatan 30.c.).

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk.) (CIMB Niaga) sebesar Rp210.000.000.000 yang digunakan untuk pembayaran (refinancing) pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2010.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp20.000.000.000 dan fasilitas rekening koran (overdraft) sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2009, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2009.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200 billion. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70 billion which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with Wisel, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for Wisel. In these loan agreement, loan facility to Wisel was collateralized with ITU's trade receivables and inventories (Notes 4 and 5). These loans have been extended temporarily until December 9, 2009 (Note 30.c.).

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk., before merger with PT Bank Lippo Tbk.) (CIMB Niaga) amounting to Rp210,000,000,000 which was used for refinancing payment of the loan from PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital. The loan has been extended up to February 28, 2010.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp20,000,000,000 and overdraft amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will be due on November 20, 2009, while overdraft will be due on November 7, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) dimana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp50 miliar dan pembatalan *Tranche C* sejak 28 November 2008, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp165 miliar. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru ini dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100 miliar yang mempunyai skedul pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Juni 2011 (Catatan 15a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15 miliar dan *Tranche D*, pinjaman yang dapat diperpanjang (*revolving*) sebesar Rp50 miliar. *Tranche B* dan *D* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2009 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura, (ING Bank), dimana Perusahaan memperoleh pinjaman sementara (*bridging loan*) sebesar JP¥3,900,000,000. Dana dari pinjaman digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation (SMC) yang jatuh tempo pada tanggal 29 November 2007, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang ditandatangani Perusahaan dengan SMC pada tanggal 11 Oktober 2002 (Catatan 15a).

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari ING Bank dengan menggunakan pembiayaan yang diperoleh dari Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan terafiliasi (Catatan 15a).

Pada tanggal 13 Juli 2009 telah ditandatangani "Surat Persetujuan Kredit" no. 0712/CIB/EXT/09 antara PT Bank Panin Tbk. (Bank Panin) dengan Perusahaan untuk menyetujui:

- 1) Penambahan fasilitas kredit berupa "Pinjaman Berulang III" (PB III) sejumlah Rp90 Miliar untuk jangka waktu sampai dengan 30 Nopember 2010 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun.
- 2) Perpanjangan fasilitas kredit berupa:
 - i. Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp15 Miliar untuk jangka waktu sampai dengan 30 Nopember 2010.
 - ii. Pinjaman Berulang II (PB II) sejumlah Rp 35 Miliar untuk jangka waktu sampai dengan 30 Nopember 2009.Tingkat bunga yaitu 13,5% per tahun.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company (continued)

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp50 billion and cancellation of Tranche C since November 28, 2008, resulting to total facilities of Rp165 billion. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: Tranche A, long-term loan amounting to Rp100 billion which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until June 30, 2011 (Note 15a), Tranche B, overdraft facility amounting to Rp15 billion and Tranche D, revolving loan amounting to Rp50 billion. Tranche B and D will be due on November 30, 2009 and can be extended annually.

On November 26, 2007, the Company signed a Facility Agreement with ING Bank N.V., Singapore Branch, (ING Bank), wherein the Company was granted a bridging loan amounting to JP¥3,900,000,000. Proceeds of the loan was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation (SMC) which was due on November 29, 2007, as called for in the loan agreement signed by and between the Company and SMC on October 11, 2002 (Note 15a).

On June 24, 2008, the Company paid in full the outstanding principal loan from ING Bank with the funds received from Indomobil Investment Limited (IMIL), affiliated company (Note 15a).

On July 13, 2009 Company and PT Bank Panin Tbk (Bank Panin) signed "Loan Approval" no. 0712/CIB/EXT/09 for approving:

- 1) Additional loan facility in the form of "Revolving Loan III" (RL III) amounting to Rp90 billion for the period until November 30, 2010 with interest rate of 13,5% per annum .
- 2) Extension of loan facility in the form of:
 - i. Overdraft Facility amounting to Rp15 billion for the period until November 30, 2010.
 - ii. Revolving Loan II (RL II) amounting to Rp35 billion for the period until November 30, 2009.Interest rate are 13,5% per annum.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka pendek Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan Rp30.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2009 dan sedang dalam proses perpanjangan.

b. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman jangka pendek.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009 dan telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2009.

d. The Royal Bank of Scotland Group plc.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2009 dan telah dilunasi.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital revolving loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and Rp30,000,000,000 in nine months ended September 30, 2008. This facility will mature on September 19, 2009 and on renewable process.

b. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Type of loan facility:

Short-term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, in nine months ended September 30, 2009 and 2008. This facility matured on June 10, 2009 and has been fully paid on the same date.

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009. This facility will mature on July 3, 2009 and has been fully paid on June 30, 2009.

d. The Royal Bank of Scotland Group plc.

(i) Type of loan facility:

Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp80,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and matured on August 28, 2009 and has been fully paid.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja executing.
(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2010.
- f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(i) Jenis fasilitas pinjaman:
Penerusan Pinjaman.
(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2010.

B. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
- Fasilitas *sight/SKBDN letter of credit* dan *trust receipt*.
(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.000.000 (setara dengan Rp18.400.000.000) untuk fasilitas rekening koran, AS\$7.300.000 (setara dengan Rp67.160.000.000) *sub-limit* 50%-90% untuk fasilitas *sight/SKBDN letter of credit* dan maksimum 50%-90% untuk fasilitas *trust receipt* pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2009.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(i) Type of loan facility:
Executing Working capital.
(ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on August 25, 2010.
- f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(i) Type of loan facility:
Channeling.
(ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on September 3, 2010.

B. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
- Sight/SKBDN letter of credit and trust receipt facilities.
(ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp18,400,000,000) for overdraft facility, US\$7,300,000 (equivalent to Rp67,160,000,000) *sub-limit* 50%-90% for sight/SKBDN letter of credit facility and maximum 50%-90% for trust receipt facility in nine months ended September 30, 2009 and 2008. The loan facilities will mature on November 28, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

B. PT Indotruck Utama (lanjutan)

- b. PT Bank Century Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman atas permintaan.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp9.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010.
- c. PT Bank ICBC Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas *sight letter of credit*.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$114.716 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2009.

C. PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank Century Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan sebesar Rp23.000.000.000 dan Rp9.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 26 September 2009 dan sedang dalam proses perpanjangan.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Indotruck Utama (continued)

- b. PT Bank Century Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Demand loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp7,500,000,000 and Rp9,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively. This facility will mature on July 6, 2010.
- c. PT Bank ICBC Indonesia
 - (i) Type of loan facility:
Sight letter of credit.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to US\$114,716 in nine months ended September 30, 2009. This facility matured on October 21, 2009.

C. PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank Century Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
 - Overdraft facility.
 - Demand loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 and Rp1,000,000,000 for overdraft facility and Rp23,000,000,000 and Rp9,000,000,000 for demand loan in nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively. The loan facilities matured on September 26, 2009 and renewal is in process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2009.

c. PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Sight Letter of Credit

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$11.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2009.

D. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2009.

E. PT Wahana Wirawan

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2010.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Garuda Mataram Motor (continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 which matured on August 20, 2009 and has been extended until November 20, 2009.

c. PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

Sight Letter of Credit

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$11,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on December 9, 2009.

D. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on December 3, 2009.

E. PT Wahana Wirawan

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on February 17, 2010.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

E. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2010.

F. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman tetap.
- Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas pinjaman tetap maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2010.

Jumlah fasilitas rekening koran maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2010.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 yang telah jatuh tempo pada 29 Agustus 2009 dan diperpanjang sampai dengan 20 November 2009.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

E. PT Wahana Wirawan (continued)

b. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on September 28, 2010.

F. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Fixed loan.
- Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum fixed loan facility amounting to Rp20,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on February 17, 2010.

Total maximum overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on January 5, 2010.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and has matured on August 29, 2009 and has been extended until November 20, 2009.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft Facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on June 1, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

G. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009 dan telah diperpanjang sampai tanggal 20 November 2009.

H. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Century Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp5.500.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2010.

I. PT Indomobil Prima Niaga

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman tetap atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Maret 2010.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 which has matured on August 20, 2009, has been extended until November 20, 2009.

H. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Century Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp5,500,000,000 for demand loan in nine months ended September 30, 2009 and 2008. The loan facilities will mature on March 15, 2010.

I. PT Indomobil Prima Niaga

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Fixed Loan on Demand.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009. The loan facilities will mature on March 31, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

I. PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan)

b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka yang dapat diulang.
- Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp8.000.000.000 untuk pinjaman berjangka yang dapat diulang pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010.

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp16.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. PT Indomobil Prima Niaga (continued)

b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Revolving Time Loan.*
- Overdraft facility.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp5,500,000,000 for revolving time loan in nine months ended September 30, 2009. The loan facilities will mature on September 10, 2010.

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp16,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and 2008. This facility will mature on April 19, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

K. PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.
- Fasilitas *letter of credit*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp33.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp30.000.000.000 untuk fasilitas *letter of credit* pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2010.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka yang dapat diulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2010.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

K. PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.
- Letter of credit facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for overdraft facility, Rp33,000,000,000 for demand loan and Rp30,000,000,000 for letter of credit facility in nine months ended September 30, 2009 and 2008. The loan facilities will mature on March 13, 2010.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Revolving term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009, matured on June 6, 2009 and has been extended until June 6, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

K. PT Central Sole Agency (lanjutan)

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman atas permintaan dengan *sub-limit* fasilitas *letter of credit* dalam bentuk *sight letter of credit* atau *usance letter of credit*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Juli 2008.

d. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010.

L. PT Multi Central Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp10.000.000.000 dan Rp2.000.000.000, masing-masing untuk pinjaman atas permintaan pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 September 2009, namun fasilitas ini tetap tersedia dan diperpanjang sampai dengan 20 September 2010.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

K. PT Central Sole Agency (continued)

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

Demand loan sub-limit with letter of credit facility in form of sight letter of credit or usance letter of credit.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in nine months ended September 30, 2008. This loan has been fully paid on July 17, 2008.

d. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Fixed loan on demand.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp30,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009. These facilities will mature on March 18, 2010.

L. PT Multi Central Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp10,000,000,000 and Rp2,000,000,000, each for demand loan in nine months ended September 30, 2009 and 2008. These facilities fully paid on September 20, 2009, however this facility is still available and has been extended until September 20, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

M. PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp17.000.000.000 dan AS\$12.300.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2009.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010.

N. PT National Assembler

- PT Bank Maspion Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2009.

O. PT Indobuana Autoraya

- PT Bank Maspion Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2010.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Working capital revolving loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp17,000,000,000 and US\$12,300,000 in nine months ended September 30, 2009. This facility will mature on December 17, 2009.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on March 31, 2010.

N. PT National Assembler

- PT Bank Maspion Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp7,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009. This facility will mature on November 12, 2009.

O. PT Indobuana Autoraya

- PT Bank Maspion Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009. This facility will mature on April 11, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

P. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- *Sight letter of credit* dan *trust receipt*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan sebesar AS\$2.000.000 untuk fasilitas *sight letter of credit* dan *trust receipt* pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2009 dan diperpanjang hingga 9 Desember 2009.

Q. PT Swadharma Indotama Finance *

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp135.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008. Fasilitas ini telah jatuh tempo tanggal 13 November 2009.

* SIF tidak dikonsolidasikan lagi pada tahun 2009 karena penurunan kepemilikan Perusahaan dari 90,93% menjadi 49,10% (Catatan 1d dan 25g.5).

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut: aset tetap (Catatan 9); hasil asuransi aset tetap terkait; surat sanggup; deposito berjangka peminjam (Catatan 10) dan deposito berjangka yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan peminjam; piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa guna usaha dan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai secara fidusia (Catatan 7); dan jaminan perusahaan dan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

P. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- *Sight letter of credit* and *trust receipt*.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility and US\$2,000,000 for sight letter of credit and trust receipt in nine months ended September 30, 2009. This facility matured on September 9, 2009 and has been extended until December 9, 2009.

Q. PT Swadharma Indotama Finance *

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp135,000,000,000 in nine months ended September 30, 2008. This facility matured on November 13, 2009.

* SIF is no longer consolidated in 2009 due to the decrease in the Company's ownership from 90.93% to 49.00% (Notes 1d and 25g.5).

All the above loans are collateralized and/or secured by the following: property, plant and equipments (Note 9); related insurance proceeds of property and equipment; promissory notes; time deposits of the borrower (Note 10) and time deposits owned by certain related parties of the borrower; accounts receivable-trade (Note 4); inventories (Note 5); consumer financing receivables, direct financing lease receivables and vehicles and other finished goods financed on fiduciary basis (Note 7); and corporate and personal guarantees from certain related parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur, sehubungan dengan, antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen (sepanjang batasan tersebut tidak melanggar ketentuan BAPEPAM yang ada), konsolidasi atau penggabungan usaha, perolehan fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk kegiatan usaha, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aktiva, penyertaan saham pada Anak Perusahaan/afiliasi/pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pembayaran pinjaman pemegang saham, penerbitan surat berharga, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, berada dalam keadaan gagal bayar (*default*), mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Lebih lanjut, beberapa perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu untuk mempertahankan jumlah pertanggungan asuransi atas aktiva dan kegiatan operasi, mempertahankan jumlah pertanggungan atas jaminan, mempertahankan kepemilikan PT Tritunggal Inti Permata secara langsung atau tidak langsung di dalam Perusahaan, memberitahukan peminjam atas kegiatan penawaran umum perdana saham, pendaftaran saham dan/atau pendanaan.

12. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
Singapore Technologies Kinetics Ltd.	14.626.824.121	-	Singapore Technologies Kinetics Ltd.
Kalmar Asia Pasific Ltd., Hong Kong	12.484.595.598	2.347.149.785	Kalmar Asia Pasific Ltd., Hong Kong
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	5.490.190.565	7.551.682.426	Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore
PT Multistrada Arah Sarana	5.177.689.000	4.599.124.046	PT Multistrada Arah Sarana
PT Forbitas	3.332.172.875	-	PT Forbitas
PT Rahayu Santosa	3.249.500.000	-	PT Rahayu Santosa
Ever Resources	2.825.334.310	-	Ever Resources
Volvo Truck Corporation, Swedia	2.048.089.505	1.354.271.220	Volvo Truck Corporation, Sweden
Volkswagen AG, Jerman	1.429.642.816	-	Volkswagen AG, Germany
Guangxi Liugong Machinery, Co. Ltd., China	1.045.633.470	-	Guangxi Liugong Machinery, Co. Ltd., China
TI Diamond Chain Ltd., India	471.300.000	3.443.436.700	TI Diamond Chain Ltd., India
PT Gita Riau Makmur	-	4.702.050.000	PT Gita Riau Makmur
PT Nipress Tbk.	-	2.832.797.869	PT Nipress Tbk.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under the terms of certain loan agreements, the Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and obtain prior written approval from the creditor banks with respect to, among others, distribution of net income and declaration or payment of dividends (as long as the restriction will not violate existing BAPEPAM regulations), consolidation or merger, availment of any credit facility and/or borrowings from other parties, except for business activities, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in any of its Subsidiaries/affiliates/related parties, repayment of any shareholder's loan, issuance of commercial paper, issuance of any guarantee, entering into non arms-length transactions, incur an event of default, changing the nature of business and changes in articles of association and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. Furthermore, the terms of some of the loan agreements also requires the Company and certain Subsidiaries to maintain insurance coverage for their operations and assets, maintain the security coverage, ensure that PT Tritunggal Inti Permata directly or indirectly maintain its existing ownership at the Company, notify the lenders for initial public offering, listing and/or fund raising activities.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Renault S.A.S.	-	1.609.788.852	Renault S.A.S
Huzhou Shuangsi	-	1.188.536.280	Huzhou Shuangsi
Kalmar LMV	-	1.027.475.454	Kalmar LMV
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	31.179.773.569	20.364.295.029	Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-jumlah pihak ketiga	83.360.745.828	51.020.607.660	<i>Sub-total third parties</i>
 Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			 <i>Related parties</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	255.526.468.659	589.532.262.957	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia	86.226.314.530	56.882.033.447	PT Hino Motors Sales Indonesia
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	24.308.232.098	7.269.193.831	Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China
PT Suzuki Indomobil Sales (d/h PT Indomobil Niaga International)	14.361.372.737	38.516.959.489	PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)
PT Suzuki Indomobil Motor (d/h PT Indomobil Suzuki International)	7.487.845.502	-	PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Nissan Motor Indonesia	7.466.415.959	7.728.123.552	PT Nissan Motor Indonesia
PT Indotraktor Utama	-	2.731.961.534	PT Indotraktor Utama
PT Wahana Inti Selaras	-	1.566.738.145	PT Wahana Inti Selaras
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	1.224.000.000	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	18.380.147.900	8.126.742.228	Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	413.756.797.385	713.578.015.184	<i>Sub-total related parties</i>
Jumlah hutang usaha	497.117.543.213	764.598.622.844	Total accounts payable - trade

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2009 and 2008, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

Umur Hutang Usaha	2009	2008	Aging of Accounts Payable - Trade
Belum jatuh tempo	409.125.993.167	702.819.580.283	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	16.417.707.753	44.192.333.417	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.755.033.628	6.676.710.575	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.078.849.916	5.701.364.761	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	46.739.958.748	5.208.633.806	More than 90 days
Hutang usaha	497.117.543.213	764.598.622.844	Accounts payable - trade

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Bunga	44.581.052.019	24.243.288.694	<i>Interests</i>
Promosi dan iklan	12.901.722.910	24.041.352.748	<i>Promotions and advertising</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.107.865.796	14.308.196.207	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Sewa	5.580.393.108	3.495.842.189	<i>Rental</i>
Bea Balik Nama	4.242.881.533	5.797.105.970	<i>Ownership Registration Fee</i>
Asesoris	4.123.854.755	3.148.340.885	<i>Accessories</i>
Jasa profesional	2.799.659.666	3.064.719.207	<i>Professional fees</i>
Jasa manajemen	2.068.952.582	967.857.000	<i>Management fees</i>
Tagihan atas jaminan	1.373.299.576	2.756.148.574	<i>Warranty claims</i>
Listrik dan air	1.349.864.216	1.182.761.800	<i>Utilities</i>
Asuransi	858.546.588	1.012.582.191	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	17.137.560.923	22.177.462.640	<i>Others (amounts below Rp1 billion each)</i>
Jumlah biaya masih harus dibayar	106.125.653.672	106.195.658.105	Total accrued expenses

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2009	2008	
Pajak pertambahan nilai - bersih	63.257.957.085	55.805.206.553	Value added tax - net

b. Hutang pajak

	2009	2008	
<u>Perusahaan</u>			
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp2.798.719.398 pada sembilan bulan tahun 2009 dan Rp3.314.113.374 pada sembilan bulan tahun 2008	-	-	<i>Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp2,798,719,398 in nine months of 2009 and Rp3,314,113,374 in nine months of 2008</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes accrued and withheld:</i>
Pasal 21	286.453.093	561.783.703	Article 21
Pasal 23	41.447.155	-	Article 23
Pasal 26	780.403.929	1.086.817.554	Article 26
Pajak pertambahan nilai	66.863.172	2.293.049.365	<i>Value added tax</i>
Sub-jumlah	1.175.167.349	3.941.650.622	<i>Sub-total</i>

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Company (continued)</u> <u>Subsidiaries</u>
<u>Perusahaan (lanjutan)</u>			
Anak Perusahaan			
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp4.700.523.669 pada tahun 2009 dan Rp42.772.328.800 pada tahun 2008	8.109.560.197	30.062.893.758	<i>Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp4,700,523,669 in 2009 and Rp42,772,328,800 in 2008</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes accrued and withheld:</i>
Pasal 21	2.732.430.095	2.598.611.648	Article 21
Pasal 23	905.262.989	965.795.110	Article 23
Pasal 25	3.627.348.503	2.235.003.605	Article 25
Pasal 26	-	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	28.712.916.816	20.927.801.564	<i>Value added tax</i>
Sub-jumlah	44.087.518.600	56.790.105.685	<i>Sub-total</i>
Jumlah hutang pajak	45.262.685.949	60.731.756.307	Total taxes payable

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<i>Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	201.448.583.543	204.972.766.337	<i>Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)</i>
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(161.609.289.585)	(248.857.802.914)	<i>Elimination</i>
Eliminasi	(6.756.087.981)	(8.409.277.711)	
 Laba (Rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	 33.083.205.977	 (52.294.314.288)	 <i>Income (Loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	1.284.000.000	2.215.665.510	<i>Excess of book over tax for accrual of pension cost</i>
Penyusutan	(241.618.187)	(415.414.918)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Representasi dan jamuan	120.521.566	556.506.141	<i>Representation and entertainment</i>
Pajak dan perijinan			<i>Taxes and licenses</i>
Kesejahteraan karyawan	357.057.719	117.207.171	<i>Employees' benefit in kind</i>
Lain-lain			<i>Others</i>

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2009	2008	
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Dividen	(25.838.000.000)	(17.267.928.922)	Dividends
Sewa	(9.521.268.374)	(8.231.967.638)	Rent
Bunga	(40.788.684)	(104.976.053)	Interest
Taksiran laba (rugi) fiskal - periode berjalan	(796.889.983)	(75.425.222.997)	<i>Estimated tax income (loss) - current period</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(345.118.604.261)	(268.079.648.089)	<i>Tax loss carryforward from prior year</i>
Koreksi pajak atas rugi fiskal tahun 2006	-	78.567.280.625	<i>Tax corrections for 2006 tax loss</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir periode	(345.915.494.244)	(264.937.590.461)	<i>Tax loss carryforward - end of period</i>

Perusahaan

Tahun pajak 2007

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.604.893.533 berdasarkan surat keputusan No. 00112/406/07/054/09 pada tanggal 27 Mei 2009. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp75.006.070, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Tagihan pajak penghasilan bersih sejumlah Rp5.529.887.462 termasuk sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2008. Piutang pajak tersebut telah diterima pada tanggal 15 Juni 2009.

The Company

Fiscal year 2007

The Company has been assessed by the Tax Office for its 2007 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp5,604,893,533 to the Company based on its decision letter No. 00112/406/07/054/09 dated May 27, 2009. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable article 4(2) and value added tax totaling Rp75,006,070, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2008. The net claim for tax refund amounting to Rp5,529,887,462 was included as part of "Other Receivables" in the 2008 consolidated balance sheet. These tax receivables had been received on June 15, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Kantor Pajak telah memeriksa taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2006 dan menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.658.267.782, dari tagihan sebesar Rp5.669.213.419, berdasarkan surat keputusan No. 00155/406/06/054/08 pada tanggal 20 Juli 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.552.006.248 setelah dikurangi denda pajak dan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai sejumlah Rp106.261.534. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2008.

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2006

The Company has been examined by the Tax Office for its 2006 claim for tax refund and approved to refund the Company an amount of Rp5,658,267,782, out of the claim of Rp5,669,213,419, based on its decision letter No. 00155/406/06/054/08 dated July 20, 2008. The claims that were received amounted Rp5,552,006,248 after being deducted by tax penalty and underpayment of value added tax totaling Rp106,261,534. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2008. The Company received the above claim for tax refund in 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan

Beberapa tahun pajak

Anak Perusahaan tertentu yaitu CSA, IMFI, IMT, ITU, NA, INTRAMA dan IWT pada tahun 2009, dan UPM, IMFI, CSA, NA, MCA, IWT, IMT dan ITU pada tahun 2008, dan juga Anak Perusahaan tidak langsung yaitu ITN, WW, WTL, WNM, UIS, WSMS, WMM, WSJ, WLB, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMBT, IMIC dan IMUR pada tahun 2009, dan ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WST, WPTT dan IPN pada tahun 2008, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung masing-masing sejumlah Rp2.910.615.700 dan Rp6.911.186.117 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp1.993.657.732 dan Rp1.836.150.731 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp916.957.968 dan Rp5.075.035.386 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2009 dan 2008.

IMGSL, NA, ITU, GMM, Anak Perusahaan, dan juga IST, WIP dan IMUR, Anak Perusahaan tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries

Various Fiscal years

Certain Subsidiaries namely CSA, IMFI, IMT, ITU, NA, INTRAMA and IWT in 2009, and UPM, IMFI, CSA, NA, MCA, IWT, IMT and ITU in 2008, as well as indirect Subsidiaries namely ITN, WW, WTL, WNM, UIS, WSMS, WMM, WSJ, WLB, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMBT, IMIC and IMUR in 2009, and ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WST, WPTT, and IPN in 2008, have been assessed by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp2,910,615,700 and Rp6,911,186,117 based on various decision letters issued in nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively. The claims that were received amounted to Rp1,993,657,732 and Rp1,836,150,731 after being deducted of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp916,957,968 and Rp5,075,035,386 in nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2009 and 2008.

IMGSL, NA, ITU, GMM, Subsidiaries, and also IST, WIP and IMUR, indirect Subsidiaries, issued some Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal year. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries has paid part of or in full the above tax assessments result from the Tax Office.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

GMM dan WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan GMM dan WIP. GMM dan WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp6.357.295.456 dan Rp3.300.374.007 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lain-lain" pada neraca konsolidasi, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

CSA menerima beberapa Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 29 dan pajak pertambahan nilai sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Indomobil Bhupala pada tahun 2007. Jumlah denda pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar adalah sebesar Rp9.933.499.671. CSA setuju untuk membayar kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar sebesar Rp6.975.869.823, yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Pajak" pada neraca konsolidasi. Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA telah mengeluarkan beberapa Surat Keberatan atas sisa yang belum dibayar sebesar Rp2.957.629.848.

Selanjutnya, hutang pajak di atas telah dilunasi oleh CSA pada tanggal 10 Februari 2009.

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various Fiscal years (continued)

GMM and WIP also received the decisions from the Tax Office for Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected GMM's and WIP's Objection Letters. GMM and WIP submitted Appeal Letters for the said decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been stated in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp6,357,295,456 and Rp3,300,374,007 as of September 30, 2009 and 2008, were presented as part of "Non-Current Assets - Others" in the consolidated balance sheets, pending to the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the report date, the decision from the Tax Office and the Tax Court have not been received yet.

CSA received several Tax Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2007 for withholding tax articles 21, 23, 29 and value added tax in relation with the merger transaction with PT Indomobil Bhupala in 2007. Total tax penalties, underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounting to Rp9,933,499,671. CSA agreed to pay the underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounting to Rp6,975,869,823, which presented as part of "Taxes Payable" in the consolidated balance sheets. On February 12, 2009, CSA has issued several Objection Letters for the remaining unpaid balance amounting to Rp2,957,629,848

Furthermore, the above tax payables has been paid by CSA on February 10, 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	(345.915.494.000)	(264.937.590.000)	<i>Estimated taxable income (tax loss) - rounded off Company</i>
Anak Perusahaan	<u>119.588.240.000</u>	<u>231.862.915.000</u>	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	-	-	<i>Corporate income tax expense - current Company Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan	52.631.469.672	66.842.899.224	
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	52.631.469.672	66.842.899.224	<i>Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	2.798.719.398	3.314.113.374	<i>Prepayments of income tax Company Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan	51.200.154.283	42.772.328.800	
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	53.998.873.681	46.086.442.174	<i>Total prepayments of income tax</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan badan Anak Perusahaan	<u>8.109.560.197</u>	<u>30.062.893.758</u>	<i>Estimated corporate income tax payable Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	(2.798.719.398)	(5.992.323.334)	<i>Estimated claims for tax refund - current year Company Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan	(6.678.244.808)	(3.314.113.374)	
Jumlah	<u>(9.476.964.206)</u>	<u>(9.306.436.708)</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Tahun			<i>Year</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
2009	2.798.719.398	-	2009
2008	9.018.161.644	5.992.323.334	2008
2007	-	5.604.893.533	2007
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
2009	6.678.244.808	-	2009
2008	8.401.917.303	3.314.113.374	2008
2007	289.748.099	18.205.068.300	2007
2006	83.603.885	2.304.271.250	2006
2005	1.572.459.569	-	2005
Jumlah	<u>28.842.854.706</u>	<u>35.420.669.791</u>	<i>Total</i>

As of September 30, 2009 and 2008, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aktiva Bukan Lancar" pada neraca konsolidasi.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan			Corporate income tax expense (benefit) - deferred
Perusahaan			Company Depreciation
Penyusutan	(60.404.547)	124.624.475	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(138.817.949)	2.596.651.088	Tax loss carryforward
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(321.000.000)	(469.959.075)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Sub-jumlah Perusahaan	(520.222.496)	2.251.316.489	Sub-total for Company
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(10.132.088.006)	4.310.580.415	Tax loss carryforward
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(5.159.090.139)	Provision for doubtful accounts
Laba penjualan aktiva tetap	(292.932.915)	235.630.106	Gain on sale of property and equipment
Penyusutan	(894.854.560)	(1.435.025.544)	Depreciation
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(860.394.954)	(771.365.322)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Biaya dibayar di muka - sewa	-	-	Prepaid expenses - rent
Lain-lain	(5.492.542.675)	4.520.384.708	Others
Sub-jumlah Anak Perusahaan	(17.672.813.110)	1.701.114.224	Sub-total for Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	(18.193.035.606)	3.952.430.713	Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan

Aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	93.277.497.713	109.776.309.253	<i>Tax loss carryforward</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	16.029.893.188	25.311.024.972	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	9.418.773.744	8.556.754.963	<i>Excess of book over tax for accrual of pension cost</i>
Aset tetap	5.963.995.914	4.345.753.572	<i>Property, plant and equipment</i>
Biaya dibayar dimuka – sewa	-	248.301.038	<i>Prepaid expenses - rent</i>
Lain-lain	13.027.664.340	12.024.002.518	<i>Others</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	137.717.824.899	160.262.146.316	Total deferred tax assets - net

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp22.832.275.190 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan pada tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aktiva atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aktiva atau kewajiban) setiap perusahaan.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2009	2008	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	93.277.497.713	109.776.309.253	<i>Tax loss carryforward</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	16.029.893.188	25.311.024.972	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	9.418.773.744	8.556.754.963	<i>Excess of book over tax for accrual of pension cost</i>
Aset tetap	5.963.995.914	4.345.753.572	<i>Property, plant and equipment</i>
Biaya dibayar dimuka – sewa	-	248.301.038	<i>Prepaid expenses - rent</i>
Lain-lain	13.027.664.340	12.024.002.518	<i>Others</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	137.717.824.899	160.262.146.316	Total deferred tax assets - net

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates amounting to Rp22,832,275,190 in the current year corporate income tax expense.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG

a. Hutang bank

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2009	2008	
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	45.000.000.000	65.000.000.001	<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</u>
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Marubeni Corporation, Jepang (JP¥650.744.850 pada tahun 2009 dan JP¥1.301.489.700 pada tahun 2008)	70.146.585.584	115.221.273.589	<u>Marubeni Corporation, Japan</u> (JP¥650.744.850 in 2009 and JP¥1,301,489,700 in 2008)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Indomobil Investment Limited (AS\$36.084.382 pada tahun 2009 dan 2008)	349.332.902.142	338.399.334.396	<u>Indomobil Investment Limited</u> (US\$36,084,382 in 2009 and 2008)
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS\$8.000.000 pada tahun 2009 dan 2008)	77.448.000.000	75.024.000.000	<u>Marubeni Corporation, Japan</u> (Tranche II) (US\$8,000,000 in 2009 and 2008)
Anak Perusahaan			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	438.805.555.556	408.472.222.222	<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</u>
Pinjaman berjangka			Term-loan
PT Bank Central Asia Tbk.	142.361.111.111	320.092.658.728	<u>PT Bank Central Asia Tbk.</u>
Pinjaman angsuran			Installment loan
Pinjaman investasi	4.750.000.000	-	Investment loan
PT Bank Permata Tbk.	79.678.571.429	234.035.714.286	<u>PT Bank Permata Tbk.</u>
Pinjaman berjangka			Term-loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)	34.000.000.000	-	<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</u> ^(b)
Pinjaman investasi			Investment loan
Pinjaman berjangka	-	50.000.000.000	Term-loan
PT Bank ICBC Indonesia	16.666.666.664	-	<u>PT Bank ICBC Indonesia</u>
Pinjaman berjangka			Term-loan
PT Bank Maybank Indocorp	16.500.000.000	65.625.000.000	<u>PT Bank Maybank Indocorp</u>
Pinjaman berjangka			Term-loan
PT Bank Century Tbk.	2.197.536.274	2.472.782.586	<u>PT Bank Century Tbk.</u>
Pinjaman berjangka			Term-loan
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(a)	-	72.500.000.000	<u>The Royal Bank of Scotland</u> Group plc., Jakarta ^(a)
Pinjaman berjangka			Term-loan
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	45.800.000.000	<u>PT Bank Chinatrust Indonesia</u>
Pinjaman berjangka			Term-loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. <i>Aflop pend</i>	-	275.517.466.340	<u>PT Bank Negara Indonesia</u> (Persero) Tbk. <i>Aflop pend</i>
Pinjaman berjangka			<u>PT Bank Mega Tbk.</u>
PT Bank Mega Tbk.	-	33.333.333.336	Fixed-loan
Pinjaman tetap			<u>PT Bank OCBC NISP Tbk.</u> ^(c)
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(c)	-	3.888.888.889	Term-loan
Pinjaman berjangka			<u>PT Bank Commonwealth</u>
PT Bank Commonwealth	-	1.233.333.333	Term-loan
Pinjaman berjangka			<u>PT Bank Windu Kentjana Tbk.</u>
PT Bank Windu Kentjana Tbk. (dahulu PT Bank Multicor)	-	47.800.000.000	Term loan (formerly PT Bank Multicor)
Pinjaman berjangka			

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

	2009	2008	Subsidiaries (continued) <u>US Dollar</u>
Anak Perusahaan (lanjutan)			
Dolar AS			
Bayersische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch			Bayersische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Pinjaman berjangka (AS\$8.333.333,23 pada tahun 2009 dan AS\$28.333.333,27 pada tahun 2008)	80.674.999.001	265.709.999.407	Term-loan (US\$8,333,333.23 in 2009 and US\$28,333,333.27 in 2008)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Pinjaman angsuran berjangka (AS\$99.761,73 pada tahun 2009 dan AS\$315.641,56 pada tahun 2008)	965.793.308	2.960.086.550	Installment term-loan (US\$99,761.73 in 2009 and US\$315,641.56 in 2008)
Jumlah	1.355.527.721.069	2.423.086.093.663	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(264.902.048.482)	(367.833.406.752)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.090.625.672.587	2.055.252.686.911	Long-term portion

- (a) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).
- (b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. Atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (c) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).

- (a) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).
- (b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. Or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
- (c) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).

Suku bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,50% sampai dengan 14,80% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan antara 10,50% sampai dengan 13,75% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008, sedangkan suku bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan sebesar SIBOR ditambah 3,25% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008, kecuali pinjaman dari Indomobil Investment Limited dikenakan suku bunga, yang terutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009, sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan suku bunga tahunan berdasarkan LTPR ditambah 2,00% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008.

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.50% to 14.80% in nine months ended September 30, 2009 and from 10.50% to 13.75% in nine months ended September 30, 2008, while the US Dollar loans bears annual interest at rates ranging from 8.00% to 10.00% in nine months ended September 30, 2009 and at LIBOR plus 3.25% in nine months ended September 30, 2008, except the loan from Indomobil Investment Limited which bears interest payable semi-annually, at LIBOR for a period of six (6) months plus 1.00% in nine months ended September 30, 2009, while the Japanese Yen loan from Marubeni bears annual interest at LTPR plus 2.00% in nine months ended September 30, 2009 and 2008.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 11).

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2009	2008	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	123.644.783.712	274.330.089.130	<i>Joint financing agreements</i>
Perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman	<u>37.558.949.531</u>	<u>183.375.074.911</u>	<i>Receivable taken over and channeling agreements</i>
Jumlah	161.203.733.243	457.705.164.041	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(42.410.732.774)	(76.347.241.526)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>118.793.000.469</u>	<u>381.357.922.515</u>	<i>Long-term portion</i>

Rincian dari perjanjian pinjaman bank dan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 15a dan 15b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit *Tranche A*) dan fasilitas bank rekening koran (fasilitas kredit *Tranche B*) (Catatan 11). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms	Maksimum/ Maximum Facility	Credit Facility
<i>Tranche A</i>	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ five (5) years and six (6) months	100.000.000.000	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	satu (1) tahun/ one (1) year	5.000.000.000	<i>Tranche B</i>
Jumlah		105.000.000.000	Total

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 11).

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of Subsidiaries' involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

The details of bank loans agreements and joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 15a and 15b as mentioned above are as follows:

The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

*On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (*Tranche A* credit facility) and bank overdraft facility (*Tranche B* credit facility) (Note 11). The maximum facilities are as follows:*

Fasilitas	Maksimum/ Maximum Facility	Credit Facility
<i>Tranche A</i>	100.000.000.000	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	5.000.000.000	<i>Tranche B</i>
Jumlah	105.000.000.000	Total

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) (lanjutan)

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche B* digunakan untuk modal kerja (Catatan 11). Pinjaman dijamin dengan tanah, gedung dan prasarana, dan mesin dan gedung pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, serta tanah, gedung dan prasarana yang dimiliki UPM, keduanya Anak Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2009, skedul pembayaran pinjaman *Tranche A* adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/ Amount	Year
2009	5.000.000.000	2009
2010	25.000.000.000	2010
2011	15.000.000.000	2011
Jumlah	45.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.000.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	25.000.000.000	Long-term portion

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 11).

Pada tanggal 13 Juli 2009 telah ditandatangani "Surat Persetujuan Kredit" no. 0712/CIB/EXT/09 antara PT Bank Panin Tbk. (Bank Panin) dengan Perusahaan untuk menyetujui perpanjangan fasilitas kredit berupa Pinjaman Jangka Panjang sejumlah Rp50 Miliar untuk jangka waktu sampai dengan 30 Mei 2011 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun.

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement" (ARTLA), dimana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

- (i) JP¥4.555.213.950 untuk *Tranche I*;
- (ii) US\$8.000.000 untuk *Tranche II*;
- (iii) JP¥29.470.534 untuk *Tranche III*; dan

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) (continued)

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while Tranche B credit facility was used for working capital (Note 11). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, and machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, and land, buildings and improvement owned by UPM both are Subsidiaries. As of September 30, 2009, the Tranche A loan repayment schedule is as follows:

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum for the Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin (Note 11).

On July 13, 2009 the Company and PT Bank Panin Tbk (Bank Panin) signed "Loan Approval" no. 0712/CIB/EXT/09 for approving the extension of loan facility in the form of Long-term Facility amounting to Rp50 billion for the period until May 30, 2011 with interest rate of 13,5% per annum.

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

- (i) JP¥4,555,213,950 for Tranche I;*
- (ii) US\$8,000,000 for Tranche II;*
- (iii) JP¥29,470,534 for Tranche III; and*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni) (lanjutan)

- (iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada *Tranche I* dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada suku bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (*Tranche IV*).

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA adalah sebagai berikut:

	Tranche I (JP¥)/ Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$)/ Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥)/ Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV/ Tranche IV/ Amount (as percentage of Tranche IV)	December 31 :
31 Desember :					
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%	2003
2004	650.744.850	-	-	-	2004
2005	650.744.850	-	-	-	2005
2006	650.744.850	-	-	-	2006
2007	650.744.850	-	-	-	2007
2008	650.744.850	-	-	-	2008
2009	650.744.850	-	-	-	2009
2010	-	8.000.000	-	-	2010
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%	Total

Sampai dengan akhir tahun 2008, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada *Tranche I* berdasarkan jadwal pembayaran di atas. *Tranche III* telah dilunasi pada tahun 2003.

Pada kejadian dimana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran *Tranche II*, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan suku bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, marjin Dolar (marjin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan suku bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman *Tranche II* menjadi setara dengan mata uang Yen.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni) (continued)

- (iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of *Tranche I* from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (*Tranche IV*).

The repayment schedule based on the ARTLA is as follows:

	Tranche I (JP¥)/ Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$)/ Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥)/ Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV/ Tranche IV/ Amount (as percentage of Tranche IV)	December 31 :
31 Desember :					
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%	2003
2004	650.744.850	-	-	-	2004
2005	650.744.850	-	-	-	2005
2006	650.744.850	-	-	-	2006
2007	650.744.850	-	-	-	2007
2008	650.744.850	-	-	-	2008
2009	650.744.850	-	-	-	2009
2010	-	8.000.000	-	-	2010
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%	Total

*Until the end of year 2008, the Company paid the outstanding amounts maturing under *Tranche I* based on the above repayment schedule. *Tranche III* has been paid in 2003.*

*In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under *Tranche II*, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the *Tranche II* loan to its Yen equivalent.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aktiva, menjual aktiva, menyertuji atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Anak Perusahaan tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka (*term-loan facility agreement*) dengan Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan terafiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembelian pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman jangka pendek dari ING dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/ associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

On June 20, 2008, the Company entered into term-loan facility agreement with Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the short-term loans from ING with term and conditions as follows :

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indomobil Investment Corporation (IMIL) (lanjutan)

1. Jumlah pinjaman maksimum: AS\$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas pinjaman berjangka.
3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING.
5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka.
6. Tingkat bunga: Libor + 1%
7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

Selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditor lainnya dan pemegang saham independen untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham independen telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham independen untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman sejumlah AS\$36.084.301,94 dari fasilitas di atas untuk melunasi seluruh hutangnya kepada ING Bank (Catatan 11).

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Indomobil Investment Corporation (IMIL)
(continued)*

1. Total maximum facility: US\$37,000,000.
2. Availability period: within six (6) months from the signing date of the term-loan facility agreement.
3. Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date.
4. Purpose of loan: to refinance in full the ING loan.
5. Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance.
6. Interest rate: Libor + 1%
7. Payment of interest: every six (6) months.

During the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the Extraordinary Shareholders Meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 regarding The Conflict of Interest Transactions.

On June 24, 2008, the Company has withdrawn the loan amounting to US\$36,084,301.94 from the above facility to fully pay its loan from ING Bank (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka panjang Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Pada tahun 2008, kedua belah pihak setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas pinjaman berjangka kepada fasilitas modal kerja (Catatan 11), sehingga, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 pada tahun 2008, sedangkan pada tahun 2007 jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp540.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 September 2009 dan sedang dalam proses perpanjangan.
- b. PT Bank Permata Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Sebagian fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2010, sedangkan sisanya akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2012.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' long-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
In 2008, both parties agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to the working capital facility (Note 11), hence, the maximum term loan facility amount became Rp470,000,000,000 in 2008, while in 2007 the total maximum term loan facility amounting to Rp540,000,000,000. This facility has matured on September 19, 2009 and on renewable process.
- b. PT Bank Permata Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and 2008. Partial facilities will mature on August 25, 2010, while the balance will mature on April 16, 2012.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on June 2, 2011.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- d. PT Bank Maybank Indocorp
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012.
- e. The Royal Bank of Scotland Group plc. (RBS)
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas A1).
 - Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A2) (Catatan 11).
 - Fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B).
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk Fasilitas A1, Rp80.000.000.000 untuk Fasilitas A2 dan dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu untuk Fasilitas B, pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah Fasilitas A1 yang terhutang menjadi sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas A1 dan A2 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama. Untuk Fasilitas B akan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2009.
- f. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada 15 September 2011. Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 11 Agustus 2009.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- d. PT Bank Maybank Indocorp
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp70,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on June 16, 2012.
- e. The Royal Bank of Scotland Group plc. (RBS)
 - (i) Type of loan facility:
 - Term-loan facility (Facility A1).
 - Short Term loan facility (Facility A2) (Note 11).
 - Interest rate swap facility (Facility B).
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 for Facility A1, Rp80,000,000,000 for Facility A2 and with amount will be determined by RBS from time to time for Facility B, in nine months ended September 30, 2009 and 2008. Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 to be amounted Rp80,000,000,000. Facility A1 and A2 have matured on August 28, 2009 and have been paid at the same day. For Facility B will mature on December 15, 2009.
- f. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on September 15, 2011. This facility has been paid on August 11, 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

g. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp175.000.000.000 pada tahun 2007. Jumlah fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2008, sedangkan sisanya akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2010. Pada tanggal 14 November 2008, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh IMFI.

h. Kredit Sindikasi Berjangka

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit Sindikasi Berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang digunakan untuk pemberian konsumen.

Pada tanggal 15 November 2006, IMFI telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut dan akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009 masing-masing sebesar AS\$1.666.667.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

g. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp175,000,000,000 in 2007. Total facility amounting to Rp100,000,000,000 become due on September 12, 2008, while the remaining will mature on April 2, 2010. On November 14, 2008, this loan has been fully paid by IMFI.

h. Syndicated Amortising Term-Loan

(i) Type of loan facility:

Syndicated Amortising Term-Loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Based on the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20,000,000, which was used for funding consumer financing receivables.

On November 15, 2006, IMFI has withdrawn the total amount of the facility and will repay it quarterly in twelve installments starting February 15, 2007 to November 16, 2009 in the amount of US\$1,666,667 each.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

h. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan bersama-sama HVB dan CTCB (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$60.000.000, yang terdiri dari Fasilitas *Tranche A* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (fasilitas yang telah ada) dan fasilitas *Tranche B* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 22 Januari 2007 dan 15 Februari 2007, IMFI telah menggunakan seluruh Fasilitas *Tranche B* masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$10.000.000 dan akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai pada tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$833.333.

Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 25f.2).

Rincian fasilitas pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

h. Syndicated Amortising Term-Loan (continued)

Further, on December 8, 2006, the Company together with HVB and CTCB (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to change the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, to provide a credit facility at the maximum amount of US\$60,000,000, comprising *Tranche A Facility* of up to US\$20,000,000 (existing facility) and *Tranche B Facility* of up to US\$40,000,000, which will be used for funding consumer financing receivables. On January 22, 2007 and February 15, 2007, IMFI has withdrawn the total amount of the *Tranche B facility* amounting to US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively, and will repay it quarterly with twelve installments starting April 16, 2007 and May 15, 2007 to December 15, 2009 in the amount of US\$2,500,000 and US\$833,333 each, respectively.

In relation to this loan to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, the Company uses derivative financial instruments (Note 25f.2).

The details of loan facility from financial institutions received by IMFI are as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

h. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

	<i>Tranche A</i> (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)	<i>Tranche B</i> (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)		
<i>Mandated Lead Arrangers</i>				<i>Mandated Lead Arrangers</i>
HVB	2.833.332	5.666.668		HVB
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667		Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
<i>Lead Arrangers</i>				<i>Lead Arrangers</i>
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667	5.333.333		CIMB Bank (L) Limited
State Bank of India, Cabang Osaka	2.666.667	5.333.333		State Bank of India, Osaka Branch
<i>Arrangers</i>				<i>Arrangers</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Singapura	1.666.667	3.333.333		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore Branch
PT Bank Resona Perdania	1.666.667	3.333.333		PT Bank Resona Perdania
<i>Lead Managers</i>				<i>Lead Managers</i>
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.333.333	2.666.667		Bank of China Limited, Jakarta Branch
Bank of India, Singapura	1.000.000	2.000.000		Bank of India, Singapore
PT Bank Maybank Indocorp	1.000.000	2.000.000		PT Bank Maybank Indocorp
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.000.000	2.000.000		Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	666.667	1.333.333		Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	666.667	1.333.333		Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)
Jumlah	20.000.000	40.000.000		Total

Pada tanggal 23 Oktober 2007 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi berjangka, CTCB dan PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Haga sebesar AS\$1.145.455 untuk *Tranche A* dan AS\$2.354.545 untuk *Tranche B*.

On October 23, 2007, in connection with syndicated amortising term-loan facility, CTCB and PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Bank Haga) agreed to transfer part of facility from CTCB to Haga amounting to US\$1,145,455 for *Tranche A* and US\$2,354,545 for *Tranche B*.

i. PT Bank Sinarmas

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2012.

i. PT Bank Sinarmas

(i) Type of loan facility:

Term-Loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on May 13, 2012.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- j. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas Pembiayaan Bersama
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013.

B. PT Indomobil Wahana Trada

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman investasi.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Pembayaran dilakukan setiap tiga bulanan dengan dasar pembagian yang sama (*prorate basis*) selama enam puluh (60) bulan, yang dimulai dua belas (12) bulan setelah penarikan fasilitas.
- b. PT Bank Commonwealth
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 November 2008.

C. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Century Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 6 Juli 2014.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- j. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - (i) Type of loan facility:
Joint Financing Facility
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on December 25, 2013.

B. PT Indomobil Wahana Trada

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Investment loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009. Quarterly payment with prorate basis within sixty (60) months, which started twelve (12) months after the drawdown.
- b. PT Bank Commonwealth
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in nine months ended September 30, 2008. This loan has been fully paid on November 19, 2008.

C. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Century Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp3,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009. Monthly payment until July 6, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Indotruck Utama (lanjutan)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Fasilitas terbagi menjadi Kredit Angsuran Berjangka (KAB) I dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$381.909 dan KAB II sebesar AS\$445.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. KAB I akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan KAB II akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2011.

D. PT Central Sole Agency

PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap dengan angsuran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 18 Maret 2012.

E. PT Swadharma Indotama Finance *

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 15 Mei 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp1.388.888.889.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Indotruck Utama (continued)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Facility consists of Installment Term-Loan (KAB) I with total maximum facility amounting to US\$381,909 and KAB II amounting to US\$445,000 in nine months ended September 30, 2009 and 2008. KAB I will mature on December 20, 2009 and KAB II will mature on January 3, 2011.

D. PT Central Sole Agency

PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Fixed loan on installment..

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in nine months ended March 31, 2009. Monthly payment until March 18, 2012.

E. PT Swadharma Indotama Finance *

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in nine months ended September 30, 2008. Monthly payment until May 15, 2010 with principal installment amounting to Rp1,388,888,889.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

E. PT Swadharma Indotama Finance (lanjutan)*

- b. PT Bank Mega Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 25 Oktober 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp1.388.888.889.
- c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja dalam bentuk Aflopend.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008. Pembayaran bulanan selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2011.

* SIF tidak dikonsolidasikan lagi pada tahun 2009 karena penurunan kepemilikan Perusahaan dari 90,93% menjadi 49,10% (Catatan 1d dan 25g.5).

F. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Fasilitas terbagi menjadi Pinjaman Berjangka I dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 dan Pinjaman Berjangka II sebesar Rp4.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008. Pinjaman Berjangka I akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan Pinjaman Berjangka II akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2011.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

E. PT Swadharma Indotama Finance (continued)*

- b. PT Bank Mega Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in nine months ended September 30, 2008. Monthly payment until October 25, 2010 with principal installment amounting to Rp1,388,888,889.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Working capital loan in form Aflopend
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 in nine months ended September 30, 2008. Monthly payment within thirty six (36) months starting the drawdown date. The facility will mature on September 27, 2011.

* SIF is no longer consolidated in 2009 due to the decrease in the Company's ownership from 90.93% to 49.00% (Notes 1d and 25g.5).

F. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Term-loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
Facility consists into Installment Term-Loan I with total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 and Term-Loan II amounting to Rp4,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and 2008. Term-loan I will mature on December 20, 2009 and Term-loan II will mature on September 18, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

G. PT Indomobil Trada Nasional

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman investasi.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014.

H. PT Indomobil Prima Niaga

PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berulang 1

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014.

Pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan di atas dijamin dengan: aset tetap (Catatan 9); persediaan (Catatan 5); saham Perusahaan (Catatan 18); investasi dalam sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk hutang jangka pendek (Catatan 11).

c. Pembiayaan Konsumen

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh ITU dan IMGSL, Anak Perusahaan, dan INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2009 dan yang diperoleh ITU, Anak Perusahaan, pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT Indomobil Trada Nasional

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on June 1, 2014.

H. PT Indomobil Prima Niaga

PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Revolving Loan 1

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in nine months ended September 30, 2009 and will mature on June 1, 2014.

The above loans of the Company and Subsidiaries are collateralized and/or secured by the following: property, plant and equipment (Note 9); inventories (Note 5); the Company's shares (Note 18); investment in direct financing leases and consumer financing receivables (Note 7).

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 11).

c. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by ITU and IMGSL, Subsidiaries, and INTRAMA, indirect Subsidiaries, in 2009 and was obtained by ITU, a Subsidiary, in 2008 are as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

	2009	2008	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Swadharma Indotama Finance	19.816.696.446	-	PT Swadharma Indotama Finance
PT BCA Finance	559.805.661	71.553.464	PT BCA Finance
PT U Finance Indonesia	236.336.380	852.588.473	PT U Finance Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	15.400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DKI	-	1.036.469.900	PT Bank DKI
Jumlah	20.612.838.487	17.360.611.837	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.062.028.252)	(229.214.064)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	550.810.235	17.131.397.773	Long-term portion

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh INTRAMA untuk pembiayaan pembelian persediaan unit kendaraan.

Pinjaman dari SIF, perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh IMGSL untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

d. Sewa Guna Usaha

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan SIF, perusahaan asosiasi, pada tahun 2009 dan dengan BISF pada tahun 2008, sedangkan ITU, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT U Finance Indonesia dan PT ORIX Indonesia Finance, keduanya pihak ketiga pada tahun 2008, dan IMGSL, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan SIF pada tahun 2009 dan 2008, selama dua (2) tahun sampai tiga (3) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer Financing continued

	2009		
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Swadharma Indotama Finance	19.816.696.446	-	PT Swadharma Indotama Finance
PT BCA Finance	559.805.661	71.553.464	PT BCA Finance
PT U Finance Indonesia	236.336.380	852.588.473	PT U Finance Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	15.400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DKI	-	1.036.469.900	PT Bank DKI
Jumlah	20.612.838.487	17.360.611.837	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.062.028.252)	(229.214.064)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	550.810.235	17.131.397.773	Long-term portion

The loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company, represents consumer finance loan obtained by INTRAMA to finance the purchase of vehicle inventories.

The loan from SIF, an associated company, represents consumer finance loan obtained by IMGSL to finance the vehicles.

The loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the vehicles.

The loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the vehicles.

d. Obligations Under Capital Lease

The Company has lease commitment with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), a related party, and SIF, an associated company, in 2009 and with BISF in 2008, while ITU, a Subsidiary, has lease commitment with PT U Finance Indonesia and PT ORIX Indonesia Finance, both third parties, in 2008, and IMGSL, a Subsidiary, has lease commitment with SIF in 2009 and 2008, for vehicles with lease terms of two (2) until three (3) years and maturing on various dates.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2008	-	228.379.067	2008
2009	143.142.722	484.891.546	2009
2010	494.342.786	44.951.584	2010
2011	186.359.600	-	2011
Jumlah	823.845.108	758.222.197	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(143.142.722)	(228.379.067)	Less current portion
Bagian jangka panjang	680.702.386	529.843.130	Long-term portion

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan hutang obligasi yang diterbitkan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

16. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by the Subsidiaries engaged in financing activities, namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	2009	2008	
Nilai nominal Obligasi III			<i>Nominal value Bonds III</i>
Seri A	126.000.000.000	-	Series A
Seri B	170.000.000.000	-	Series B
Seri C	204.000.000.000	-	Series C
Sub-jumlah	500.000.000.000	-	<i>Sub-total</i>
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.837.582.934)	-	<i>Less unamortized bonds issuance costs</i>
Jumlah hutang obligasi - bersih	497.162.417.066	-	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	126.000.000.000	-	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(504.310.017)	-	<i>Less unamortized bonds issuance costs</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	125.495.689.983		<i>Current maturities - net</i>
Bagian jangka panjang	371.666.727.083	-	Long-term portion

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Rincian Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi dan Tanggal Penerbitan/ Description and Issuance Date	Nilai Maksimum (Dalam Rupiah)/ Maximum Value (In Rupiah)
Obligasi II - 7 Juni 2005/ <i>Bonds II - June 7, 2005</i>	350.000.000.000

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The details of these Bonds are as follows:

Periode/ Terms	Suku Bunga dan Syarat Pembayaran/ Interest Rate and Payment Terms
Tiga (3) tahun, jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2008./ <i>Three (3) years, due on June 17, 2008.</i>	Suku bunga tetap: 13,325% per tahun. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan pada setiap tanggal pembayaran bunga. Pembayaran bunga pertama Obligasi II adalah pada tanggal 17 September 2005./ <i>Fixed interest rate: 13.325% per year. Interest is payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds II was made on September 17, 2005.</i>

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas pinjaman jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi II pada tahun 2006, Obligasi ini mendapat peringkat "Id A-" (*Single A Minus; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan 1 Mei 2008. Wali amanat Obligasi II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

*Based on the rating result on long-term debentures from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for Bonds II in 2006, these Bonds are rated "Id A-" (*Single A Minus; Stable Outlook*) which is valid up to May 1, 2008. The trustee for Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

IMFI tidak melakukan penyisihan dana untuk Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 100,00% dari jumlah pokok Obligasi II yang terhutang. Piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi adalah sebesar Rp350.000.151.802 untuk Obligasi II pada tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 7b).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, membayar atau mengumumkan dividen atau distribusi pembayaran lain selama IMFI gagal dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, melakukan penggabungan atau konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar IMFI pada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor.

Sebelum menerbitkan Obligasi II, IMFI telah menerbitkan Obligasi I Seri A, B dan C yang telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2005, 18 Oktober 2006 dan 18 Oktober 2007. IMFI juga telah melunasi seluruh Obligasi II pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2008.

Pada tanggal 20 Februari 2009, Perusahaan telah mengirimkan "Keterbukaan Informasi" kepada Bapepam dan BEI sehubungan dengan rencana untuk menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III tahun 2009 oleh IMFI, Anak Perusahaan.

Rincian singkat dari Obligasi Indomobil Finance Indonesia III adalah sebagai berikut:

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds (continued)

IMFI does not provide any bonds sinking fund in order to optimize the use of the funds raised from the Bonds offering in accordance with the Bonds issuance purposes.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 100.00% of the principal amount of Bonds II payable. The consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds amounted to Rp350,000,151,802 for Bonds II as of December 31, 2007 (Note 7b).

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not undertake, among others, pay or declare dividends or other payment distribution if IMFI fails in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, merge or consolidate with other companies or parties, engage in business other than those stated in IMFI's articles of association at the signing date of the Trusteeship Agreement and decrease the authorized and/or issued and/or fully paid capital.

Before the issuance of Bonds II, IMFI has issued Bonds I Series A, B and C which have paid when they fell due on October 24, 2005, October 18, 2006 and October 18, 2007. IMFI also has paid all of Bond II when it fell due on June 16, 2008.

On February 20, 2009, the Company has sent "Keterbukaan Informasi" to Bapepam and IDX in connection with the plan to issue Indomobil Finance Indonesia Bond III year 2009 by IMFI, a Subsidiary.

A brief information of the Indomobil Finance Indonesia III Bond is as follows:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

- a) Jumlah pokok Obligasi:
Maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dengan tiga (3) seri Obligasi.
- b) Jangka waktu:
Tiga ratus tujuh puluh (370) hari kalender sampai dengan tiga (3) tahun.
- c) Indikasi tingkat bunga:
Tingkat bunga tetap.
- d) Pembayaran bunga:
Setiap tiga (3) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (tiga bulanan).
- e) Tujuan penggunaan dana:
Untuk modal kerja, pembiayaan konsumen dan pembiayaan kembali pinjaman bank.
- f) Jaminan:
Obligasi dijamin secara fidusia oleh piutang lancar. Apabila jumlah piutang kurang dari jumlah yang disyaratkan, maka akan dipenuhi dengan uang tunai yang ditempatkan pada rekening yang ditunjuk.
- g) Jadwal emisi sementara:
 - i) Masa penawaran awal: 11 - 25 Maret 2009.
 - ii) Perkiraan tanggal pencatatan pada BEI: 22 April 2009.
- h) Wali Amanat:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- i) Penjamin Pelaksana Emisi:
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.
PT Danareksa Sekuritas

Due Diligence Meeting and Public Expose untuk penawaran umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia III ini telah diadakan pada tanggal 11 Maret 2009. Pada tanggal 13 April 2009, berdasarkan surat No.LGL/218/IMFI/IV/09 IMFI telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Umum Obligasi III 2009 tersebut kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan telah memperoleh persetujuan Bapepam-LK pada tanggal 22 April 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds (continued)

- a) *Amount of the Bond principal:*
Maximum amount of Rp500,000,000,000 with three (3) Bond series.
- b) *Time period:*
Three hundred and seventy (370) calendar days until three (3) years.
- c) *Indicative interest rate:*
Fixed interest rate.
- d) *Interest payment:*
Every three (3) months based on the date of interest payment (quarterly).
- e) *Purpose of fund:*
For working capital, consumer financing and re-financing of bank loan.
- f) *Security:*
The Bond is secured on a fiduciary basis by current account receivables. If the amount of account receivables is less than the amount required, it will be covered with cash fund that is placed in designated account.
- g) *The Schedule of Temporary Issuance:*
 - i) *Initial offering period: March 11 - 25, 2009.*
 - ii) *Estimated registration date at IDX: April 22, 2009.*
- h) *The Trustee:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- i) *Underwriter:*
*PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.
PT Danareksa Sekuritas*

Due Diligence Meeting and Public Expose for the public offering of Indomobil Finance Indonesia Bond III was held on March 11, 2009. On April 13, 2009, based on the letter No. LGL/218/IMFI/IV/09 dated April 13, 2009 IFI has submitted a Registration Statement for the offering of this Bond III 2009 to the Chairman of Capital market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)and has obtained its approval from Bapepam-LK dated April 22, 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari kalender sampai dengan tiga (3) tahun. Obligasi ini ditawarkan kepada masyarakat dengan pilihan untuk memilih dari tiga (3) jenis seri Obligasi sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah dua (2) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran Bunga Obligasi Pertama akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2009, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds (continued)

The Bond was issued scripless except the Jumbo Bond which was issued under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with a term of three hundred and seventy (370) calendar days until three (3) years. This Bond was offered to public with an option to choose from the three (3) kinds of Bond series as follows:

Series A: Total Series A Bond offered amounted to Rp126,000,000,000 with Bond interest rate of 14.75% per annum. Term of Bond is 370 calendar days. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series A principal on due date.

Series B: Total Series B Bond offered amounted to Rp170,000,000,000 with Bond interest at 16.00% per annum. Term of Bond is two (2) years. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series B principal on due date.

Series C: Total Series C Bond offered amounted to Rp240,000,000,000 with Bond interest at 17.00% per annum. Term of Bond is three (3) years. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series C on due date.

This Bond is offered with amount of 100% from principal amount. Bond interest is paid every 3 months based on the date of interest payment. The First Bond Interest Payment will be paid on July 24, 2009, whereas the last Bond Interest Payment and the due date of Bond respectively is on May 5, 2010 for Bond Series A, April 30, 2011 for Bond Series B, and April 30, 2012 for Bond Series C.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih dan laba (rugi) - bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi yang diklasifikasikan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2009	2008		<i>Automotive Financial services</i>
	Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ <i>Minority Interest in Consolidated Subsidiaries</i>	Laba (Rugi) Bersih - Bersih/ <i>Net Earnings (Loss) - Net</i>	Aktiva Bersih/ <i>Net Assets</i>	
Otomotif	223.694.713.648	(32.562.435.135)	247.597.968.723	(39.382.359.772)
Jasa Keuangan	2.954.492.102	(272.551.267)	9.386.328.048	355.715.568
Jumlah	226.649.205.750	(32.834.986.402)	256.984.296.771	(39.026.644.204)
				Total

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of September 30, 2009 and 2008, is as follows:

30 September 2009/September 30, 2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa *
PT Tritunggal Inti Permata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 September 2009 yang dikeluaran oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

* Based on Shareholder Register as of September 30, 2009 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the shares owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

30 September 2008/September 30, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Tritunggal Inti Permata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998, 204.000.000 saham Perusahaan (setara dengan 20,47% kepemilikan) yang dimiliki PT Tritunggal Inti Permata telah dijadikan jaminan hutang Perusahaan kepada Marubeni (Catatan 15a).

19. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

As of September 30, 2009 and 2008, the total number of Company's shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, is 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998, 204,000,000 of the Company's shares (equivalent to 20.47% ownership), which are owned by PT Tritunggal Inti Permata, were pledged as collateral for the Company's term-loan to Marubeni (Note 15a).

19. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

This account consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKUMULASI RUGI

Perusahaan melaporkan saldo akumulasi rugi sebesar Rp239.130.419.978 dan Rp301.201.720.804 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

21. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Mobil dan motor	4.042.320.117.843	4.602.340.571.344	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	246.287.642.069	476.054.881.837	Spare parts
Jasa keuangan	309.736.655.628	437.187.823.941	Financial services
Jasa perakitan dan servis	90.704.076.169	61.310.333.105	Assembling fees and services
Asesoris dan suvenir	14.370.198.939	16.585.476.730	Accessories and souvenirs
Lain-lain	37.640.251.074	14.993.676.331	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>4.741.058.941.722</u>	<u>5.608.472.763.287</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Mobil dan motor	6.602.215.487	107.685.755.956	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	32.050.702.413	22.585.533.817	Spare parts
Asesoris dan suvenir	2.388.257.340	2.975.837.119	Accessories and souvenirs
Jasa perakitan dan servis	18.496.755.576	23.783.814.103	Assembling fees and services
Jasa keuangan	910.701.130	4.288.614.101	Financial services
Lain-lain	20.997.838.889	25.923.438.614	Others
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>81.446.470.835</u>	<u>187.242.993.710</u>	<i>Sub-total related parties</i>
Penghasilan bersih	<u>4.822.505.412.557</u>	<u>5.795.715.756.997</u>	<i>Net revenues</i>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

Pada sembilan bulan tahun 2009 dan 2008, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasi.

20. ACCUMULATED LOSSES

The Company reported accumulated losses amounting to Rp239,130,419,978 and Rp301,201,720,804, as of September 30, 2009 and 2008, respectively.

21. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

The nature of relationship and transactions of the Company and Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

In nine months 2009 and 2008, there were no sales transaction and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
<i>Perusahaan pabrikan</i>			
Bahan baku yang digunakan	12.473.604.030	3.364.399.282	Manufacturing company
Upah langsung	4.433.381.297	4.147.326.773	Raw materials used
Beban pabrikasi	4.691.718.368	28.687.569.544	Direct labor
Jumlah beban produksi	21.598.703.695	36.199.295.599	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process inventory
Awal periode	3.240.148.243	18.488.302	At beginning of period
Akhir periode	(4.042.684.508)	(3.463.407.276)	At end of the period
Beban pokok produksi	20.796.167.430	32.754.376.625	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	-	-	At beginning of period
Akhir periode	-	-	At end of the period
Sub-jumlah perusahaan pabrikan	20.796.167.430	32.754.376.625	Sub-total manufacturing company
<i>Perusahaan dagang</i>			Trading company
Beban penjualan mobil dan motor			Automobiles and motorcycles cost of sales
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode *	472.356.188.375	264.658.577.281	At beginning of period *
Pembelian	3.394.047.178.510	4.513.344.823.701	Purchases
Akhir periode	(336.235.486.532)	(348.882.659.862)	At end of the period
Sub-jumlah mobil dan motor	3.530.167.880.353	4.429.120.741.120	Sub-total automobiles and motorcycles
Beban penjualan suku cadang			Spare parts cost of sales
Persediaan suku cadang			Spare parts inventory
Awal tahun *	181.275.335.486	109.977.817.440	At beginning of period *
Pembelian	409.534.808.556	389.926.002.416	Purchases
Akhir periode	(186.376.953.005)	(151.943.191.780)	At end of the period
Sub-jumlah suku cadang	404.433.191.037	347.960.628.076	Sub-total spare parts
Asesoris dan suvenir	18.349.937.341	17.646.732.062	Accessories and souvenirs
Sub-jumlah perusahaan dagang	3.952.951.008.731	4.794.728.101.259	Sub-total trading company
<i>Jasa keuangan</i>			Financial services
Umum			General
Servis	40.167.769.047	17.132.232.148	Services
Lain-lain	22.260.538.038	-	Others
Sub-jumlah umum	62.428.307.085	17.132.232.148	Sub-total general
Beban pokok penghasilan	4.206.558.690.896	5.065.233.821.571	Cost of revenues

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sejumlah Rp2.501.942.732.128 dan Rp1.725.320.288.982 pada sembilan bulan tahun 2009 dan 2008.

23. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2009	2008	
Beban penjualan:			<i>Selling expenses:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	86.466.994.566	69.579.311.614	Salaries, wages and employees' benefits
Rugi atas aset yang dikuasakan kembali	49.612.449.079	30.218.597.861	Loss on foreclosed assets
Promosi dan iklan	43.795.637.730	46.866.207.292	Promotion and advertising
Pengepakan dan pengiriman	27.677.975.614	39.414.939.358	Packaging and delivery
Penyusutan (Catatan 9)	27.392.019.084	20.935.998.128	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan perjalanan dinas	11.865.269.390	12.658.715.369	Transportation and travelling
Sewa	6.773.659.735	4.410.913.101	Rental Utilities
Listrik dan air	7.420.202.131	6.314.518.552	
Alat tulis dan keperluan kantor	7.006.418.004	4.533.824.572	Stationeries and office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	6.355.194.152	5.394.725.189	Repairs and maintenance
Insentif	6.111.691.708	15.385.891.752	Incentive
Komisi penjualan	5.323.274.983	3.359.951.141	Sales commissions
Komunikasi	4.579.591.792	4.301.882.606	Communication
Asuransi	2.995.656.140	2.811.696.266	Insurance
Jasa profesional	1.803.046.050	3.194.056.683	Professional fees
Pensiun	1.457.874.848	1.096.771.568	Pension
Representasi dan jamuan	1.452.310.286	1.447.077.605	Representation and entertainment
Penyisihan imbalan kerja Karyawan (Catatan 26)	1.184.210.768	1.067.592.376	Provision for employee services
Pendidikan dan pelatihan	305.515.892	363.123.081	entitlements benefits (Note 26)
Lain-lain	20.218.098.668	24.594.198.233	Training and recruitment Others
Jumlah beban penjualan	319.797.090.620	297.949.992.346	Total selling expenses

22. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), a related party, amounting to Rp2,501,942,732,128 and Rp1,725,320,288,982 months of 2009 and 2008.

23. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008	
Beban umum dan administrasi:			<i>General and administrative expenses:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	141.742.887.693	141.136.359.056	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	30.615.208.972	56.909.721.675	Provision for doubtful accounts
Penyusutan (Catatan 9)	16.445.721.845	19.020.251.695	Depreciation (Note 9)
Komunikasi	10.580.914.655	11.440.985.865	Communication
Sewa	9.658.957.478	3.870.484.920	Rental
Alat tulis dan keperluan kantor	6.445.476.984	9.060.601.346	Stationeries and office supplies
Penyisihan imbalan kerja Karyawan (Catatan 26)	5.002.977.476	4.293.176.664	Provision for employee services entitlements benefits (Note 26)
Jasa profesional	4.625.086.858	5.017.171.148	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	4.209.532.083	4.039.943.293	Repairs and maintenance
Pensiun	4.015.453.024	3.299.049.921	Pension
Pajak dan perizinan	3.778.649.487	3.389.338.014	Taxes and licenses
Listrik dan air	3.270.015.765	3.013.346.581	Utilities
Transportasi dan perjalanan dinas	3.221.726.869	3.305.094.307	Transportation and travelling
Jasa manajemen	1.415.073.181	491.099.113	Management fees
Asuransi	1.747.996.571	1.798.202.060	Insurance
Beban bank	926.669.835	769.085.518	Bank charges
Representasi dan jamuan	892.125.721	1.338.511.600	Representation and entertainment
Pendidikan dan pelatihan	411.427.715	690.817.721	Training and recruitment
Lain-lain	14.529.431.549	16.585.971.281	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	263.535.333.761	289.469.211.778	<i>Total general and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	583.332.424.381	587.419.204.124	<i>Total operating expenses</i>

24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu.

- i. HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT pada sembilan bulan tahun 2009. HMSI, IWG, IBAR dan IMGBT pada sembilan bulan tahun 2008 semuanya adalah perusahaan asosiasi (Catatan 2h).
- ii. Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- i. *HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT in nine months of 2009, HMSI, IWG, IBAR and IMGBT in nine months of 2008 are all associated companies (Note 2h).*
- ii. *All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Company and its Subsidiaries either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 1,69% dan 3,23% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2009 dan tahun 2008. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp78.255.959.728 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp67.045.847.847 pada tanggal 30 September 2008, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.

Anak perusahaan, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 3,12% dan 1,79% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan tahun 2008. Saldo piutang (sebelum penyisihan piutang ragu-ragu) yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp48.913.114.812 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp52.640.878.453 pada tanggal 30 September 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada neraca konsolidasi.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Revenues from related parties accounted for 1.69% and 3.23% of the consolidated net revenues in 2009 and 2008, respectively. The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp78,255,959,728 as of September 30, 2009 and Rp67,045,847,847 as of September 30, 2008, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 3,12% and 1,79% of the consolidated net revenues in nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for doubtful accounts) arising from these transactions, which totaled to Rp48,913,114,812 as of September 30, 2009 and Rp52,640,878,453 as of September 30, 2008, are presented as part of "Financing Receivables" in the consolidated balance sheets.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Anak Perusahaan membeli bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 83,23% dan 93,33% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut masing-masing berjumlah Rp413.756.797.385 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp713.578.015.184 pada tanggal 30 September 2008, yang disajikan dalam "Hutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.
- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- d. IWT, UPM dan IMGSL pada tahun 2009 dan UPM pada tahun 2008 memperoleh pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- e. Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Anak Perusahaan. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji.
- f. Pada tahun 2009 and 2008, Perusahaan mempunyai kewajiban sewa guna usaha kepada PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan PT Swadharma Indotama Finance, perusahaan asosiasi (Catatan 15c). Kewajiban sewa guna usaha ini dikenakan suku bunga yang berlaku umum.
- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 5 dan 9).

**24. TRANSAKSI AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Company and its Subsidiaries purchase raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for 83.23% and 93.33% of total purchases for the nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp413,756,797,385 as of September 30, 2009 and Rp713,578,015,184 as of September 30, 2008, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.
- c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).
- d. IWT, UPM and IMGSL in 2009 and UPM in 2008 obtained loans from certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).
- e. Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions.
- f. In 2009 and 2008, the Company has capital lease obligations to PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, a related party, and PT Swadharma Indotama Finance (Note 15c). These loan obligations bear interest at normal commercial rates.
- g. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories and property, plant and equipment against fire and other risks (Notes 5 and 9).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali SIF, Anak Perusahaan, yang mempunyai pengelola dana pensiun sendiri (Catatan 2w dan 2v).
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 25 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Anak Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
CSA	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia^(a). - <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia^(a).</i> - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain^(b). - <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties^(b).</i> 	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia

24. TRANSAKSI AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. *The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party, except for SIF, a Subsidiary, which has its own pension fund administrator (Notes 2w and 2v).*
- i. *The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 25 below for details of these agreements.*

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
CSA (lanjutan)/ (continued)	<ul style="list-style-type: none"> - Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk aksesori dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(c)./ - <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year</i> ^(c). - Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM. ⁽ⁱ⁾ / - <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM</i> ⁽ⁱ⁾. 	Volvo Truck Corporation, Swedia/ <i>Volvo Truck Corporation, Sweden</i>
WISEL	<ul style="list-style-type: none"> - Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Sole distributor of truck using "Volvo" brand in Indonesia, except in Kalimantan</i> ^(c). 	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Sole distributor of truck and spare parts using "Mack" brand in Indonesia, except in Kalimantan</i> ^(c). 	Mack Truck Inc., USA/ <i>Mack Truck Inc., USA</i>
ITU	<ul style="list-style-type: none"> - Penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Sole distributor of truck using "Volvo" brand and "Mack" brand in Indonesia, except in Kalimantan</i> ^(c). - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan fleet ^(h)./ - <i>Dealership of "Great Wall" vehicles for fleet sales</i> ^(h). 	PT Wahana Inti Selaras/ <i>PT Wahana Inti Selaras</i>
GMM	<ul style="list-style-type: none"> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel vehicles using "AUDI" brand at a term that is automatically renewable every year.</i> 	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>AUDI Aktiengesellschaft, Germany</i>

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ <i>Nature of Key Agreement</i>	Prinsipal/ Principal
GMM (lanjutan)/ (continued)	<ul style="list-style-type: none"> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(d). - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand at a term that is automatically renewable every year ^(d).</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ⁽ⁱ⁾. - <i>License to assemble four-wheel passenger of certain types using "VW" brand ⁽ⁱ⁾.</i> 	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
IBAR	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ - <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ - <i>Dealership of "Volvo" vehicles.</i> 	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea
	<ul style="list-style-type: none"> - Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e). - <i>Exclusive distributor for importing and trading "Beiqi" product (vehicles and truck) and spare parts under the brand name "Foton" ^(e).</i> 	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China/Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
IPN	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ - <i>Dealership of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> 	PT Hino Motors Sales Indonesia/ PT Hino Motors Sales Indonesia
	<ul style="list-style-type: none"> - Main Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 ^(h). - <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 ^(h).</i> 	PT Wahana Inti Central Mobilindo/ PT Wahana Inti Central Mobilindo
UPM	<ul style="list-style-type: none"> - Perakit dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "Chery" ^(g). - <i>Exclusive assembly and distributorship for vehicle under the brand name "Chery" ^(g).</i> 	Chery Automobile Co., Ltd./Chery Automobile Co., Ltd.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
WW dan ITN	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ <i>- Authorized Nissan dealer in Indonesia.</i> 	PT Nissan Motor Distributor Indonesia/ <i>PT Nissan Motor</i> <i>Distributor Indonesia/</i>
WICM	<ul style="list-style-type: none"> - Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall"^(h)/ - <i>Exclusive distributor for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall"</i>^(h). 	Great Wall Motor Co., Ltd., China/ <i>Great Wall</i> <i>Motor Co., Ltd., China</i>
INTRAMA	<ul style="list-style-type: none"> - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia./ <i>- Distributor for trading heavy equipment under the brand name "LIUGONG" for Indonesia territory.</i> - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia./ <i>- Distributor for trading heavy equipment under the brand name "YTO" for Indonesia territory.</i> - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ <i>- Distributor for trading heavy equipment under the brand name "HUNAN SUNWARD" for Indonesia territory, effective from 1st March 2009 until 28th February 2010.</i> - Distributor untuk perdagangan produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ <i>- Distributor for trading FUWA Hydraulic Crawler Crane product under the brand name "FUSHUN" for Indonesia territory, effective from 1st March 2009 until 28th February 2010.</i> - Distributor untuk perdagangan produk Off Road Dump Trucks merk "STK" untuk wilayah Indonesia./ <i>Distributor for trading Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory.</i> 	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China / <i>Guangxi</i> <i>Liugong Machinery</i> <i>Co. Ltd., China</i> YTO International Ltd. / <i>YTO</i> <i>International Ltd.</i>
		Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China/ <i>Hunan Sunward</i> <i>Intelligent Machinery</i> <i>Co., Ltd., China</i>
		Fushun Excavator Corporation Ltd./ <i>Fushun Excavator</i> <i>Corporation Ltd.</i>
		Singapore Technologies Kinetics Ltd./ <i>Singapore</i> <i>Technologies</i> <i>Kinetics Ltd.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), dimana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.
- (b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, dimana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).
- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada PT Wahana Inti Selaras (Wisel). Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada Wisel, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" truk di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh Wisel.

Wisel menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA dimana Wisel ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants to CSA an exclusive right to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorsip Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.
- (b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).
- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to PT Wahana Inti Selaras (Wisel). In connection with the transfer of the distributor license to Wisel, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by Wisel.

Distributor Agreement between Wisel and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein Wisel was appointed as distributor for truck and spareparts of "Mack" in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

Perjanjian pengangkutan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama Wisel pada tanggal 15 November 2006.

(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

(e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), dimana IBAR ditunjuk sebagai eksklusif distributor di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

(f) IWT menunjuk ITN, Anak Perusahaan, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

(g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Chery. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 5 Mei 2006 sampai dengan tanggal 5 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Mei 2011.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with Wisel on November 15, 2006.

(d) *GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.*

(e) *On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spareparts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior the expiration date.*

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton truck and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012.

(f) *IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.*

(g) *UPM entered into agreement with NA for the assembling of Chery passenger car. This agreement is valid from May 5, 2006 until May 5, 2008 and has been extended until May 5, 2011.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), dimana WICM ditunjuk sebagai eksklusif distributor di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

WICM menunjuk IPN sebagai main dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

- (i) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Anak Perusahaan, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (contractual parts) kepada GMM, Anak Perusahaan. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

- (ii) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen AG sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

- (i) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts by contractual (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable licensor to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

- (ii) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen AG to assemble certain models of VW passenger cars.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Anak Perusahaan, terutama menyewakan bangunan kantornya berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp10.101.241.383 dan Rp12.769.298.901 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (d/h PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, SIM, BIT, IJMG, IAP, IP, WITM, ITS, Mechatronic dan PT Wangsa Indra Permana pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp7.308.675.774 dan Rp7.532.947.463 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

1. *MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp10,101,241,383 and Rp12,769,298,901 in nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.*
2. *The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (formerly PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) and PT Indo Trada Sugiron (ITS) in nine months ended September 30, 2009 and with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, SIM, BIT, IJMG, IAP, IP, WITM, ITS, Mechatronic and PT Wangsa Indra Permana in nine months ended September 30, 2008, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp7,308,675,774 and Rp7,532,947,463 in nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

3. Pada tahun 2007, WW , Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa berjumlah Rp687.204.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp229.068.000 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp7.101.108.000 dan Rp8.017.380.000 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi.
4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp1.098.686.796 dan Rp1.034.641.105 pada sembilan bulan tahun 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), dimana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pamer dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 September 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebankan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income amounted to Rp687,204,000 in nine months ended September 30, 2009 and 2008, which is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp229,068,000 on September 30, 2009 and 2008 were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp7,101,108,000 and Rp8,017,380,000 on September 30, 2009 and 2008 were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated balance sheet.
4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,098,686,796 and Rp1,034,641,105 in nine months 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.
5. On May 26, 2003, CSA entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa di atas telah diperpanjang untuk periode dari tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 30 September 2013 dengan beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun berdasarkan perubahan perjanjian sewa menyewa yang diaktakan berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.H., No. 24 pada tanggal 20 Februari 2009.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa berjumlah Rp300.000.000 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp100.000.000 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp1.800.000.000 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp2.200.000.000 pada tanggal 30 September 2008 disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
7. Pada tanggal 2 Januari 2003, IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Auto Mall Indonesia (AMI), dimana IBAR diberikan hak untuk menggunakan bagian tertentu dari bangunan Auto Mall Indonesia yang berlokasi di Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan, sebagai ruang pamer dealer mulai tanggal 2 Januari 2003, untuk periode empat (4) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, dengan opsi untuk memperpanjang sampai dua (2) tahun yang akan datang setelah periode sewa.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

The above rental agreement has been extended from period of July 1, 2008 until June 30, 2013 with rental expenses amounting to Rp476,850,000 per year based on the addendum of rental agreement which notarized based on notarial deed No. 24 by Deni Thanur, S.H., on February 20, 2009.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounts to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp300,000,000 for nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp100,000,000 on September 30, 2009 and 2008 were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp1,800,000,000 on September 30, 2009 and Rp2,200,000,000 on September 30, 2008 were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheet.
7. On January 2, 2003, IBAR, an indirect Subsidiary, entered into rental agreement with PT Auto Mall Indonesia (AMI), whereby IBAR was granted the right to use certain parts of Auto Mall Indonesia building located in Sudirman Central Business District, South Jakarta, as dealer's showroom starting from January 2, 2003, for a period of four (4) years until December 31, 2006, with an option to extend for another two (2) years after the rental period.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Pada tahun 2005, IBAR mengalihkan ikatan seperti yang disebutkan dalam perjanjian sewa kepada IPN, Anak Perusahaan tidak langsung. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2005, IPN dan AMI mengadakan perjanjian tambahan untuk pengalihan tersebut dan sebagai kompensasi AMI akan membebankan IPN beban sewa Rp25.000.000 per bulan selama periode sewa. Jumlah beban sewa dan servis sebesar Rp300.000.000 pada tahun 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2008, perjanjian sewa ini tidak diperpanjang lagi.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pamer dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA (dahulu IMB), dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh IMB dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

In 2005, IBAR transferred its commitments as stated in the rental agreement to IPN, an indirect Subsidiary. Therefore, on January 1, 2005, IPN and AMI entered into addendum for the said transfer and as compensation AMI charged IPN with fees amounting to Rp25,000,000 per month during the term of the rent. Total rental expenses and service charges amounted to Rp300,000,000 in 2008 which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. On December 31, 2008, this agreement was not extended.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.
2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreements with CSA (formerly IMB), whereby ITN shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by IMB and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

3. Pada bulan Maret 2004, PT Indomobil Multi Trada (IMT), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba di mana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut. Pada sembilan bulan tahun 2009 dan 2008, hasil operasi dari cabang tersebut dalam posisi rugi. Sehingga, tidak ada laba yang dibagikan kepada MMT.

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

5. WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Sri Medali (SM), pihak ketiga, dimana WW akan membangun bangunan pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh SM dan akan memiliki hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sepuluh (10) tahun sejak tanggal 24 Mei 1996 sampai dengan tanggal 24 Mei 2006. Sehubungan dengan restrukturisasi operasi bisnis Nissan di Indonesia, WW mengalihkan perjanjian BOT dengan SM tersebut kepada PT Nissan Motor Indonesia. Setelah perjanjian BOT berakhir, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa atas lokasi tanah yang sama dengan pihak ketiga (Note 25b.6).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

3. In March 2004, PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land. In nine months of 2009 and 2008, the operations of these branches resulted to a loss. Accordingly, no profit was distributed to MMT.

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreements with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

5. WW, an indirect Subsidiary, entered into a BOT agreement with PT Sri Medali (SM), a third party, whereby WW shall build a building on plots of land owned by SM and shall have the right to operate the building for ten (10) years starting from May 24, 1996 to May 24, 2006. In relation with the restructuring of the business operation of Nissan in Indonesia, WW transferred its BOT agreement with SM to PT Nissan Motor Indonesia. After the expiry of the BOT agreement, ITN, an indirect Subsidiary, entered into rental agreement for the same location with a third party (Note 25b.6).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Bantuan Teknis

IEDS, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, mempunyai perjanjian dengan Perusahaan dan beberapa Anak Perusahaan dimana IEDS setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi.

Pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan dan pemegang saham lainnya setuju untuk melikuidasi IEDS (Catatan 2h dan 8).

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal

Anak Perusahaan dibawah ini telah mengalami perubahan komposisi ekuitas mereka yang mengakibatkan perubahan pada kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		2008 <i>Consolidated</i>
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares	
2008			
Konsolidasi			
PT Multicentral Aryaguna	99,98	100,00	PT Multicentral Aryaguna
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,89	99,97	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Central Sole Agency	98,81	99,94	PT Central Sole Agency
PT Garuda Mataram Motor	99,46	99,87	PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Finance Indonesia	99,25	99,81	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Indomobil Wahana Trada	99,00	99,75	PT Indomobil Wahana Trada
PT Unicor Prima Motor	90,80	95,06	PT Unicor Prima Motor
PT Indomobil Prima Niaga	89,90	90,65	PT Indomobil Prima Niaga
PT Buana Sejahtera Niaga	88,97	89,83	PT Buana Sejahtera Niaga
PT Wahana Wirawan	89,10	96,60	PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Trada Nasional	63,72	89,97	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Multi Trada	51,00	87,75	PT Indomobil Multi Trada
PT Indo Auto Care	50,90	50,95	PT Indo Auto Care
PT United Indo Surabaya	45,90	49,73	PT United Indo Surabaya
PT Wahana Dikara Palembang	45,90	49,73	PT Wahana Dikara Palembang
PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta	45,90	49,73	PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta
PT Wahana Lestari Balikpapan	45,90	49,73	PT Wahana Lestari Balikpapan
PT Wahana Senjaya Jakarta	45,90	49,73	PT Wahana Senjaya Jakarta
PT Wahana Meta Riau	45,90	49,73	PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Megah Putra Makassar	45,90	49,73	PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Nismo Menado	45,90	49,73	PT Wahana Nismo Menado
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	45,90	49,73	PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	45,90	49,73	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	45,90	49,73	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Indomobil Sumber Baru	45,86	48,01	PT Indomobil Sumber Baru
PT Indosentosa Trada	45,45	49,24	PT Indosentosa Trada
PT Wahana Sun Motor Semarang	45,45	49,24	PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Solo	45,45	49,24	PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Persada Lampung	45,45	49,24	PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	45,45	49,24	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
PT Wahana Trans Lestari Medan	45,45	49,24	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Persada Jakarta	45,90	49,73	PT Wahana Persada Jakarta
PT Wahana Sun Hutama Bandung	45,45	49,24	PT Wahana Sun Hutama Bandung
PT Wahana Adidaya Kudus	45,90	49,69	PT Wahana Adidaya Kudus
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	45,90	49,69	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

		Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
		Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares	
2008				2008
Konsolidasi (lanjutan)				Consolidated (continued)
PT Wahana Jaya Indah Jambi	45,90	49,69		PT Wahana Jaya Indah Jambi
PT Indobuana Autoraya	37,89	84,47		PT Indobuana Autoraya
PT IMG Bina Trada	19,89	79,89		PT IMG Bina Trada
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	70,00	PT Indomurayama Press & Dies Industries	
PT Wangsa Indra Permana	10,00	77,50	PT Wangsa Indra Permana	
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	75,00	PT IMG Sejahtera Langgeng	
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	74,25	PT Indomobil Manajemen Corpora	
PT Marvia Multi Trada	-	60,00	PT Marvia Multi Trada	
PT Indomobil Insurance Consultant	-	60,00	PT Indomobil Insurance Consultant	
PT Multi Tambang Abadi	-	67,50	PT Multi Tambang Abadi	
PT Prima Sarana Gemilang	-	67,50	PT Prima Sarana Gemilang	
PT Wahana Inti Selaras	-	67,50	PT Wahana Inti Selaras	
PT Indo Traktor Utama	-	45,00	PT Indo Traktor Utama	
PT Indomobil Jaya Agung	-	38,25	PT Indomobil Jaya Agung	
PT Indotama Maju Sejahtera *	-	37,50	PT Indotama Maju Sejahtera *	
Ekuitas				Equity
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki UPM)	36,32	38,02	PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% oleh IMGSL)	11,34	21,59	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by Company and 13.66% by IMGSL)	
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	40,00	PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki Perusahaan dan 41,00% oleh IMGSL)	10,00	40,75	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by Company and 41.00% by IMGSL)	
PT Indo Citra Sugiron * (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	40,00	PT Indo Citra Sugiron * (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	
Terraza Inc. (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL)	10,00	40,00	Terraza Inc. (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 25,00% oleh IMGSL)	10,00	28,75	PT Jideco Indonesia (10.00% owned by Company and 25.00% by IMGSL)	
PT Indotrada Sugiron (50,00% dimiliki IMGSL)	-	37,50	PT Indotrada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki IMGSL)	-	18,75	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)	
Harga Perolehan				At Cost
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	10,00	17,50	PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)	
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	5,00	12,50	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)	

* Tidak aktif.

* Non-active.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

		Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
		Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring	
2009				2009
PT Unicor Prima Motor (Catatan 25.g.12)		95,06	90,51	PT Unicor Prima Motor (Note 25.g.12)
PT Indobuana Autoraya (Catatan 25.g.13)		84,47	83,96	PT Indobuana Autoraya (Note 25.g.13)
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 25g.11)		77,50	75,04	PT Wangsa Indra Permana (Note 25g.11)
PT Central Sole Agency (Catatan 25g.2)		99,94	97,73	PT Central Sole Agency (Note 25g.2)
PT Nihonplast Indonesia (Catatan 8)		7,00	-	PT Nihonplast Indonesia (Note 8)
2008				2008
PT Indobuana Autoraya		99,47	37,89	PT Indobuana Autoraya
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 25g.5)		90,93	49,10	PT Swadharma Indotama Finance (Note 25g.5)
PT Wahana Prima Trada Tangerang		89,54	93,95	PT Wahana Prima Trada Tangerang
PT IMG Bina Trada		19,96	19,89	PT IMG Bina Trada
PT Sumi Indo Wiring Systems (Catatan 8)		17,50	20,50	PT Sumi Indo Wiring Systems (Note 8)
PT Okamoto Logistics Nusantara (Catatan 8)		10,00	-	PT Okamoto Logistics Nusantara (Note 8)

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular rapat umum pemegang saham luar biasa dari Anak Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal dimana kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdilusi, Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Anak Perusahaan.

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the extraordinary general meetings of shareholders of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of shareownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Company's and Subsidiaries' shareholding was diluted, the Company and Subsidiaries decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiary.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjenси yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh PT Swadharma Indotama Finance (SIF) pada 2009 dan 2008. SIF merupakan perusahaan asosiasi pada tahun 2009 dan merupakan Anak Perusahaan langsung pada tahun 2008. Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp117.268.485.661 pada tanggal 30 September 2009 dan sebesar Rp439.998.716.561 pada tanggal 30 September 2008.

SIF telah mengajukan permohonan kepada BNI dan BCA, sebagai kreditor, untuk menurunkan jumlah jaminan atas nama Perusahaan sesuai persentase kepemilikan Perusahaan di SIF yang telah terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10% pada tahun 2008 (Catatan 25g.5). Sampai dengan tanggal laporan, permohonan ini masih dalam proses persetujuan oleh BNI dan BCA.

BNI telah menyetujui perubahan Jaminan Perusahaan atas pinjaman SIF yang semula dijamin oleh Perusahaan menjadi Perusahaan, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indolife Pensionsama (INDL), dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR). Namun, perubahan tersebut dapat dilakukan setelah Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit atas perubahan jaminan telah ditandatangani dan hal ini masih dalam proses.

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh PT Indobuana Autoraya (IBAR) dari Bank Maspion Indonesia sampai jumlah maksimum Rp 25 Miliar sejak 22 Mei 2009 (Catatan 11 dan 25.g.16). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan IMGSL untuk IBAR adalah sebesar Rp23.074.230.503 pada tanggal 30 September 2009.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by PT Swadharma Indotama Finance (SIF) in 2009 and 2008. SIF is an associated company in 2009 and a direct Subsidiary in 2008. The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp117,268,485,661 as of September 30, 2009 and Rp439,998,716,561 as of September 30, 2008.

SIF has requested BNI and BCA, as the creditors, to decrease the amount of the Company's corporate guarantee in line with the Company's percentage ownership in SIF which has diluted from 90.93% to 49.10% in 2008 (Note 25g.5). Up to the report date, this request is still on the process of approval by BNI and BCA.

BNI has approved the changes of Corporate Guarantee of SIF loan which was guaranteed by the Company to become Company, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indolife Pensionsama (INDL), and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR). However, the changes can be done after the Approval of Changes in the Loan Agreement has been signed and up to the report date, it is still on process.

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by PT Indobuana Autoraya (IBAR) from Bank Maspion Indonesia with maximum amount of Rp 25 billion since May 22, 2009 (Note 11 and 25.g.16). The outstanding amount of guarantee issued by IMGSL to IBAR amounts to Rp23,074,230,503 as of September 30, 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjenzi yang Signifikan (lanjutan)

2. Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 8), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) dan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nominal masing-masing sebesar AS\$30.000.000, dimana RBS dan SCB akan membayar IMFI angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dengan tingkat bunga LIBOR tiga (3) bulanan. RBS dan SCB akan menerima dari IMFI pembayaran angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka sindikasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Catatan 8a), IMFI melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan Danamon dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana Perusahaan akan membayar BDI angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan tanggal 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2. *To manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 8), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contract with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) and Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with nominal value of US\$30,000,000, each, whereby RBS and SCB will pay IMFI quarterly installment payment amounting to US\$2,500,000 each plus a quarterly interest at three-months LIBOR rate. RBS and SCB will receive from IMFI quarterly payments amounting Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment.*

To manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Note 8a), IMFI entered into interest rate swap contract with BDI with nominal value of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444, each, whereby the Company will pay Danamon monthly installment payment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjenzi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan nilai nominal sebesar Rp 61.000.000.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 25 Agustus 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75%.

Perincian dari kontrak-kontrak tersebut dengan estimasi nilai wajar aktiva (kewajiban) kontrak swap mata uang dan tingkat bunga pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk. (Permata) with nominal value of Rp61,000,000,000 whereby the Company will pay Permata monthly installment payment starting from August 25, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

The details of these contracts with the estimated fair value of cross currency and interest rate swap contract asset (liability) at September 30, 2009 and 2008 are as follows:

Instrumen/ <i>Instruments</i>	2009	Jumlah nosisional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ Fair values of derivative receivable (payable)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap					
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD1.667	13-11-2006	13-11-2009	644.036.961	
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD1.667	16-01-2007	15-12-2009	610.564.748	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD3.333	16-01-2007	15-12-2009	1.260.824.397	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD1.667	08-02-2007	15-12-2009	847.406.973	
				<u>3.362.833.079</u>	
Swap Tingkat Bunga/Interest rate swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp63.194.444	03-10-2007	18-10-2010	(676.706.934)	
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp9.722.222	19-11-2007	19-11-2010	(104.064.651)	
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp58.333.333	29-07-2008	06-06-2011	(1.694.358.649)	
- PT Bank Permata Tbk.	Rp17.428.571	22-05-2008	25-02-2010	(260.075.515)	
				<u>(2.735.205.749)</u>	
				<u>627.627.330</u>	

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Komitmen dan Kontinjenzi yang Signifikan (lanjutan)

2008

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ <i>Fair values</i> <i>of derivative</i> <i>receivable (payable)</i>
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD8.333	13-11-2006	13-11-2009	935.178.828
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	USD5.000	16-01-2007	15-12-2009	974.378.931
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD10.000	16-01-2007	15-12-2009	2.967.741.990
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD5.000	08-02-2007	15-12-2009	2.085.432.750
				6.962.705.499
Swap Tingkat Bunga/Interest rate swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp121.527.778	03-10-2007	18-10-2010	2.237.144.945
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp18.055.556	19-11-2007	19-11-2010	351.234.049
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp91.666.667	29-07-2008	06-06-2010	141.963.366
- PT Bank Permata Tbk.	Rp52.285.714	22-05-2008	25-02-2010	(167.329.966)
				2.563.012.394
				9.525.717.893

Rugi transaksi derivatif - bersih sebesar Rp38.326.611.097 dan Rp5.950.693.014 pada sembilan bulan tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penghasilan - Jasa Keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Aktiva atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau hutang derivatif pada neraca konsolidasi.

Loss on derivative transaction - net amounting to Rp38,326,611,097 and Rp5,950,693,014 in nine months of 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Cost of Revenues - Financial Services" in the consolidated statements of income (Note 22).

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purpose. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivable or payable in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjenzi yang Signifikan (lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (Catatan 15b), IMFI pada tahun 2009, dan IMFI serta SIF pada tahun 2008 diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang pembiayaan konsumen. Sebagai imbalan, SIF dan IMFI berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara penghasilan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke masing-masing bank dicatat sebagai beban bunga. SIF dan IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Selanjutnya, untuk IMFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA dan Bank Commonwealth pada tahun 2009, dan dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth dan Bank Bukopin pada tahun 2008 (Catatan 15b), diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hal dari bank-bank tersebut dan rekening penampungannya yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

g. Lain-lain

1. Pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008, IWT, Anak Perusahaan, dan WW, Anak Perusahaan tidak langsung, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia sebesar masing-masing Rp3.728.204.980 dan Rp16.620.845.724, atas pencapaian target penjualan dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

3. Under the receivables taken over and channeling agreements (Note 15b), IMFI on 2009, and IMFI and SIF in 2008 are required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, SIF and IMFI are allowed to charge certain interest rates to the customers and earns the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to each bank is recorded as interest expense. SIF and IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

Furthermore, for IMFI which entered into joint financing agreements with Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA and Bank Commonwealth in 2009, and with Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth and Bank Bukopin in 2008 (Note 15b), is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

g. Others

1. In the nine months ended September 30, 2009 and 2008, IWT, a Subsidiary, and WW, an indirect Subsidiary, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp3,728,204,980 and Rp16,620,845,724, respectively, for achieving its sales target and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

2. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 yang hanya diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% (Catatan 1d dan 25e).

Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

3. Pada bulan Mei tahun 2008, manajemen IMGSL memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp319.505, yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan PT Okamoto Logistik Nusantara (OLN) karena transaksi penjualan saham OLN ke pihak ketiga (Catatan 8).

Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revised 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

4. Pada tanggal 30 September 2009, penempatan jangka pendek merupakan:
 - a) Dana milik IMGSL, Anak Perusahaan, yang ditempatkan pada Bali Capital Management (BCM), pihak ketiga, sejumlah AS\$12.300.000 (setara dengan Rp119.076.300.000).
 - b) Surat berharga milik PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Anak Perusahaan sebesar Rp181.775.000.
 - c) Dana milik PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Anak Perusahaan, yang ditempatkan pada Bali Capital Management (BCM), pihak ketiga, berupa Medium Term Note (MTN) sejumlah Rp250 Miliar setara dengan AS\$25.667.343 dengan tingkat kupon netto 14% per tahun yang dibayar tiga bulanan. MTN ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2010. Pada tanggal 30 September 2009, saldo MTN berjumlah Rp252.513.888.889 termasuk akrual kuponnya.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

2. Based on the extraordinary general meeting of shareholders CSA which was notarized based on notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 wherein only IMGSL, a Subsidiary which participated, consequently the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99,94% to 97,73% (Note 1d and 25e).

The changes of the capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.

3. In May 2008, management of IMGSL decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp319,505, which arose from transactions relating to PT Okamoto Logistik Nusantara (OLN) due to the sale transaction of OLN shares to a third party (Note 8).

The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

4. As of September 30, 2009, short-term investments represents:
 - a) Fund owned by IMGSL, a Subsidiary, which was placed in Bali Capital Management (BCM), a third party, amounting to US\$12,300,000 (equivalent to Rp119,076,300,000).
 - b) Marketable securities owned by PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary amounting to Rp181,775,000.
 - c) Fund owned by PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a Subsidiary, which was placed in Bali Capital Management (BCM), a third party, in the form of Medium Term Note (MTN) amounting to Rp250 billion equivalent to AS\$25,667,343 with net coupon rate of 14% per annum on quarterly payment. This MTN will mature on September 24, 2010. On September 30, 2009, the balance of MTN amounted to Rp252,513,888,889 including its accrual coupon.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Pada 30 September 2008, penempatan jangka pendek merupakan deposito berjangka dalam Rupiah milik IMT yang ditempatkan pada BCA sebesar Rp457.750.000. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga tahunan 7,50% pada sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2008.

IMGSL menempatkan dana pada BCM sehubungan dengan perjanjian manajemen investasi yang ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian, BCM dapat melakukan investasi atas dana milik IMGSL termasuk pembelian/penjualan saham atau instrumen keuangan lainnya selama investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan di atas pasar dengan tetap mempertahankan dana/modal awal. BCM akan menerima kompensasi sebesar 0,1% per tahun dari nilai harta bersih atas dana yang dikelolanya, dibayar dibelakang secara proporsional setiap enam (6) bulan atau pada tanggal penarikan kembali, mana yang lebih dahulu. Strategi investasi harus ditinjau secara berkala, apabila diperlukan Perusahaan dapat menarik dana yang dikelola BCM dalam waktu 14 hari dari pemberitahuan secara tertulis dari IMGSL. Perjanjian ini akan diakhiri pada bulan Desember 2009.

5. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa SIF pada tanggal 18 September 2008, yang telah diaktaskan oleh notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 336 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk :

- a. Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

As of September 30, 2009, short-term investments represents Rupiah time deposit owned by IMT which was placed in BCA amounting to Rp457,750,000. This time deposit earned annual interest at the rates of 7.50% in nine months ended September 30, 2008.

IMGSL placed fund in BCM in relation with the investment management agreement signed on December 15, 2008. Based on the agreement, BCM can make an investment on the fund owned by IMGSL included the purchase/sale of shares or other financial instrument as long the said investment can give the margin above the market while still maintaining the fund/initial capital. BCM will earn compensation of 0.1% per annum from the net worth the managed fund, payment in arrear proportionately every six (6) months or on the redrawing date, whichever is earlier. Investment strategy shall be reviewed on periodically, if needed the Company can withdraw the fund managed by BCM within a 14 days written notice from IMGSL. This agreement will terminate in December 2009.

5. Based on the extraordinary shareholders meeting of SIF held on September 18, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 336 of M. Kholid Artha, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consist of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (consist of 200,000 shares with the same nominal value).
- b. Increase the issued and fully paid capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consist of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consist of 100,000 shares with the same nominal value).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

- c. Semua saham baru telah ditempatkan dan disetor oleh :
- (i) PT Asuransi Central Asia: 19.000 saham;
 - (ii) PT Indolife Pensionsama: 15.000 saham;
 - (iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10.000 saham;
 - (iv) PT Tri Handayani Utama: 1.010 saham; dan
 - (v) PT Wahana Inti Sela: 990 saham.

Perusahaan mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-83010.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 6 November 2008.

6. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

7. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Global Motorsport Indonesia (GMI), pihak ketiga, dimana Perusahaan setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual sebesar Rp11.500.000.000 kepada GMI atau pihak lain yang ditunjuk (PT Mojo Moto Indonesia). Selanjutnya, pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Mojo Moto Indonesia (MMI) mengadakan perjanjian jual beli yang diaktakan berdasarkan akta notaris Nora Indrayanti, S.H., No. 1295 pada tanggal yang sama dengan harga jual sebesar Rp 11.500.000.000. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp4.692.191.442 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

- c. All the new shares have issued and fully paid by :
- (i) PT Asuransi Central Asia: 19,000 shares;
 - (ii) PT Indolife Pensionsama: 15,000 shares;
 - (iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10,000 shares;
 - (iv) PT Tri Handayani Utama: 1,010 shares; and
 - (v) PT Wahana Inti Sela: 990 shares.

The Company waived its pre-emptive rights to buy the said shares and, therefore, the Company's ownership diluted from 90.93% to 49.10%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-83010.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 6, 2008.

6. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to take responsibility in undertaking Quasi-Reorganization. Such reorganizations have been approved by the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

7. On March 1, 2008, the Company entered into memorandum of understanding with PT Global Motorsport Indonesia(GMI), a third party, wherein the Company agreed to sell a plot of landrights and building owned by the Company in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, with a sales price amounting to Rp11,500,000,000 to GMI or other appointed party (PT Mojo Moto Indonesia). On August 26, 2008, the Company and PT Mojo Moto Indonesia (MMI) entered into sale and purchase agreement which was notarized based on notarial deed No. 1295 of Nora Indrayanto, S.H., on the same date with selling price amounted to Rp11,500,000,000. Gain on sale of this property and equipment amounting to Rp4,692,191,442 was presented as part of "Gain on Sale of Property and Equipment, Net" in the consolidated statements of income.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

8. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saanon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2010.
9. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa IMGSL pada tanggal 26 September 2008, yang telah diaktaskan oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk :
 - a. Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh IMGSL dari Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Semua saham baru yang dikeluarkan IMGSL telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan, sementara pemegang saham IMGSL lainnya mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada IMGSL adalah sebesar 75,00%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.10-22281 pada tanggal 8 Oktober 2008 dan efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan mengkonsolidasikan IMGSL dan anak perusahaan sebagai anak perusahaan baru yang dimiliki lebih dari 50% kepemilikan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

8. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saanon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesian territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2010.
9. Based on the extraordinary shareholders meeting of IMGSL held on September 26, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 74 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:
 - a. Increase the authorized capital of SIF from Rp2,500,000,000 (consist of 2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consist of 10,000 shares with the same nominal value).
 - b. All the new issuance shares of IMGSL have been subscribed and fully paid by the Company, while the other IMGSL's shareholders waived their pre-emptive rights to buy the said shares, therefore the shares ownership of the Company in IMGSL become 75.00%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.AH.01.10-22281 on October 8, 2008 and effective since this date the Company has consolidated IMGSL and subsidiaries as new subsidiary with ownership of more than 50%.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

10. Pada tanggal 30 Oktober 2008, CSA, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 39 pada tanggal yang sama dimana CSA setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Gunung Sahari, Jakarta, dengan harga jual sebesar Rp44.449.644.580 kepada TUG. Laba penjualan asset tetap ini sebesar Rp43.511.950.000 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
11. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WIP yang diaktakan dalam akta no. 296 tanggal 22 Desember 2008 Notaris M. Kholid Arha SH, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP dari Rp120.000.000 (terdiri dari 120 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.480.000.000 (terdiri dari 8.480 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% (Catatan 1d dan 25e).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-10052.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 31 Maret 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

10. On October 30, 2008, CSA, a Subsidiary, entered into sale and purchase agreement with PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), a related party, which was notarized based on notarial deed No. 39 of Benny Kristianto, S.H., on the same date, wherein CSA agreed to sell a plot of landright and building owned by CSA in Jl. Gunung Sahari, Jakarta, with a sales price amounting to Rp44,449,644,580 to TUG. Gain on sale of this property and equipment amounting to Rp43,511,950,000 was presented as part of "Gain on Sale of Property and Equipment, Net" in the consolidated statements of income.
11. Based on the extraordinary shareholders meeting of WIP, which was notarized by the notarial deed No. 296 dated December 22, 2008 of M. Kholid Arha, S.H., the shareholders agreed to increase of the authorized, issued and fully paid capital of WIP from Rp120,000,000 (consisting of 120 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,480,000,000 (consisting of 8,480 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% (Note 1d and 25e).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-10052.AH.01.02.Tahun 2009 on March 31, 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

12. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Unicorn Prima Motor (UPM) yang diaktakan dalam akta no. 30 Notaris Muhammad Kholid Artha, SH. tanggal 6 Maret 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar UPM dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp44.040.000.000 (terdiri dari 8.808 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGS, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,51% (Catatan 1d dan 25e).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-13664.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

13. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR) yang diaktakan dalam akta no. 135 Notaris Muhammad Kholid Artha, SH. tanggal 12 Februari 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp50.000.000.000 (terdiri dari 125.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGS, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 83,96% (Catatan 1d dan 25e).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

12. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Unicorn Prima Motor (UPM), which was notarized by the notarial deed No. 30 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated March 6, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of UPM from Rp50,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp44,040,000,000 (consisting of 8,808 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) wherein IMGS, a Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.51% (Note 1d and 25e).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13664.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009.

13. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), which was notarized by the notarial deed No. 135 of Muhammad Kholid Artha, SH. dated February 12, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IBAR from Rp35.506.400.000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp50,000,000,000 (consisting of 125,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp35.506.400.000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp37.558.400.000 (consisting of 93,896 shares with the same nominal value) wherein IMGS, a Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 83.96% (Note 1d and 25e).

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-13603.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

14. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL) yang diaktakan dalam akta no. 137 tanggal 27 Maret 2009, Notaris Tse Min Suhardi SH, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuhnya dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan sebesar 90,00% dan TIP, perusahaan afiliasi, sebesar 10,00%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-16043.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 April 2009.

15. Pada tanggal 22 Mei 2009, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), anak Perusahaan, menerbitkan Jaminan Perusahaan kepada Bank Maspion Indonesia atas pinjaman yang diterima oleh PT Indobuana Autoraya (IBAR) sampai jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit no. 8 tertanggal 11 April 2008 (Catatan 11 dan 25.f.1).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13603.AH.01.02. Year 2009 on April 16, 2009.

14. *Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), which was notarized by the notarial deed No. 137 dated March 27, 2009 of Tse Min Suhardi, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital of WISEL from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with the same nominal value), wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed to 90.00% and TIP, an Affiliated company, to 10.00%.*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16043.AH.01.02. Year 2009 on April 27, 2009.

15. *On May 22, 2009, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), subsidiary, issued Corporate Guarantee to PT Bank Maspion Indonesia for the loan obtained by PT Indobuana Autoraya (IBAR) up to maximum amount of Rp25.000.000.000 (twenty five billion rupiah) based on Loan Agreement no. 8 dated April 11, 2008 (Note 11 and 25.f.1)*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

16. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta no. 195 tanggal 10 September 2009 Notaris M. Kholid Artha SH, para pemegang saham sepakat untuk:
- Mengubah domisili yang semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Jakarta Timur.
 - Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp46.558.400.000 (terdiri dari 116.396 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 35,82% menjadi 28,89% (Catatan 1d dan 25e).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-49267.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 13 Oktober 2009.

17. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta no. 3 tanggal 3 Juli 2009 Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Penggantian nama pemegang saham IVDO, yang semula "Siemens VDO Automotive AG" menjadi "Continental Automotive GmbH".
- Perubahan anggaran dasar IVDO untuk disesuaikan dengan Undang-undang RI no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Keputusan secara sirkulasi RUPSLB tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-35528.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 Juli 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

16. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), Subsidiary, which was notarized by the notarial deed No. 195 dated September 10, 2009 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to:
- Changed its domicile from South Jakarta to East Jakarta.
 - Increase the issued and paid capital of IBAR from Rp37,558,400,000 (consisting of 93.896 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp46,558,400,000 (consisting of 116,396 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 35.82% to 28.89% (Note 1d and 25e).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-49267.AH.01.02. Year 2009 on October 13, 2009.

17. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indo VDO Instruments (IVDO), a Subsidiary, which was notarized by the notarial deed No. 3 dated July 3, 2009 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the shareholders agreed to:

- Change the name of IVDO's shareholder, from "Siemens VDO Automotive AG" to "Continental Automotive GmbH".
- The changes in IVDO's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007.

The Circular Resolution In Lieu of the extraordinary shareholders meeting as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-35528.AH.01.02. Year 2009 on July 27, 2009.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2v, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjenji dan Aktiva Kontinjenji", Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan karyawan berjumlah sebesar Rp40.207.694.456 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp30.888.265.889 pada tanggal 30 September 2008, dan disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (untuk Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA dan IBAR pada tahun 2008 dan Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM dan IPN pada tahun 2007), berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2009 (untuk tahun 2008) dan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2008 (untuk tahun 2007), dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria (untuk IMFI pada tahun 2008 dan untuk IMFI dan SIF pada tahun 2007) sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari (untuk tahun 2008) dan di bulan Februari (untuk tahun 2007), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-temsil sebagai berikut:

	2009	2008	
Tingkat bunga diskonto :	12,00% - 12,50% per tahun/ 12.00% - 12.50% per year	10,50% per tahun/ 10.50% per year	: Discount rate
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM dan IPN) CSO - 1980 (IMFI dan SIF)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM and IPN) CSO - 1980 (IMFI and SIF)	: Mortality table
Tingkat kenaikan gaji :	7,00% per tahun/ 7.00% per year	9,50% per tahun/ 9.50% per year	: Salary increase
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	: Retirement age

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal periode	35.807.044.488	26.319.506.451	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban kesejahteraan karyawan bersih	6.398.689.922	5.360.769.040	<i>Net employee benefit expenses</i>
Mutasi masuk	225.762.289	154.796.715	<i>Transfer in</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(2.223.802.244)	(907.023.317)	<i>Payments during the period</i>
Mutasi keluar	-	(39.783.000)	<i>Transfer out</i>
Saldo akhir periode	40.207.694.455	30.888.265.889	<i>Balance at end of the period</i>

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2009	2008	
Penghasilan Bersih			<i>Net Revenue</i>
Otomotif (termasuk bengkel)	4.598.433.783.727	5.265.959.110.434	Automotive (including workshop)
Jasa Keuangan	310.647.356.758	455.854.009.261	Financial Services
Sewa dan Pelayanan	31.941.419.342	30.249.004.937	Rental and Services
Lain-lain	60.094.428.758	59.120.178.930	Others
Jumlah	5.001.116.988.584	5.811.182.303.561	Total
Eliminasi	(178.611.576.027)	(15.466.546.564)	Elimination
Bersih	4.822.505.412.557	5.795.715.756.997	Net
Beban Pokok Penghasilan			<i>Cost of Goods Sold</i>
Otomotif (termasuk bengkel)	4.157.905.149.392	4.804.446.973.077	Automotive (including workshop)
Jasa Keuangan	170.383.207.651	220.619.111.540	Financial Services
Sewa dan Pelayanan	-	-	Rental and Services
Lain-lain	25.929.171.887	32.754.376.625	Others
Jumlah	4.354.217.528.930	5.057.820.461.241	Total
Eliminasi	(147.658.838.034)	7.413.360.330	Elimination
Bersih	4.206.558.690.896	5.065.233.821.571	Net
Laba (Rugi) Usaha			<i>Operating Income (Loss)</i>
Otomotif (termasuk bengkel)	85.283.429.950	147.222.044.953	Automotive (including workshop)
Jasa Keuangan	(51.836.983.833)	7.269.922.497	Financial Services
Sewa dan Pelayanan	7.922.355.149	6.714.349.279	Rental and Services
Lain-lain	(10.360.360.715)	(14.606.369.225)	Others
Jumlah	31.008.440.551	146.599.947.504	Total
Eliminasi	1.605.856.729	(3.537.216.202)	Elimination
Bersih	32.614.297.280	143.062.731.302	Net
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Otomotif (termasuk bengkel)	2.198.965.609.045	2.258.049.801.486	Automotive (including workshop)
Jasa Keuangan	1.943.202.511.840	3.142.818.287.450	Financial Services
Sewa dan Pelayanan	92.398.627.726	103.144.017.769	Rental and Services
Lain-lain	2.257.772.811.518	1.745.673.896.820	Others
Jumlah	6.492.339.560.129	7.249.686.003.526	Total
Eliminasi	(1.342.683.414.382)	(1.225.581.908.058)	Elimination
Bersih	5.149.656.145.747	6.024.104.095.468	Net

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal laporan auditor independen disajikan sebagai berikut:

**30 September 2009/
September 30, 2009**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva			
Dalam Dolar AS			<i>Assets In US Dollar</i>
Kas dan setara kas	698.908,91	6.766.137.114	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penempatan jangka pendek	38.383.450,98	371.590.188.889	<i>Short-term investments</i>
Piutang	2.841.758,44	27.511.063.434	<i>Accounts receivable</i>
Persediaan	564.390,92	5.463.868.496	<i>Inventories</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	1.001.075,53	9.691.412.201	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Aktiva bukan lancar lainnya	135.889,18	1.315.543.152	<i>Other non-current assets</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	46.761,34	662.381.013	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	324.961,78	4.600.961.613	<i>Accounts receivable</i>
Persediaan	547.873,53	7.757.050.938	<i>Inventories</i>
Aktiva bukan lancar lainnya	2.181,46	30.886.136	<i>Other non-current assets</i>
Dalam Kronos Swedia			<i>In Sweden Cronos</i>
Kas dan setara kas	163.205,98	226.267.138	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	4.204.211,50	5.828.676.782	<i>Accounts receivable</i>
Persediaan	2.472.000,00	3.427.156.080	<i>Inventories</i>
Aktiva bukan lancar lainnya	212.084,41	294.031.705	<i>Other non-current assets</i>
Dalam Yen Jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	1.047.212,48	112.883.536	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	573.701,11	61.841.710	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	1.175,83	8.044.123	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	3.241,75	22.177.557	<i>Accounts receivable</i>
Aktiva bukan lancar lainnya	10.624,44	72.684.238	<i>Other non-current assets</i>
Dalam mata uang asing lainnya			<i>In other foreign currencies</i>
Kas dan setara kas		5.282.115	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aktiva bukan lancar lainnya		26.245.070	<i>Other non-current assets</i>
Sub-jumlah		445.474.783.040	<i>Sub-total</i>

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

**30 September 2009/
September 30, 2009**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Liabilities
Kewajiban			
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Hutang jangka pendek	4.336.231,95	161.055.361,508	Short-term loans
Hutang	119.859,79	1.160.362,584	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	30.869,50	298.847,630	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long term debts
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44.084.382,00	426.780.902,142	Long-term bank loans - net of current maturities
Kewajiban jangka pendek lainnya	579.236,39	5.607.587,492	Other current liabilities
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Hutang	683.547,82	9.677.991,303	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	24.249,59	343.337,093	Accrued expenses
Kewajiban jangka pendek lainnya	274.481,82	3.886.242,614	Other current liabilities
Dalam Kronos Swedia			<i>In Sweden Cronos</i>
Hutang	1.954.737,93	2.710.029,123	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	34.704,73	48.114.291	Accrued expenses
Dalam Yen jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	650.744.850,00	70.146.585.584	Current maturities of long-term bank loans
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Hutang	328.243,13	2.245.586,748	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	2.072,36	14.177.491	Accrued expenses
Dalam mata uang asing lainnya			<i>In other foreign currencies</i>
Hutang		324.925.278	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar		6.682.842	Accrued expenses
Sub-jumlah		684.306.733.723	<i>Sub-total</i>
Kewajiban bersih		238.831.950.683	Net liabilities

Jika nilai tukar mata uang asing per 30 September 2009 digunakan untuk menyajikan aktiva dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing per 30 September 2009 adalah sebesar Rp238,83 miliar.

Had these foreign exchange rates as of September 30, 2009 been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities in foreign currencies as of September 30, 2009 would be Rp238,83 billion.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2008, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif dan peningkatan dalam beberapa indikator ekonomi seperti meningkatnya penanaman modal asing, menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan penurunan tingkat bunga. Perkembangan positif ekonomi Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan industri otomotif dan pembiayaan konsumen di tahun 2008, secara bersamaan, juga menguntungkan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan penjualan dan portofolio pembiayaan konsumen.

Akan tetapi, kenaikan harga minyak internasional yang signifikan menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan bakar di dalam negeri yang berpengaruh secara langsung terhadap tingkat inflasi dan daya beli konsumen akan produk otomotif. Kondisi ekonomi ini telah mempengaruhi operasi perusahaan pembiayaan konsumen, dimana harga aktiva yang dibiayai meningkat dan risiko kredit terbawa pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Kondisi ini, sebagian dapat diatasi dengan kenaikan nilai pasar dari kendaraan-kendaraan, yang dijadikan jaminan atas saldo piutang pembiayaan perusahaan-perusahaan jasa keuangan. Situasi krisis minyak internasional saat ini dan pengaruhnya terhadap industri otomotif sampai dengan tanggal laporan auditor independen, menciptakan ketidakpastian atas kestabilan kondisi ekonomi Indonesia.

Mulai akhir kwartal ketiga tahun 2008, perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh krisis ekonomi global dan menunjukkan tanda-tanda yang kurang menguntungkan untuk usaha otomotif sebagaimana tercermin dalam beberapa indikator ekonomi seperti menguatnya nilai Dolar AS dan Yen Jepang terhadap Rupiah. Masalah likuiditas pada lembaga keuangan global mempengaruhi kenaikan tingkat bunga dan bahkan keterbatasan atas dana segar. Selanjutnya, penurunan yang tajam atas harga-harga komoditas termasuk harga minyak internasional menciptakan masalah keuangan pada industri perbankan dan turunnya kegiatan bursa efek dan melemahnya harga-harga saham di hampir semua negara, yang kemudian akan menyebabkan pengaruh yang kurang menguntungkan pada industri otomotif.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT

During 2008, the Indonesian economy has shown positive trends and improvement on certain major economic indicators, such as increasing capital from foreign direct investments, the strengthening of Rupiah currency against US dollar and reduced interest rate. The positive developments in the Indonesian economy has impacted the growth of automotive industry and consumer finance in the year 2008, and likewise, also benefited the Company's and Subsidiaries operations as evidence by the increase in sales and consumer finance portfolios.

However, the significant increase in international oil price resulting also the increase in domestic gasoline price which directly affects the inflation rate and the purchasing power of the consumer to the automotive products. This economic condition has affected also the operation of the consumer finance company, whereas the price of the financed assets increased and credit risks inherent in the receivables portfolio of finance companies have also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of vehicles, which are used as the collateral to the outstanding financing receivables of finance companies. The current international oil crisis situation and the impact to the automotive industry up to the independent auditors' report date, creates uncertainty on the stability of the Indonesian economy condition.

Starting the end of third quarter of 2008, Indonesian economy has been affected by global economic crisis, as shown by negative trends for automotive business as reflected in several economic indicators such as the appreciation of US Dollar and Japanese Yen againts Rupiah. The liquidity problems in global financial institutions impact the increase of interest rate and even the restriction of fresh money. Furthermore, the free fall of commodity prices including international oil price create financial problem in banking industry and the slowing down of stock exchange activities and the weakening of stock prices in almost all over the world, which in turn will cause negative effect to automotive industry.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, langkah-langkah Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterapkan, atau akan diterapkan, untuk menghadapi kondisi ini adalah sebagai berikut:

- a. menunda pembelanjaan barang modal terutama yang tidak berpengaruh negatif terhadap kegiatan operasional;
- b. menghentikan perekrutan tenaga kerja, merampingkan dan memaksimalkan penggunaan tenaga kerja yang ada serta meningkatkan produktivitasnya;
- c. menambah upaya dalam mempercepat penerimaan piutang terutama saldo yang sudah jatuh jatuh tempo;
- d. menghentikan/menunda pemesanan untuk unit *Completely Built-Up* atau komponen *Completely Knocked-Down* dan juga suku cadang ekstra untuk mengurangi saldo persediaan dan mengurangi biaya modal kerja;
- e. eksekutif penjualan dan pemasaran harus menjajaki cara-cara untuk meningkatkan penjualan tanpa menambah tenaga penjualan;
- f. mengadakan penghematan operasional untuk meminimalkan pengeluaran;

Penyelesaian lebih lanjut dan/atau pemulihan atas kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, tindakan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indotrack Utama (ITU), Anak Perusahaan, telah disetujui untuk mengeluarkan kembali 1.200 lembar saham yang merupakan Treasury Stock kepada pemegang saham sesuai dengan prosentase kepemilikan sahamnya, yaitu Perusahaan mengambil bagian sebanyak 900 lembar saham dan Ibu Maria Kristina (Lauw Lie In) mengambil bagian sebanyak 300 lembar saham. Atas pengeluaran 1.200 saham tersebut dibuat Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 1 Oktober 2009 antara ITU dengan Perusahaan dan antara ITU dengan Ibu Maria Kristina (Lauw Lie In).

29. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

At the date of these consolidated financial statements, the necessary measures the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement in response to these conditions are as follows:

- a. *postpone capital expenditures especially those that will not affect negatively the operations;*
- b. *stop manpower hiring, streamline and maximize the utilization of the existing manpower complement and increase their productivity;*
- c. *exert more efforts in accelerating collections of account receivables especially past due accounts;*
- d. *stop/postpone pending orders for Completely Built-Up units atau Completely Knocked-Down components as well as extra spare parts in order to reduce inventory balances and trim down working capital cost;*
- e. *sales and marketing executives should explore ways to increase sales without increasing sales force;*
- f. *institute operational refinements to minimize expenditures;*

Recovery and/or resolution to further improve the economic conditions depends upon several factors, such as fiscal policy, monetary actions and other measurements that have been and will be taken by the Indonesian Government and others, actions which are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

30. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indotrack Utama (ITU), Subsidiary, the shareholders agreed to re-issue the 1,200 shares of Treasury Stock to the shareholders in proportion to their ownership, namely Company will subscribe to 900 shares and Mrs. Maria Kristina (Lauw Lie In) to 300 shares. On October 1, 2009, Sale Purchase Shares Agreements between ITU and Company and between ITU and Mrs. Maria Kristina (Lauw Lie In) have been signed for the issuance of 1,200 shares.*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Sehingga setelah pengeluaran kembali, struktur modal ITU menjadi Rp12.000.000.000,- (terdiri dari 12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1000.000 per saham).

- b. Pada tanggal 7 Oktober 2009, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menarik sebagian Medium Term Note (MTN) Bali Capital Management sejumlah Rp201.786.159.110 (Catatan 25.g.4).
- c. Pada tanggal 7 Oktober 2009, telah ditandatangani perubahan perjanjian fasilitas perbankan antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Wangsa Indra Permana (WIP), dan PT Garuda Mataram Motor (GMM) dimana para pihak telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas perbankan tersebut sampai dengan 9 September 2010 (Catatan 11).
- d. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Anak Perusahaan, tertanggal 14 Oktober 2009, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL dari Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, dan TIP, masing-masing sesuai dengan porsi kepemilikannya di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00% (Catatan 1d dan 25e).

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Berikut ini adalah revisi PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasikan yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Therefore after the treasury stock reissuance, ITU's capital structure become Rp12,000,000,000 (consisting of 12,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share).

- b. On October 7, 2009, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) withdrew partial of the Bali Capital Management Medium Term Note (MTN) amounting to Rp201,786,159,110 (Note 25.g.4).
- c. On October 7, 2009, PT Bank DBS Indonesia and the Company, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Wangsa Indra Permana (WIP), and PT Garuda Mataram Motor (GMM) signed the revised banking facility agreement whereas the parties agreed to extend the banking facility until September 2010 (Note 11).
- d. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary, dated October 14, 2009, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of the company from Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with nominal value of Rp1000,000 per share) to Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a subsidiary, and TIP, purchased all the shares based on their proportionate ownership in WISEL of 90.00% and 10.00% respectively (Note 1d and 25e).

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The following are the revised SFAS that are applicable to the Company and its Subsidiaries:

1. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
3. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang mengatur penerapan akuntansi untuk persediaan dan memberikan pedoman atas penentuan harga perolehan persediaan dan pengakuan kemudian persediaan sebagai biaya, termasuk penurunan nilai ke nilai realisasi bersih, dan juga pedoman untuk penggunaan formula biaya yang digunakan untuk pembagian biaya ke persediaan. Revisi PSAK ini efektif berlaku untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan revisi standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

2. SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
3. SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which prescribes the accounting treatment for inventories and provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and has not estimated the effects of these revised SFASs on these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the nine months ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir 30 September 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan presentasi laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir 30 September 2009. Reklasifikasi ini adalah sebagai berikut:

	2008 Dilaporkan sebelumnya/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	2008 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Piutang usaha (Catatan 4)				<i>Account receivables (Note 4)</i>
Pihak ketiga	387.409.927.733	(8.662.578.000)	378.747.349.733	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	58.383.269.847	8.662.578.000	67.045.847.847	<i>Related parties</i>
Pendapatan diterima dimuka	-	7.715.701.483	7.715.701.483	<i>Unearned Revenue</i>
Kewajiban jangka pendek lainnya	187.333.051.955	(7.715.701.483)	179.617.350.472	<i>Others current liabilities</i>

**33. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2009.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts for the nine months ended September 30, 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the nine months ended September 30, 2009 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

**33. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Directors of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on October 29, 2009.